

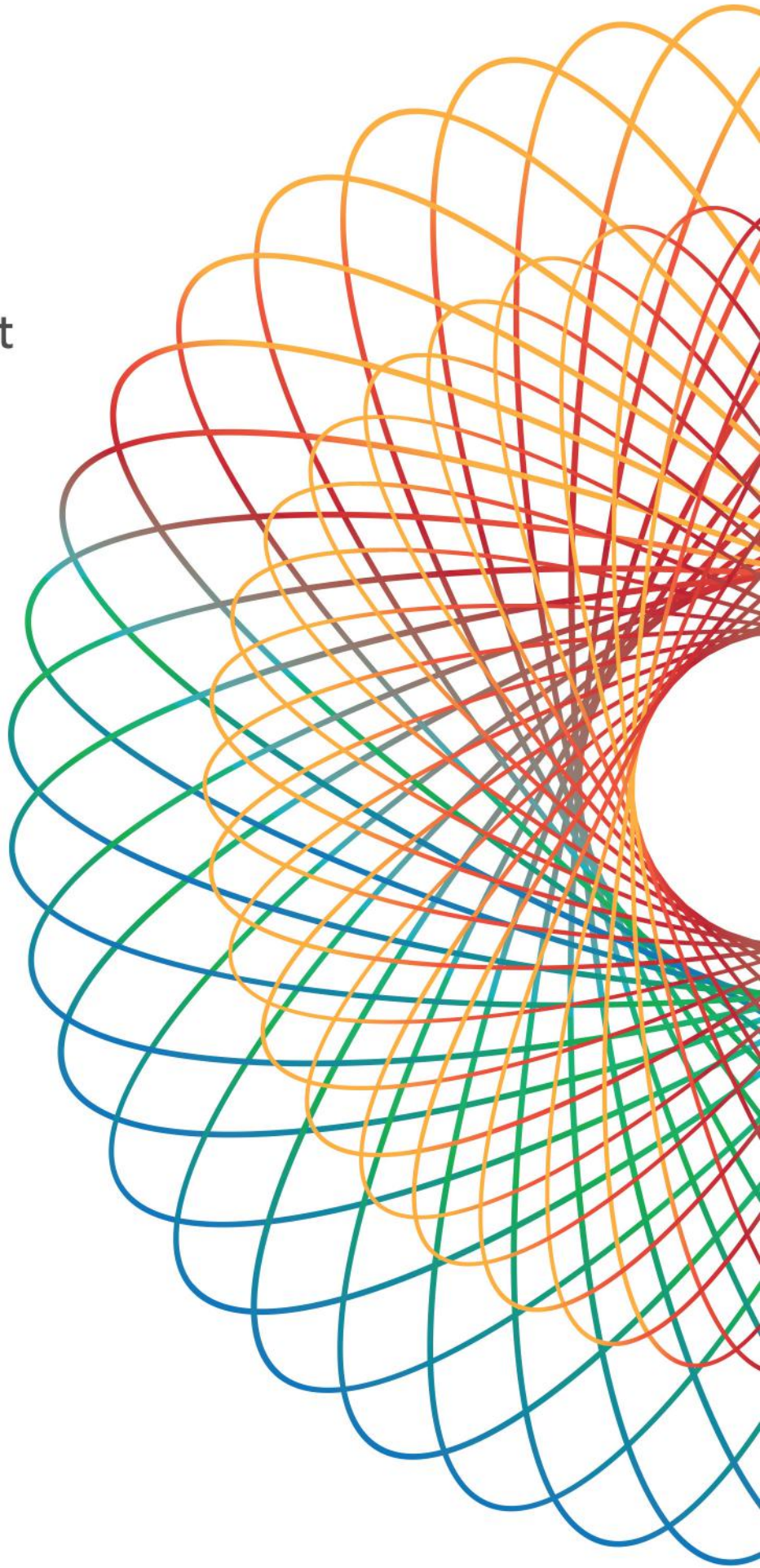


OCS Indonesia

Sustainability Report

2023

Doing Business in The Right Way →



Daftar Isi

Contents

Daftar Isi Contents	2	Sosial Social	54
Penjelasan Tema Theme Explanation	3	1. Program Kesehatan dan Keselamatan Karyawan Employee Health and Safety Programmes	56
Sambutan Direktur Utama Message from the Managing Director	4	2. Memberdayakan Karyawan dan Meningkatkan Mobilitas Sosial Empowering Employees and Advancing Social Mobility	64
Tentang OCS Indonesia About OCS Indonesia	10	3. Menarik dan Menjaga Talenta Terbaik Attracting and Retaining Top Talents	67
1. Sekilas Perusahaan Company Overview	12	4. Mendukung Keberagaman, Kesenjangan, dan Inklusi Championing Diversity, Equity, and Inclusion	70
2. Produk dan Jasa Kami Our Products and Services	16	5. Menjamin Keunggulan Produk dan Layanan untuk Kesejahteraan Pelanggan Ensuring Product and Service Excellence for Customer Well-Being	76
Sorotan Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	20	6. Mendukung Komunitas melalui Pemberdayaan dan Sukarelawan Supporting Communities through Engagement and Volunteering	78
1. Kinerja Lingkungan Environmental Performance	21	Tata Kelola Governance	88
2. Kinerja Sosial Social Performance	22	1. Mempromosikan Tata Kelola yang Etis dan Kepatuhan Promoting Ethical Governance and Compliance	90
3. Kinerja Tata Kelola Governance Performance	23	2. Mengembangkan Inovasi dan Teknologi untuk Infrastruktur dan Keamanan Siber Advancing Innovation and Technology for Infrastructure and Cybersecurity	98
Pendekatan terhadap Keberlanjutan Our Approach to Sustainability	24	3. Mendorong Standar Pengadaan Etis untuk Rantai Pasokan Driving Ethical Procurement Standards for Supply Chain	100
1. Visi dan Misi Keberlanjutan Sustainability Vision and Mission	26	Lampiran dan Informasi Tambahan Appendices and Additional Information	102
2. Topik-Topik Material Material Topics	28	1. Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Link	104
3. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	36	2. Indeks Standar GRI GRI Standards Index	106
4. Target Keberlanjutan Sustainability Targets	37	3. Lembar Umpan Balik Feedback Form	111
Lingkungan Environmental	40		
1. Komitmen dalam Pengelolaan Lingkungan Commitment to Environmental Management	42		
2. Mengelola Perubahan Iklim Managing Climate Change	44		
3. Konsumsi Air yang Efisien Efficient Water Consumption	52		
4. Manajemen Limbah Waste Management	53		

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Doing business in the right way

Doing Business in the Right Way adalah cerminan dedikasi OCS Indonesia dalam menjalankan bisnis dengan penuh integritas, beretika, dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk rekan kerja, pelanggan, pemasok, dan masyarakat yang kami layani. Hal ini selaras dengan nilai-nilai OCS Group, yaitu TRUE (Kepercayaan, Rasa Hormat, Persatuan, dan Pemberdayaan), yang menjadi panduan kami dalam membuat setiap keputusan dan melaksanakan aktivitas usaha.

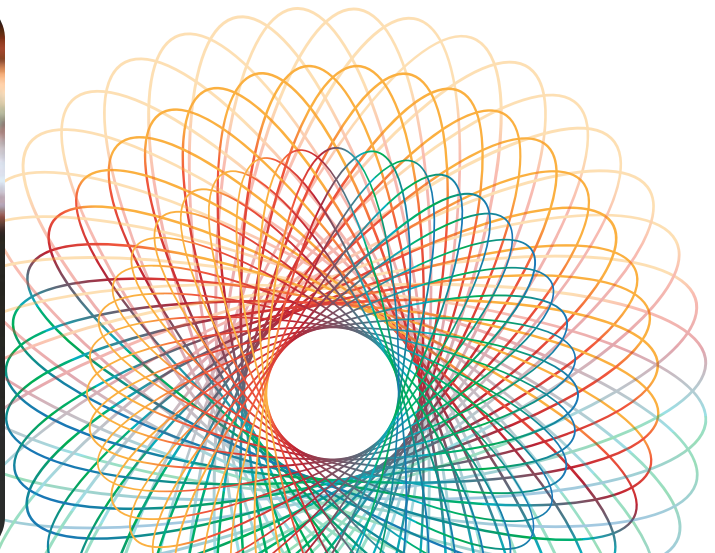
Doing Business in the Right Way juga merepresentasikan komitmen Perusahaan dalam hal finansial, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini selaras dengan prinsip keberlanjutan, di mana aktivitas bisnis dijalankan dengan cara yang benar serta mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dengan menanamkan komitmen Doing Business in the Right Way dan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional Perusahaan, kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang, melestarikan lingkungan, memberikan kontribusi kepada masyarakat, serta mempertahankan kinerja finansial yang positif. Kami juga senantiasa memperbarui kebijakan dan meningkatkan praktik keberlanjutan untuk memastikan produk dan layanan kami sesuai dengan prinsip ini.

Doing Business in the Right Way reflects OCS Indonesia's dedication to conducting business with integrity, ethics, and a positive impact on our employees, customers, suppliers, the communities we serve, and all our other stakeholders. This aligns with OCS Group's values, Trust, Respect, Unity, and Empowerment (TRUE), which guide us in making every decision and carrying out our business activities.

Doing Business in the Right Way also represents the Company's commitment to financial, social, and environmental aspects. This commitment is in line with sustainability principles, where business activities are conducted ethically while considering the long-term impact on the environment and society.

By embedding the commitment to Doing Business in the Right Way and sustainability principles into the Company's operations, we strive to create long-term value, preserve the environment, contribute to society, and maintain strong financial performance. We also continuously update policies and enhance sustainability practices to ensure that our products and services align with these principles.





“Di OCS Indonesia, kami memiliki prinsip ‘melakukan hal yang benar dengan cara yang benar,’ dimana keberlanjutan menjadi tujuan sekaligus cara hidup. Dengan mendukung ketahanan lingkungan dan mendorong kesetaraan sosial, kami memberdayakan karyawan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memastikan setiap tempat dan setiap orang mencapai potensi maksimalnya.”

“At OCS Indonesia, we lead by ‘doing the right things the right way’, making sustainability not just a goal, but a way of life. By championing environmental resilience and driving social equity, we empower our people and uplift the communities we serve, ensuring every place and every person reaches their full potential.”

Sambutan Direktur Utama

Message from The Managing Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai Direktur Utama OCS Indonesia, dengan bangga saya mempersembahkan Laporan Keberlanjutan OCS Indonesia Tahun 2023. Laporan ini menandai awal perjalanan kami menuju masa depan berkelanjutan. Saat memasuki era baru, OCS Indonesia berkomitmen untuk menetapkan standar baru di industri manajemen fasilitas yang mengutamakan pengelolaan lingkungan, kesetaraan sosial, dan tata kelola yang etis.

Di OCS Indonesia, kami memiliki prinsip ‘melakukan hal yang benar dengan cara yang benar,’ dimana keberlanjutan menjadi tujuan sekaligus cara hidup. Dengan mendukung ketahanan lingkungan dan mendorong kesetaraan sosial, kami memberdayakan karyawan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memastikan setiap tempat dan setiap orang mencapai potensi maksimalnya.

Dear Our Respected Stakeholders,

As Managing Director of OCS Indonesia, I am proud to present OCS Indonesia's 2023 Sustainability Report. This report marks the beginning of our committed journey toward a sustainable future. As we move into a new era, OCS Indonesia is committed to setting new standards in the facility management industry, prioritizing environmental stewardship, social equity, and ethical governance.

At OCS Indonesia, we lead by ‘doing the right things the right way’, making sustainability not just a goal but a way of life. By championing environmental resilience and driving social equity, we empower our people and uplift the communities we serve, ensuring every place and every person reaches their full potential.

Tanggung Jawab dan Akuntabilitas: Komitmen Pimpinan

Sebagai pimpinan OCS Indonesia, saya bertanggung jawab penuh untuk memastikan implementasi komitmen keberlanjutan di setiap level organisasi. Tugas saya memastikan bahwa tim kami, dari karyawan *frontline* hingga Komite Eksekutif (EXCOM), didukung dan diberdayakan dengan sumber daya serta bimbingan yang diperlukan untuk mewujudkan ambisi keberlanjutan menjadi hasil yang dapat diukur dan ditindaklanjuti. Laporan ini menunjukkan kemajuan kami, sekaligus mengakui bahwa kami masih memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Tujuan: Menggerakkan Perubahan Positif

Di OCS Indonesia, kami percaya setiap bisnis memiliki kewajiban moral untuk berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Fokus keberlanjutan ini sejalan dengan misi yang lebih luas untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan: Karyawan, Pelanggan, dan Masyarakat. Di tengah tantangan lingkungan dan sosial yang mendesak, kami berkomitmen meminimalkan dampak negatif serta memaksimalkan dampak positif bagi planet bumi dan umat manusia.

Fokus Lingkungan: Sirkularitas, Inisiatif Hijau, dan Integrasi Teknologi

Keberlanjutan lingkungan menjadi salah satu pilar utama strategi Perusahaan, dengan pendekatan multifaset untuk menangani tantangan lingkungan yang semakin meningkat di industri manajemen fasilitas. Salah satu fokus utama Perusahaan adalah "Circularity", dimana peluncuran inisiatif ekonomi sirkular kami mendorong "Bottom-Up Movement" di antara 16.087 karyawan *frontline* di 1.800 lokasi pelanggan. Inisiatif ini menggunakan kembali, memperbaiki, dan mendaur ulang, serta menumbuhkan budaya tanggung jawab lingkungan di seluruh operasi.

Kami berfokus pada keterlibatan pelanggan yang peduli lingkungan melalui penggunaan bahan kimia ramah lingkungan. Dengan komitmen mengurangi konsumsi energi melalui efisiensi energi dan otomatisasi dalam pelaporan pemeliharaan. Teknologi IoT (*Internet of Things*), AI (*Artificial Intelligence*), dan teknologi pintar lainnya membantu mengoptimalkan kinerja dan umur panjang aset pelanggan kami, yang pada gilirannya mengurangi dampak lingkungan.

OCS Indonesia mencatat *baseline* tahun 2023, dimana emisi GRK (*Scope 1* dan *2*) sebesar 935.290 kg CO₂e dan emisi *Scope 3* terbatas untuk Perjalanan Bisnis 62 ton CO₂e. Kami juga mencatat konsumsi listrik sebesar 993 GJ dan penggunaan air sebesar 1.801 m³.

Responsibility and Accountability: A Commitment from the Top

As the leader of OCS Indonesia, I take full responsibility for ensuring that our sustainability commitments are implemented at every level of the organization. It is my duty to make sure that our team, from frontline employees to the Executive Committee (EXCOM), is empowered and supported in these efforts with the necessary resources and guidance to turn our sustainability ambitions into actionable, measurable outcomes. This report demonstrates our progress while acknowledging that we still have work ahead of us to achieve our long-term sustainability goals.

Purpose: Driving Positive Changes

At OCS Indonesia, we believe that businesses have a moral obligation to contribute positively to society and the environment. Our focus on sustainability aligns with our broader mission to create long-term value for all stakeholders: our Employees, Customers, or the Communities we serve. In a world grappling with pressing environmental and social challenges, we are committed to not just minimizing harm but maximizing our positive impact to the planet and its people.

Environmental Focus Areas: Circularity, Green Initiatives, and Technology Integration

Environmental sustainability is a key pillar of our strategy, and we are taking a multifaceted approach to address the growing environmental challenges in the facility management industry. One of our primary focus areas is "Circularity". Through the launch of circular economy initiatives, we are encouraging a "Bottom-Up Movement" among our 16,087 frontline employees across 1,800 customer sites. This initiative is not only about reusing, repairing, and recycling but also about fostering a culture of environmental stewardship throughout operations.

We focus on engaging environmentally conscious customers by introducing green chemical substance. We are also committed to reducing energy consumption through energy efficiency measures and the use of automation in maintenance reporting. IoT (*Internet of Things*), AI (*Artificial Intelligence*), and other Smart Technologies, are helping us optimize the performance and longevity of our customer' assets, that lead to further reducing environmental impact.

In OCS Indonesia stand-alone, we recorded our baseline for the year 2023 in GHG emissions (*Scope 1* and *2*) at 935,290 kg CO₂e and limited *Scope 3* emissions in Business Travel of 62 tons of CO₂e. We also recorded electricity consumption of 993 GJ and water usage of 1,801 m³.

Fokus Sosial: Mobilitas Sosial dan Kesetaraan

Komitmen terhadap keberlanjutan sosial didasarkan pada keyakinan bahwa bisnis harus berkontribusi pada kesejahteraan sosial masyarakat di mana kami beroperasi. OCS Indonesia berfokus pada penciptaan mobilitas sosial dan kesetaraan melalui proses rekrutmen. Kami memprioritaskan perekrutan dari komunitas lokal dan meningkatkan keterampilan karyawan melalui program TVET (*Technical and Vocational Education and Training*). Program ini mencakup keterampilan kepemimpinan dasar, serta pelatihan aplikasi teknologi dan praktik ESG yang berfokus pada sirkularitas. Pada tahun 2023, kami mengadakan 122 sesi pelatihan dengan total peserta 12.399 orang.

Program mobilitas sosial kami bertujuan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia serta sikap yang terampil dan berwawasan, dan memberi kesempatan kedua bagi mereka yang berasal dari latar belakang yang kurang terwakili atau kurang beruntung, termasuk mereka yang menghadapi tantangan ekonomi atau hambatan pendidikan. Program tahunan TRUE Champion menjadi pilar utama dari upaya ini. Melalui inisiatif ini, kami memberikan beasiswa kepada karyawan *frontline* yang berprestasi, yang memungkinkan mereka melanjutkan pendidikan formal dan kembali ke dunia kerja dengan keterampilan serta peluang untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Dua karyawan terpilih menjadi pemenang beasiswa tahun 2023.

Fokus Tata Kelola: Antidiskriminasi, Pemberantasan Perbudakan Modern, dan Keselamatan Kerja

Tata kelola adalah tulang punggung upaya keberlanjutan Perusahaan, yang memastikan bahwa tindakan kami sejalan dengan praktik bisnis etis dan berkontribusi luas terhadap kesejahteraan masyarakat. Kerangka tata kelola dimulai dengan komitmen terhadap antidiskriminasi untuk memastikan kebijakan, sistem, dan proses perekrutan yang tidak bias, sehingga menciptakan tempat kerja yang beragam dan inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa keberagaman, kesetaraan, dan inklusi memperkaya dan mendorong inovasi kami.

Selain mempromosikan inklusi, OCS Indonesia berkomitmen untuk memberantas perbudakan modern dalam segala bentuknya. Kami menyadari bahwa perbudakan modern, termasuk kerja paksa dan perdagangan manusia, adalah masalah global yang signifikan. Untuk itu, kami menerapkan kebijakan dan prosedur ketat untuk mencegah segala bentuk perbudakan modern dalam

Social Focus Areas: Social Mobility and Equity


Our commitment to social sustainability is rooted in our belief that business must contribute to the social fabric of the communities in which they operate. At OCS Indonesia, we focus on creating pathways for social mobility and equity through our hiring and recruitment processes. We prioritize recruiting from local communities and work to upskill our employees through our comprehensive TVET (*Technical and Vocational Education and Training*) programs. These programs cover general and basic leadership skills, as well as training in technology application and ESG practices focusing on circularity. We conducted 122 training sessions in 2023, with a total of 12,399 participants.

Our social mobility programs aim to enhance human capital productivity, skills-knowledge-attitude, while providing second chances for people from underrepresented or disadvantaged backgrounds. This includes people who faced economic challenges or educational barriers. Our annual TRUE Champion program is a cornerstone of this effort. Through this initiative, we offer scholarships to top-performing frontline employees, allowing them to pursue formal education and return to the workforce equipped with the skills and opportunities to build a better life. By providing access to education and training, we aim to break the cycle of generational poverty and help them achieve their dreams. Two employees become the winner of the scholarship award for 2023.

Governance Focus Areas: Anti-Discrimination, Combating Modern Slavery, and Workplace Safety

Governance is the backbone of our sustainability efforts, ensuring that our actions align with ethical business practices and contribute to the broader well-being of society. Our governance framework begins with a strong commitment to anti-discrimination. We ensure that our hiring and recruitment policy, system, and processes are free from bias, creating a diverse and inclusive workplace where every individual has an equal opportunity to thrive. It is our value that underpins our belief that diversity, equity, and inclusion enrich our Company and fuel innovation.

In addition to promoting inclusion, OCS Indonesia is committed to combating modern slavery in all its forms. We recognize that modern slavery, including forced labour and human trafficking, remains a significant global issue. To address this, we have implemented rigorous policies and procedures to prevent any form of modern slavery within our operations or supply chains. We conduct a due



operasi atau rantai pasokan. Proses uji tuntas dilakukan untuk memastikan semua mitra dan pemasok mematuhi standar etika tertinggi dan hak asasi manusia dihormati di seluruh ekosistem bisnis. Kami dengan tegas melarang praktik ilegal seperti perbudakan modern, kerja paksa, dan pekerja anak di tempat kerja.

Keselamatan kerja adalah komponen penting lain dari strategi tata kelola. Keselamatan ini meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan emosional. OCS Indonesia mengembangkan budaya keselamatan psikologis, di mana karyawan merasa nyaman menyampaikan ide, kekhawatiran, dan inovasi mereka. Budaya kebersamaan juga sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi, dan kami bangga dengan kemajuan yang telah dicapai. Pada tahun 2023, tidak ada kasus terkait kecelakaan kerja, pelecehan, diskriminasi, atau pelanggaran hak karyawan dan hak asasi manusia di lingkungan kerja. Selain itu, sejak diluncurkannya budaya Kesehatan dan Keselamatan pada tahun 2021, ada tonggak penting yang tercatat di seluruh operasional hingga saat ini, yaitu Nol Fatalitas. Pencapaian ini bukanlah hal yang kecil, karena mencerminkan komitmen kuat terhadap keselamatan dan kesejahteraan karyawan. Kami pun bertekad untuk menjaga dan meningkatkan standar tersebut.

Menghubungkan Nilai-Nilai TRUE Kami dengan Keberlanjutan

Perjalanan keberlanjutan OCS Indonesia sangat berkaitan dengan Nilai-Nilai TRUE: Kepercayaan (*Trust*), Penghormatan (*Respect*), Persatuan (*Unity*), dan Keunggulan (*Excellence*), yang menjadi fondasi dan pemandu dalam setiap keputusan bisnis, sejalan dengan komitmen “doing the right things in the right ways”. Kami percaya bahwa perusahaan yang hebat adalah perusahaan yang memberikan kontribusi positif bagi perekonomian, masyarakat, dan lingkungan.

Fokus pada perlindungan lingkungan dan kesetaraan sosial tidak sekadar memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi bagi semua. Kami memiliki komitmen untuk memperluas peluang bagi penyandang disabilitas, menjadikan mereka bagian dari tenaga kerja kami, serta memberi mereka kesempatan untuk berkembang. Di tahun-tahun mendatang, eksplorasi kemitraan strategis dalam bidang digitalisasi, etika, dan kepatuhan juga akan ditingkatkan demi membawa praktik keberlanjutan kami ke tingkat yang lebih tinggi.

diligence process to ensure that all partners and suppliers adhere to the highest ethical standards. We remain vigilant in ensuring that human rights are respected throughout our business ecosystem. We firmly prohibit illegal practices, such as modern slavery, forced labour, and child labour within the workplace.

Workplace safety is another critical component of our governance strategy. Safety, for us, is not limited to physical well-being. It encompasses mental and emotional well-being as well. OCS Indonesia has strived to develop a culture of psychological safety, where employees feel comfortable voicing their ideas, concerns, and innovations. Creating a culture of belonging is essential for nurturing creativity and fostering innovation, and we are proud of the strides we have made in this area. In 2023, we ensured that there were no cases related to workplace accidents, harassment, discrimination, or violations of employee rights and human rights in our working environment. Since the launch of our Health and Safety Culture in 2021, we have achieved a significant milestone: No-Fatalities have been recorded across our operations to date. This achievement reflects our unwavering commitment to the safety and well-being of our employees. This is no small feat, and we are determined to maintain and improve upon these standards.

Connecting Our TRUE Values to Sustainability

OCS Indonesia’s sustainability journey is deeply rooted in our core TRUE Values: Trust, Respect, Unity, and Excellence. These values are the foundation upon which we build our business and guide us in everything we do. Our commitment to doing business by “doing the right things in the right ways” is unwavering. We believe that great companies are those that contribute positively to the economy, society, and the environment.

Our focus on environmental protection and social equity is not just about meeting regulatory requirements, it is about creating economic opportunities for all. We are particularly committed to expanding opportunities for people with disabilities, bringing them into our workforce, and offering them the chance to thrive. In the years ahead, we will continue to explore strategic partnerships in digitalization, ethics, and compliance, elevating our sustainability practices to new levels.

Masa Depan yang Meyakinkan

Saat memandang ke masa depan, saya merasa optimis dan yakin bahwa OCS Indonesia akan terus memimpin di industri manajemen fasilitas di Indonesia. Komitmen “Stand Up and Take Action” bukan hanya seruan untuk bertindak; tapi merupakan pendorong upaya keberlanjutan Perusahaan. Kami sepenuhnya sejalan dengan visi keberlanjutan jangka panjang OCS Group dan peta jalan Indonesia Emas 2045.

Terakhir, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, pelanggan, mitra, dan para pemangku kepentingan atas dukungan yang kuat selama ini. Bersama-sama, mari kita membentuk masa depan yang lebih berkelanjutan, setara, dan sejahtera bagi semua.

A Confident Future

As we look toward the future, I am filled with optimism and confidence that OCS Indonesia will continue to lead the way in the facility management industry in Indonesia. Our commitment to “Stand Up and Take Action” is more than a call to action; It is the driving force behind our sustainability efforts. We are fully aligned with the long-term sustainability vision of OCS Group and Indonesia Golden 2045 roadmap.

Finally, let me extend my sincere heartfelt thanks to our employees, customers, partners, and stakeholders for their unwavering support. Together, we are shaping a more sustainable, equitable, and prosperous future for all.

Dengan rasa syukur dan optimis,
With Gratitude and optimism,

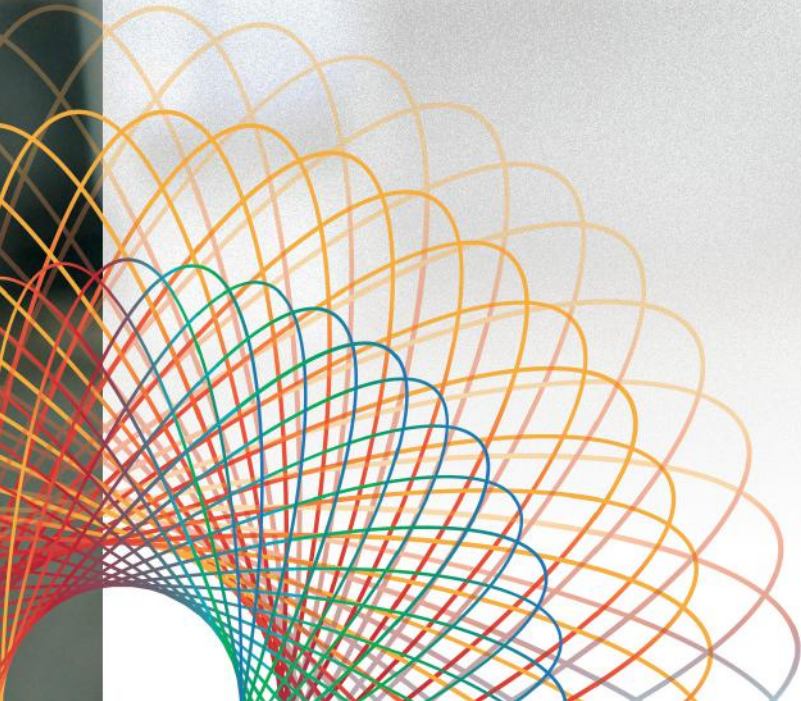
Yohanes Jeffry Johary

Direktur Utama OCS Indonesia
Managing Director OCS Indonesia



Tentang OCS Indonesia

About OCS Indonesia





Sekilas Perusahaan

Company Overview

Sebagai bagian dari OCS Group, OCS Indonesia berdedikasi untuk menghadirkan solusi manajemen fasilitas yang komprehensif di seluruh Indonesia. Berkantor pusat di Jakarta Selatan, kami mengoperasikan layanan kami di berbagai lokasi, termasuk Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Yogyakarta, Balikpapan, dan Makassar.

Dengan portofolio layanan yang mencakup Layanan Kebersihan, Solusi Keamanan & Keselamatan, Pemeliharaan Teknis, Layanan Front-of-House & Concierge, Pengendalian Hama, dan Layanan Tata Lanskap, kami berkomitmen untuk menyediakan solusi yang tidak hanya efisien dan handal, tetapi juga berfokus pada keberlanjutan. Layanan kami dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap klien, menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman di berbagai jenis fasilitas.

Pada tahun 2023, OCS Indonesia melakukan sejumlah perubahan signifikan untuk meningkatkan layanan kami. Kami melakukan relokasi beberapa kantor cabang untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi operasional, termasuk di Pekanbaru, Semarang, Bandung, Bali, dan Bekasi. Kami terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan untuk memastikan bahwa kami tetap menjadi mitra terpercaya dalam manajemen fasilitas di seluruh Indonesia.

As part of OCS Group, OCS Indonesia is dedicated to providing comprehensive facilities management solutions across Indonesia. Headquartered in South Jakarta, we operate our services in various locations, including Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Yogyakarta, Balikpapan, and Makassar.

With a service portfolio that includes Cleaning Services, Security & Safety Solutions, Technical Maintenance, Front-of-House & Concierge Services, Pest Control, and Landscaping Services, we are committed to delivering solutions that are not only efficient and reliable, but also focused on sustainability. Our services are designed to meet the specific needs of each client, creating clean, safe, and comfortable environments across different types of facilities.

In 2023, OCS Indonesia implemented several significant changes to enhance our services. We relocated several branch offices to improve accessibility and operational efficiency, including those in Pekanbaru, Semarang, Bandung, Bali, and Bekasi. We continue to innovate and adapt to changes to ensure that we remain a trusted partner in facilities management across Indonesia.

Profil Perusahaan [GRI 2-1]

Company Profile [GRI 2-1]



Nama Perusahaan: Company Name:	PT OCS Global Services ("OCS Indonesia")
Struktur Kepemilikan: Ownership Structure:	OCS Group Holdings Limited
Bentuk Hukum: Legal Form:	Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment Limited Liability Company
Sektor Bisnis: Business Sector:	Layanan Services
Produk/Layanan yang Ditawarkan: Products/Services Offered:	Manajemen Fasilitas (Layanan Kebersihan, Keamanan, Lanskap, Dukungan Kantor, Pemeliharaan Teknis, Pengelolaan Hama) Facility Management (Cleaning Service, Security, Landscaping, Office Support, Technical Maintenance, Pest Control Management)

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-3]
Headquarters Address [GRI 2-3]

Cibis Park Lot 411
 Jl. TB. Simatupang No. 2
 Cilandak Timur - Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560
 Cibis Park Lot 411
 Jl. TB. Simatupang No. 2
 Cilandak Timur - Pasar Minggu, South Jakarta 12560

Telepon:
 Phone:
 +62 21 4005 5025

Lokasi Cabang/Kantor Perwakilan:
 Branch/Representative Office Locations:
 Medan, Pekanbaru, Bekasi, Bandung,
 Semarang, Surabaya, Bali, Yogyakarta,
 Balikpapan, dan Makassar.

Negara dan Wilayah Operasi [GRI 2-4]
Country and Regions of Operation [GRI 2-4]

Indonesia

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-6]

Entities Included in the Sustainability Report [GRI 2-6]

PT OCS Facility Management

Informasi untuk Pertanyaan Laporan [GRI 2-3]
Contact Information for Report Inquiries [GRI 2-3]

Surel | Email: id.esg@ocs.com

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28]
Association Membership

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
 Indonesian Chamber of Industry and Commerce (KADIN)
 Anggota | Member



American Chamber of Commerce in Indonesia (AmCham)
 Anggota | Member



British Chamber of Commerce in Indonesia (BritCham)
 Anggota | Member



Indo French Chamber of Commerce and Industry (IFCCI)
 Anggota | Member



Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)
 Indonesian Security Services Business Association (ABUJAPI)
 Anggota | Member



Asosiasi Perusahaan Pengendalian Hama Indonesia (ASPPHAMI)
 Indonesian Pest Control Association (ASPPHAMI)
 Anggota | Member



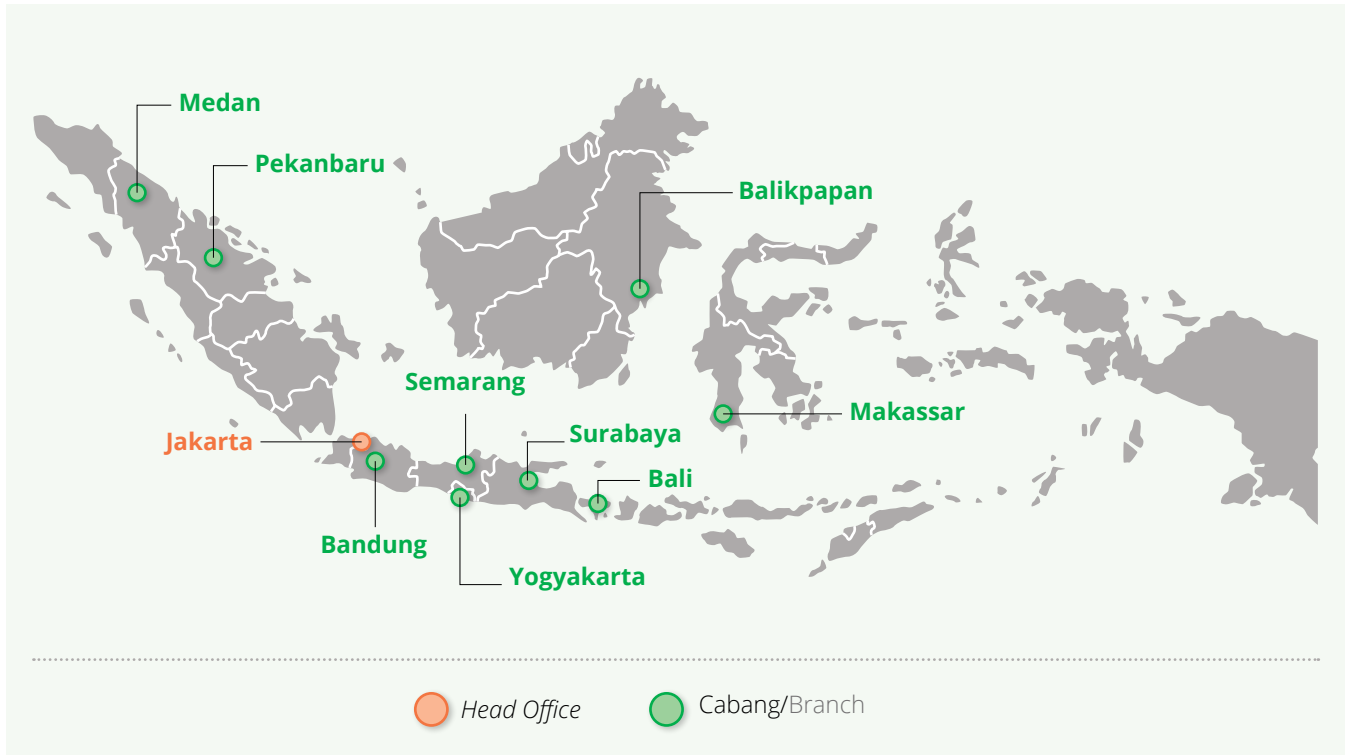
Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO)
 The Association of Indonesian Cleaning Service Enterprises (APKLINDO)
 Anggota | Member



Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK)
 Association of Mechanical and Electrical Engineering Companies (APTEK)
 Anggota | Member

Peta Lokasi

Location Map



Penghargaan

Awards



Lazada Best Vendor 2023

Nama Acara | Event Name:
Lazada's 2023 Vendor Gathering

Penyelenggara | Organizer:
Lazada

Tempat | Place:
Hotel Aston TB Simatupang, Jakarta



Hyundai The Best Supplier of the Year

Nama Acara | Event Name:

Outstanding SHE Performance

Penyelenggara | Organizer:

Hyundai Motor Manufacturing Indonesia

Tempat | Place:

Hyundai Office, Jakarta



Largest Labour & Reporting Compliance from Riau Province

Nama Acara | Event Name:

Pekanbaru Job Fair 2023 Event

Penyelenggara | Organizer:

**Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau
Riau Province Manpower Agency**

Tempat | Place:

Pekanbaru

Produk dan Jasa Kami [GRI 2-6]

Our Products and Services

Sebagai mitra terpercaya, OCS Indonesia hadir sebagai mitra terpercaya yang menghadirkan solusi menyeluruh untuk berbagai kebutuhan fasilitas. Kami menyediakan layanan kebersihan profesional yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, solusi keamanan dan keselamatan yang canggih, serta pemeliharaan teknis yang mendukung efisiensi operasional.

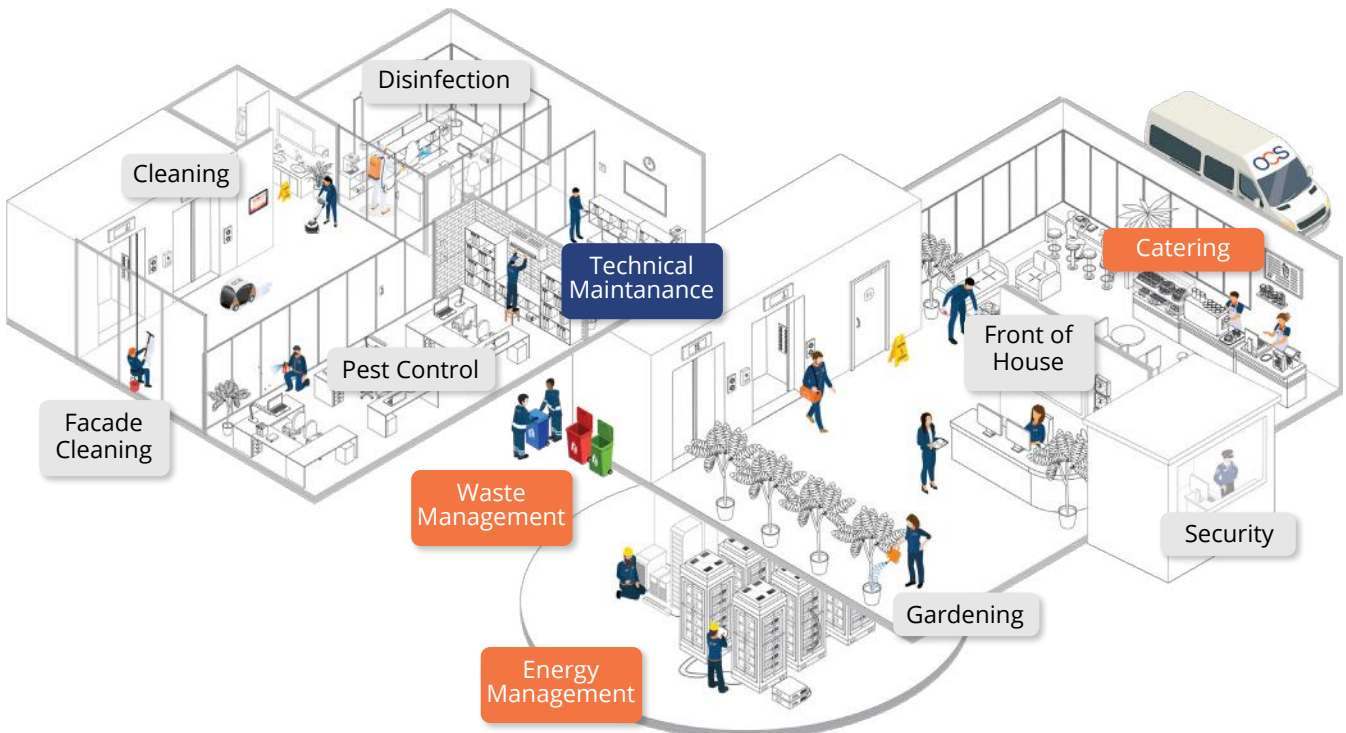
Kami tidak hanya mengelola dan merawat ruang, tetapi juga menghadirkan layanan *front-of-house* yang ramah dan efisien, mengendalikan hama dengan pendekatan ramah lingkungan, dan meningkatkan keindahan luar ruangan melalui layanan lanskap. Dengan komitmen pada keberlanjutan dan inovasi, kami bertekad untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menyenangkan dan aman bagi semua penggunanya.

As a trusted partner, OCS Indonesia provides comprehensive solutions for various facility needs. We offer professional cleaning services tailored to customer requirements, advanced security and safety solutions, as well as technical maintenance that supports operational efficiency.

We not only manage and maintain spaces, but also provide friendly and efficient front-of-house services, control pests with an eco-friendly approach, and enhance outdoor beauty through landscaping services. With a commitment to sustainability and innovation, we are dedicated to creating environments that are not only functional but also enjoyable and safe for all users.

Jangkauan Layanan Kami

Our Range of Services



Produk dan Layanan Products and Services	Deskripsi Description	Fitur Utama Key Features	Target Pasar Target Market	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect
Layanan Kebersihan Cleaning Services	OCS Indonesia menawarkan layanan kebersihan profesional yang disesuaikan untuk berbagai lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan Kantor: Pemeliharaan rutin ruang kantor, tempat kerja, dan area umum. • Pembersihan Komersial: Solusi pembersihan untuk toko ritel, mal, dan kompleks komersial. • Pembersihan Fasilitas Kesehatan: Pembersihan khusus untuk rumah sakit, klinik, dan pusat medis. • Pembersihan Industri: Menangani kebutuhan pembersihan di fasilitas manufaktur dan gudang. 	Kantor komersial, toko ritel, fasilitas kesehatan, fasilitas manufaktur.	Berfokus pada pemeliharaan kebersihan dan higienitas dengan produk pembersih yang dapat terurai secara alami, praktik yang ramah lingkungan, dan penggunaan teknologi pembersihan canggih untuk mengoptimalkan penggunaan air dan bahan kimia.
	OCS Indonesia offers professional cleaning services customised for various environments.	<ul style="list-style-type: none"> • Office Cleaning: Regular maintenance of office spaces, workstations, and common areas. • Commercial Cleaning: Cleaning solutions for retail stores, malls, and commercial complexes. • Healthcare Facility Cleaning: specialised cleaning for hospitals, clinics, and medical centres. • Industrial Cleaning: Addressing cleaning needs in manufacturing facilities and warehouses. 	Commercial offices, retail stores, healthcare facilities, manufacturing facilities.	Focus on maintaining cleanliness and hygiene with biodegradable cleaning products, environmentally friendly practices, and the use of advanced cleaning technologies to optimize water and chemical usage.
Solusi Keamanan & Keselamatan Security & Safety Solutions	Beragam layanan keamanan untuk memastikan keselamatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamanan Terlatih: Personel keamanan terlatih untuk melindungi lokasi dan aset. • Kontrol Akses: Mengelola titik masuk dan keluar untuk meningkatkan keamanan. • Pemantauan dan CCTV: Menggunakan teknologi untuk pemantauan secara real-time. • Penilaian Risiko dan Manajemen Ancaman: Mengidentifikasi kerentanan dan menerapkan langkah-langkah pencegahan. 	Bisnis, properti komersial, dan institusi yang memerlukan layanan keamanan.	Memastikan keselamatan melalui langkah-langkah proaktif dan teknologi.

Produk dan Layanan Products and Services	Deskripsi Description	Fitur Utama Key Features	Target Pasar Target Market	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect
Solusi Keamanan & Keselamatan Security & Safety Solutions	A range of security services to ensure safety.	<ul style="list-style-type: none"> • Manned Guarding: Trained security personnel to safeguard premises and assets. • Access Control: Managing entry and exit points to enhance security. • Surveillance and CCTV Monitoring: Utilising technology for real-time monitoring. • Risk Assessment and Threat Management: Identifying vulnerabilities and implementing preventive measures. 	Businesses, commercial properties, and institutions needing security services.	Ensures safety through proactive measures and technology.
Layanan Pemeliharaan Teknis Technical Maintenance Services	Keahlian dalam menjaga efisiensi operasional fasilitas. Expertise in maintaining operational efficiency of facilities.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan Peralatan: Perbaikan dan pemeliharaan mesin, sistem HVAC, dan peralatan listrik. • Pemeliharaan Preventif: Pemeriksaan terjadwal untuk mencegah kerusakan. • Perbaikan Darurat: Tanggapan cepat terhadap masalah yang tidak terduga. • Manajemen Energi: Mengoptimalkan penggunaan energi untuk efisiensi. • Equipment Maintenance: Repair and maintenance of machinery, HVAC systems, and electrical equipment. • Preventive Maintenance: Scheduled checks to prevent breakdowns. • Emergency Repairs: Swift response to unexpected issues. • Energy Management: Optimising energy usage for efficiency. 	Fasilitas industri, gedung perkantoran, dan fasilitas lainnya yang memerlukan pemeliharaan teknis. Industrial facilities, office buildings, and any facility requiring technical maintenance.	Berfokus pada manajemen dan efisiensi energi. Focus on energy management and efficiency.
Layanan Front-of-House & Concierge Front-of-House & Concierge Services	Mengelola layanan <i>front-of-house</i> untuk meningkatkan pengalaman pengunjung.	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Resepsionis: Resepsionis profesional untuk menyambut pengunjung dan mengelola pertanyaan. • Layanan Concierge: Membantu tamu dengan berbagai kebutuhan. • Manajemen Pengunjung: Menangani registrasi dan akses pengunjung dengan efisien. 	Bisnis dan properti di mana interaksi awal yang positif sangat penting.	Menciptakan sambutan yang hangat dan berkontribusi pada pengalaman yang positif dalam rangka mempromosikan atau mendorong tamu untuk menjadi lebih berkelanjutan.

Produk dan Layanan Products and Services	Deskripsi Description	Fitur Utama Key Features	Target Pasar Target Market	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect
Layanan Front-of-House & Concierge Front-of-House & Concierge Services	Managing front-of-house services to enhance the visitor experience.	<ul style="list-style-type: none"> • Reception Services: Professional receptionists to greet visitors and manage inquiries. • Concierge Services: Assisting guests with various needs. • Visitor Management: Efficiently handling visitor registration and access. 	Businesses and properties where a positive initial interaction is crucial.	Creates a welcoming environment, contributing to a positive experience with promoting or encouraging guests to be more sustainable.
Pengendalian Hama Pest Control	Solusi manajemen hama yang komprehensif. Comprehensive pest management solutions.	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Hama Terpadu: Menggunakan metode ramah lingkungan untuk mengendalikan hama. • Inspeksi Rutin: Mengidentifikasi kemungkinan investasi lebih awal. • Solusi yang Sesuai: Menyesuaikan rencana pengendalian hama sesuai kebutuhan spesifik. • Integrated Pest Management: Using eco-friendly methods to control pests. • Regular Inspections: Identifying potential infestations early. • Customised Solutions: Tailoring pest control plans to specific needs. 	Fasilitas atau properti yang memerlukan manajemen pengendalian hama. Any facility or property requiring pest control management.	Berfokus pada metode pengendalian hama yang ramah lingkungan. Focus on eco-friendly pest control methods.
Layanan Tata Lanskap Landscaping Services	Meningkatkan dan memelihara ruangan/taman luar. Enhancing and maintaining outdoor spaces.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan Taman: Pemangkasan, penanaman, dan desain lanskap. • Perawatan Rumput: Pemotongan, pemupukan, dan penyiraman. • Manajemen Luar Ruangan: Meningkatkan estetika luar ruangan. • Garden Maintenance: Pruning, planting, and landscaping design. • Lawn Care: Mowing, fertilisation, and irrigation. • Outdoor Area Management: Enhancing outdoor aesthetics. 	Properti dan bisnis dengan area luar yang memerlukan pemeliharaan dan perbaikan. Properties and businesses with outdoor areas needing maintenance and improvement.	Meningkatkan kesejahteraan melalui manajemen ruang hijau. Promotes well-being through green space management.



Sorotan Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

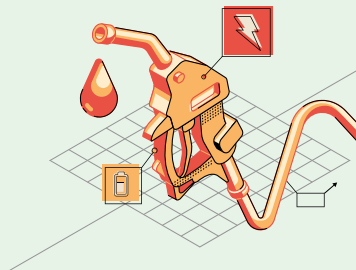
Kinerja lingkungan yang disajikan dalam laporan ini merupakan data dasar (*baseline*) yang akan menjadi titik acuan untuk mengukur kemajuan di tahun-tahun mendatang. Analisis perbandingan pertama kami tentang kinerja lingkungan akan diberikan dalam laporan di tahun 2025, dengan menggunakan data tahun 2024.

The environmental performance figures presented in this report represent the baseline data that will serve as a reference point for measuring progress in the coming years. Our first comparative analysis of environmental performance will be provided in the 2025 report, using 2024 data.

Penggunaan Bahan Bakar

Fuel Consumption

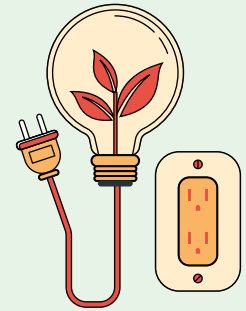
10,398 GJ



Penggunaan Listrik

Electricity Consumption

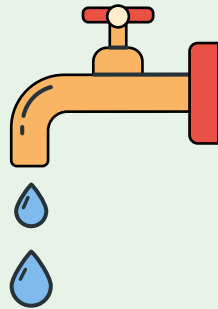
993 GJ



Penggunaan Air

Water Consumption

1,801 m³



Intensitas Energi per Pendapatan

Energy Intensity per Income

0.01 GJ

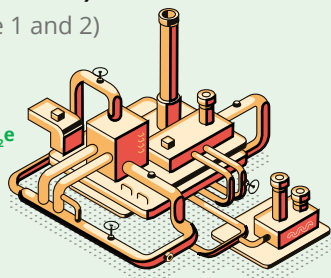
Per Juta Rupiah
Per Million Rupiah



Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2)

GHG Emissions (Scope 1 and 2)

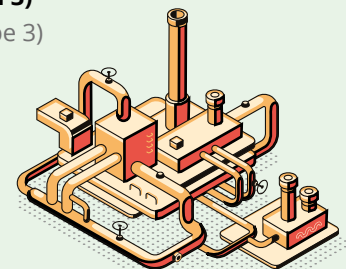
935,291 kg CO₂e



Emisi GRK (Cakupan 3)

GHG Emissions (Scope 3)

62 Ton CO₂e

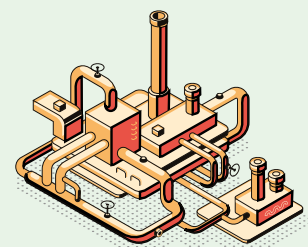


Intensitas Emisi per Pendapatan

Emission Intensity per Revenue

1.01 kg CO₂e

Per Juta Rupiah
Per Million Rupiah



Kinerja Sosial

Social Performance

12,399

Partisipan telah mengikuti
Participants have participated in

122

Pelatihan
Trainings



Tingkat karyawan kembali bekerja
setelah cuti melahirkan

Return-to-work rate after maternity/
paternity leave



91%

Perempuan
Women



100%

Laki-laki
Men



0

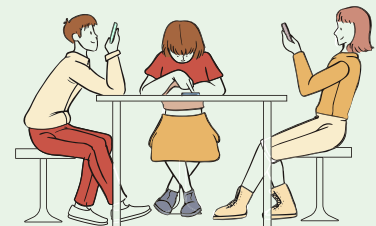
Kasus kematian akibat kecelakaan kerja (fatalitas)
dan kasus penyakit akibat kerja.

Cases of death due to work accidents (fatalities) and
work-related diseases.

0

Kasus pelecehan, diskriminasi, kerja paksa, pekerja anak,
atau pelanggaran hak asasi manusia lainnya.

Cases of harassment, discrimination, forced labor, child labor,
or other human rights violations.



Aktif dalam berbagai kegiatan
sosial masyarakat, seperti
kebudayaan, keagamaan,
kesehatan, dan kebersihan
lingkungan.

Active in various social community
activities, such as cultural, spirituality,
health, and environmental cleanups.



Kinerja Tata Kelola

Governance Performance

Penandatanganan

Signing of the

Komitmen Keberlanjutan | Sustainability Commitment

yang berfokus pada 4 target ESG utama: pengurangan jejak karbon, budaya K3, pengembangan masyarakat usia muda, dan tata kelola yang baik.

which focused on 4 main ESG targets: carbon footprint reduction, health and safety culture, youth community development, and good corporate governance.



ESG Steering Committee

bertanggung jawab atas pelaksanaan Strategi ESG di OCS Group.
is responsible for implementing the ESG Strategy of the OCS Group.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Our Occupational Health and Safety Supervisory Committee

(P2K3)

telah resmi diakui oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

has been officially recognized by the DKI Jakarta's Provincial Agency of Manpower, Transmigration, and Energy.



Pengeluaran untuk pemasok

Spending for suppliers

81%

Pemasok lokal
Local suppliers

19%

Pemasok non-lokal
Non-local suppliers



Tersertifikasi ISO 9001:2015, 14001:2015, dan 45001:2018.

Certified ISO 9001:2015, 14001:2015, and 45001:2018.

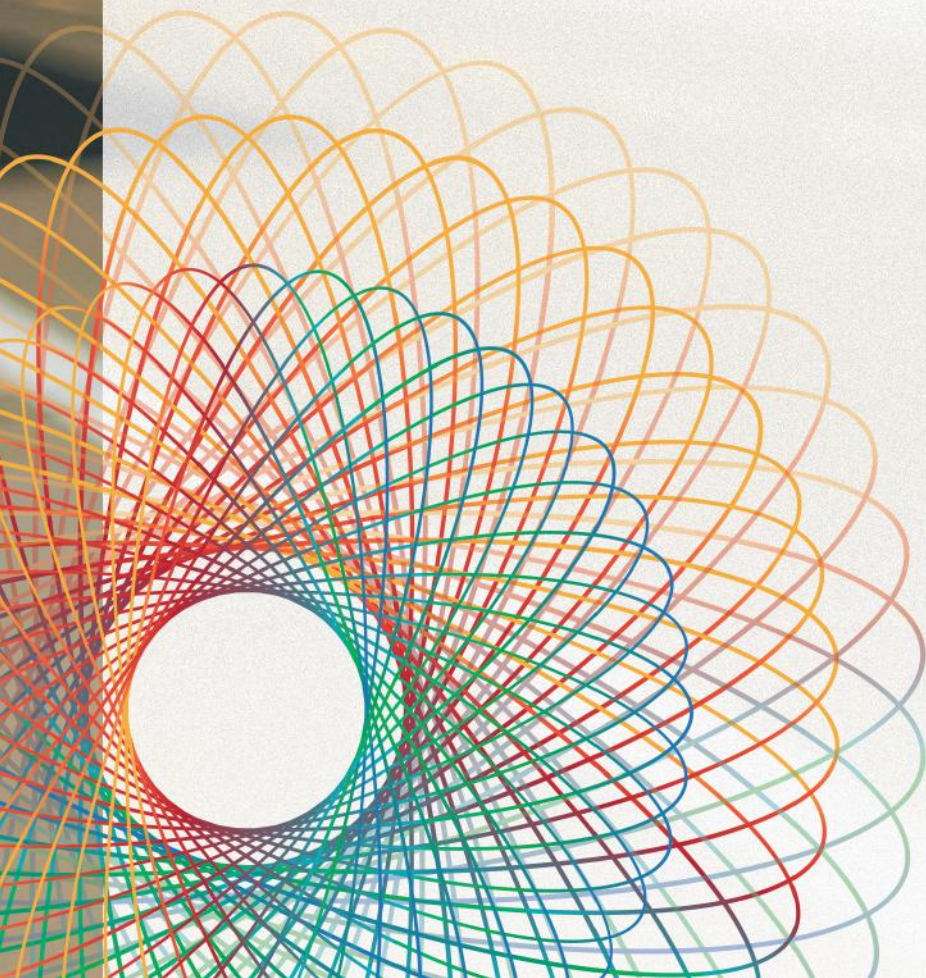
Komitmen terhadap keunggulan operasional dan keberlanjutan didasarkan pada standar ISO yang diakui secara internasional. ISO 9001 membantu menjaga keunggulan kualitas dan meningkatkan kepuasan pelanggan, sementara ISO 14001 membantu mengelola dampak lingkungan secara efektif serta kepatuhan terhadap peraturan. ISO 45001 menegaskan dedikasi kami terhadap keselamatan kerja, dengan mengurangi potensi bahaya dan meningkatkan moral karyawan. Ketiga standar tersebut menjadi landasan tata kelola Perusahaan, dan membantu kami dalam mengelola risiko dan peluang secara etis dan berkelanjutan.

Our commitment to operational excellence and sustainability is guided by internationally recognized ISO standards. ISO 9001 helps us maintain high quality and improve customer satisfaction, while ISO 14001 enables effective management of our environmental impact and regulatory compliance. ISO 45001 underscores our dedication to workplace safety, reducing hazards and boosting employee morale. Together, these standards form the backbone of our corporate governance, ensuring we manage risks and opportunities in an ethical and sustainable manner.



Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan

Our Approach to
Sustainability





Visi dan Misi Keberlanjutan [GRI 2-23, 2-24]

Sustainability Vision and Mission

Visi dan Misi OCS Indonesia:

Vision and Mission of OCS Indonesia:

“Untuk menjadi bisnis layanan fasilitas terbaik di dunia, dengan tujuan menjadikan orang dan tempat sebaik mungkin.”

“To become the best facilities services business in the world, making people and places the best they can be.”



Kami berkomitmen menjalankan bisnis dengan integritas dan tanggung jawab untuk mewujudkan Visi dan Misi kami sebagai bisnis layanan fasilitas terkemuka secara global. Budaya OCS Indonesia yang didasarkan pada prinsip-prinsip kuat membantu kami membangun kepercayaan sebagai bisnis yang menghormati komunitas yang kami layani dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Nilai-nilai TRUE kami (Kepercayaan (*True*), Rasa Hormat (*Respect*), Persatuan (*Unity*), dan Pemberdayaan (*Empowerment*)) merupakan inti dari segala yang kami lakukan. Nilai-nilai ini mewakili standar tertinggi kami dan menjadi dasar kesuksesan kami.

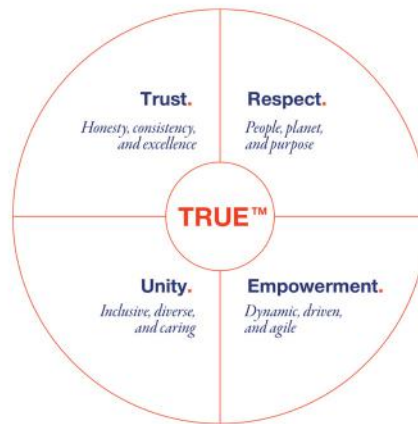
We are committed to conducting our business with integrity and responsibility to realise our Vision and Mission as a leading global facilities services business. OCS Indonesia's culture, based on strong principles, helps us build trust as a business that respects the communities we serve and the environments in which we operate.

Our TRUE Values (Trust, Respect, Unity, and Empowerment) are central to everything we do. These values represent our highest standards and form the cornerstone of our success.



OCS TRUE Values

Our values are Trust, Respect, Unity, and Empowerment - they're TRUE



Kejujuran, konsistensi, dan keunggulan. Dibangun dan dipertahankan melalui transparansi dan komunikasi. Kepercayaan melibatkan kejujuran dan keandalan, menciptakan lingkungan yang aman untuk komunikasi terbuka dan kerja sama tim, yang sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang.

Honesty, consistency, and excellence. Built and maintained through transparency and communication. Trust involves honesty and reliability, creating a secure environment for open communication and teamwork, which is crucial for long-term success.

Orang, planet, dan tujuan. Titik awal dan posisi yang konsisten dalam setiap interaksi. Hormat berarti memperlakukan setiap orang dengan adil, menghargai kontribusi, dan menciptakan suasana di mana setiap orang dapat berkembang secara pribadi dan profesional.

People, planet, and purpose. The starting point and ongoing position for every interaction. Respect is treating everyone fairly, valuing contributions, and fostering an atmosphere where everyone can thrive personally and professionally.

Inklusif, beragam, dan bersama. Satu tim yang bekerja untuk saling memperbaiki. Persatuan berarti kerja sama tim dengan tujuan bersama, memanfaatkan kekuatan individu untuk pencapaian kolektif, yang penting untuk mencapai tujuan bersama.

Inclusive, diverse, and together. One team working towards the betterment of each other. Unity means teamwork with a shared purpose, harnessing individual strengths for collective achievement, essential for reaching common goals.

Dinamis, bersemangat, dan gesit. Memberikan alat dan keterampilan untuk mencapai hal-hal besar bersama. Pemberdayaan memberikan orang alat dan kepercayaan diri untuk berhasil, mendorong inisiatif dan investasi yang lebih besar dalam pekerjaan dan komunitas.

Dynamic, driven, and agile. Providing the tools and skills to do more, achieving great things together. Empowerment gives people the tools and confidence to succeed, encouraging Initiative and greater investment in work and community.

Kami menghargai mereka yang menerapkan Nilai-Nilai kami dalam pekerjaan sehari-hari melalui program pengakuan internal dan komunikasi eksternal. Pengakuan ini merayakan kontribusi mereka dan memotivasi rekan kerja, pelanggan, dan semua yang terhubung dengan OCS Indonesia.

We honour those who embody our Values in their daily work through internal recognition programmes and external communications. This recognition celebrates their contributions and motivates our colleagues, customers, and all those connected to OCS Indonesia.

Topik-Topik Material

Material Topics

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

OCS Indonesia menerapkan prinsip Penilaian Materialitas Ganda atau *Double Materiality Assessment* (DMA) untuk menentukan topik-topik material. Pendekatan ini menilai dampak eksternal dari isu-isu keberlanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta bagaimana isu-isu tersebut memengaruhi kinerja finansial dan penciptaan nilai jangka panjang Perusahaan. Selain itu, OCS Indonesia juga melakukan *benchmarking* dengan perusahaan-perusahaan di industri serupa serta dengan OCS Group untuk memastikan bahwa topik-topik material yang dipilih relevan dan sesuai dengan praktik terbaik di industri.

Dalam konteks produk dan layanan kami, yaitu Kebersihan, Keamanan & Keselamatan, Pemeliharaan Teknis, Layanan *Front-of-House & Concierge*, Pengendalian Hama, dan Manajemen Lanskap, isu-isu yang relevan dikelompokkan berdasarkan pilar ESG sebagai berikut:

Pilar Lingkungan, meliputi:

1. Efisiensi Sumber Daya: Mengoptimalkan penggunaan energi dan air dalam operasi pembersihan dan pemeliharaan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya.
2. Manajemen Limbah: Menerapkan praktik manajemen limbah dan daur ulang yang efektif, termasuk pembuangan bahan berbahaya.
3. Praktik Berkelanjutan: Mengadopsi produk ramah lingkungan dan praktik hijau dalam pembersihan, pengendalian hama, dan pemeliharaan teknis.

Pilar Sosial, meliputi:

1. Kesehatan dan Keselamatan: Memastikan standar kesehatan dan keselamatan yang ketat bagi karyawan di bidang keamanan, pemeliharaan teknis, dan area operasional lainnya.
2. Kesejahteraan Karyawan: Meningkatkan pengembangan karyawan dan memastikan kondisi kerja yang memadai di semua area layanan.
3. Keterlibatan Komunitas: Memberikan kontribusi positif kepada komunitas lokal melalui pengelolaan lanskap yang bertanggung jawab dan kegiatan keterlibatan masyarakat.

Materiality Assessment Process [GRI 3-1]

OCS Indonesia applies the principle of Double Materiality Assessment (DMA) to determine material topics. This approach evaluates the external impacts of sustainability issues on society and the environment, as well as how these issues affect the company's financial performance and long-term value creation. Additionally, OCS Indonesia conducts benchmarking with companies in similar industries and with OCS Group to ensure that the selected material topics are relevant and aligned with industry best practices.

In terms of our products and services, namely Cleaning, Security & Safety, Technical Maintenance, Front-of-House & Concierge Services, Pest Control, and Landscape Management, our relevant issues are grouped by ESG pillars as follows:

Environmental Pillar:

1. Resource Efficiency: Optimising energy and water use in cleaning and maintenance operations to enhance resource efficiency.
2. Waste Management: Implementing effective waste management and recycling practices, including the disposal of hazardous materials.
3. Sustainable Practices: Adopting eco-friendly products and green practices in cleaning, pest control, and technical maintenance.

Social Pillar:

1. Health and Safety: Ensuring rigorous health and safety standards for employees in security, technical maintenance, and other operational areas.
2. Employee Well-being: Promoting employee development and ensuring satisfactory working conditions across all service areas.
3. Community Engagement: Contributing positively to local communities through responsible landscape management and community outreach activities.

4. Kepuasan Pelanggan: Mempertahankan kualitas layanan yang tinggi dan menanggapi umpan balik pelanggan secara efektif dalam layanan *front-of-house* dan *concierge*.

Pilar Tata Kelola, meliputi:

1. Kepatuhan dan Etika: Mematuhi standar regulasi dan menerapkan praktik etis di semua area layanan.
2. Manajemen Risiko: Mengembangkan strategi manajemen risiko dan respons yang komprehensif untuk risiko operasional dan keselamatan.
3. Transparansi dan Pelaporan: Menjamin pelaporan yang transparan mengenai dampak lingkungan dan sosial, serta kinerja ESG.
4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Berkomunikasi secara rutin dengan pemangku kepentingan dan menanggapi kekhawatiran mereka untuk memasukkan umpan balik dalam praktik ESG.

Selanjutnya, proses penilaian dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan relevansi dan materialitas topik-topik yang terpilih. Penilaian ini juga diselaraskan dengan standar GRI untuk memastikan kredibilitas dan akurasi pelaporan keberlanjutan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-26, 2-29]

Untuk mengumpulkan masukan dari para pemangku kepentingan mengenai isu keberlanjutan, OCS Indonesia mendistribusikan dua jenis kuesioner: kuesioner internal untuk karyawan dan kuesioner eksternal yang disediakan oleh OCS Group, yang didistribusikan ke OCS Indonesia dan perusahaan OCS lain di luar negeri. Kuesioner tersebut dirancang untuk menampung berbagai pendapat mengenai isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

4. Customer Satisfaction: Maintaining a high quality of service and effectively addressing customer feedback in front-of-house and concierge services.

Governance Pillar:

1. Compliance and Ethics: Adhering to regulatory standards and applying ethical practices in all service areas.
2. Risk Management: Developing comprehensive risk management and response strategies for operational and safety risks.
3. Transparency and Reporting: Ensuring transparent reporting of environmental and social impacts, as well as ESG performance.
4. Stakeholder Engagement: Regularly communicating with stakeholders and addressing their concerns to incorporate feedback into ESG practices.

The assessment process also involves engaging internal and external stakeholders to ensure the relevance and materiality of the selected topics. This assessment is aligned with GRI standards to ensure the credibility and accuracy of our sustainability reporting.

Stakeholders Engagement [GRI 2-26, 2-29]

To gather feedback from stakeholders on sustainability issues, OCS Indonesia distributed two types of questionnaires: an internal questionnaire for employees and an external questionnaire provided by OCS Group, which was distributed to OCS Indonesia and other OCS companies abroad. These questionnaires are designed to capture a wide range of opinions regarding environmental, social, and governance (ESG) matters.



Kriteria Pemilihan Pemangku Kepentingan

Criteria for Stakeholder Selection

Pemangku kepentingan dipilih berdasarkan relevansinya dengan operasi dan tujuan keberlanjutan OCS Indonesia. Kriteria ini meliputi:

- **Pengaruh dan Kepentingan:** Pemangku kepentingan yang memiliki dampak signifikan pada inisiatif keberlanjutan OCS Indonesia.
- **Perspektif yang Beragam:** Termasuk pemangku kepentingan internal seperti karyawan dan manajemen, serta pihak eksternal seperti pemasok, pelanggan, dan top *management* OCS Group.
- **Dampak Operasional:** Mereka yang langsung terpengaruh oleh atau berkontribusi pada kegiatan bisnis dan upaya keberlanjutan OCS Indonesia, termasuk komunitas lokal dan mitra bisnis.

Stakeholders were selected based on their relevance to OCS Indonesia's operations and sustainability goals. This included:

- **Influence and Interest:** Stakeholders who have a significant impact on OCS Indonesia's sustainability initiatives.
- **Diverse Perspectives:** Including internal stakeholders such as employees and management, as well as external parties including suppliers, customers, and OCS Group's top management.
- **Operational Impact:** Those who are directly affected by or contribute to OCS Indonesia's business activities and sustainability efforts, including local communities and business partners.

Metode Keterlibatan

Engagement Methods

Pemangku kepentingan dilibatkan melalui metode berikut:

- **Kuesioner Materialitas:** Kuesioner ini didistribusikan kepada pemangku kepentingan internal (karyawan) dan eksternal (pemasok, mitra bisnis, dan perusahaan OCS lainnya) untuk mengumpulkan umpan balik tentang topik keberlanjutan.
- **Diskusi dan Umpan Balik:** Umpan balik dari kedua kuesioner dianalisis dan diintegrasikan ke matriks materialitas OCS Indonesia, memastikan bahwa topik material yang diidentifikasi sesuai dengan prioritas pemangku kepentingan.

Stakeholders were engaged through the following methods:

- **Materiality Questionnaires:** These were distributed to internal (employees) and external stakeholders (suppliers, business partners, and other OCS companies) to gather feedback on sustainability topics.
- **Discussion and Feedback:** The feedback from both questionnaires was analysed and integrated into OCS Indonesia's materiality matrix. This ensured that the identified material topics aligned with stakeholder priorities.

Kuesioner Materialitas

Materiality Questionnaire

Kuesioner Materialitas didistribusikan secara *online* untuk menangkap pandangan mengenai pentingnya berbagai isu keberlanjutan. Hasilnya digunakan untuk memprioritaskan 13 isu keberlanjutan yang paling kritis bagi OCS Indonesia.

The Materiality Questionnaire was distributed online to capture views on the significance of various sustainability issues. The result was used to prioritise the 13 most critical sustainability issues for OCS Indonesia.

Jumlah Pemangku Kepentingan

Number of Stakeholders Involved

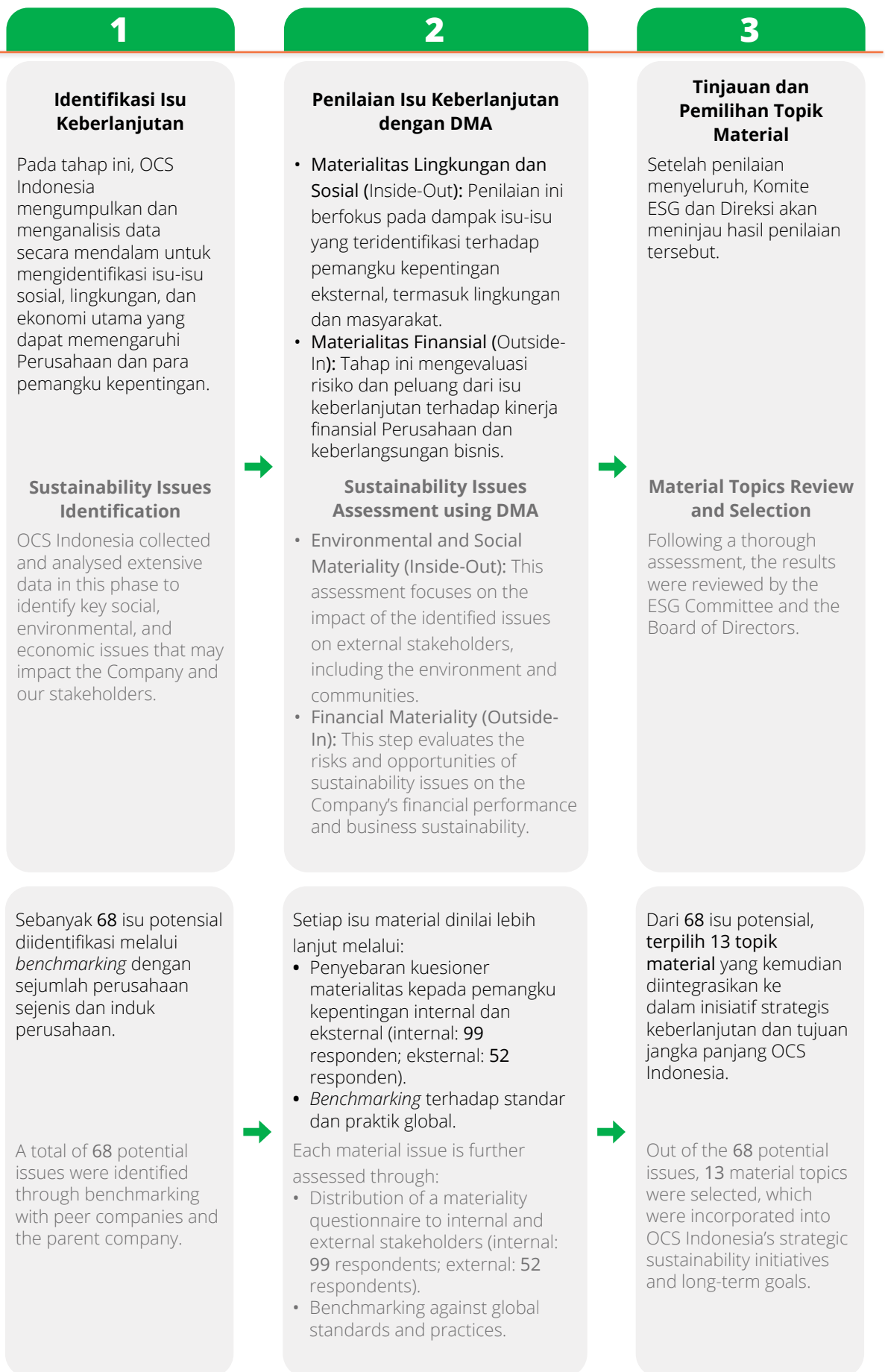
Sebanyak 151 pemangku kepentingan dari berbagai sektor berpartisipasi dalam proses ini, yang berkontribusi pada penilaian komprehensif dan beragam mengenai kinerja keberlanjutan OCS Indonesia.

In total, 151 stakeholders from various sectors participated in the engagement process, contributing to a comprehensive and diverse assessment of OCS Indonesia's sustainability performance

Tahapan
Stages

Proses
Process

Hasil
Results



Identifikasi Topik Material [GRI 3-2]

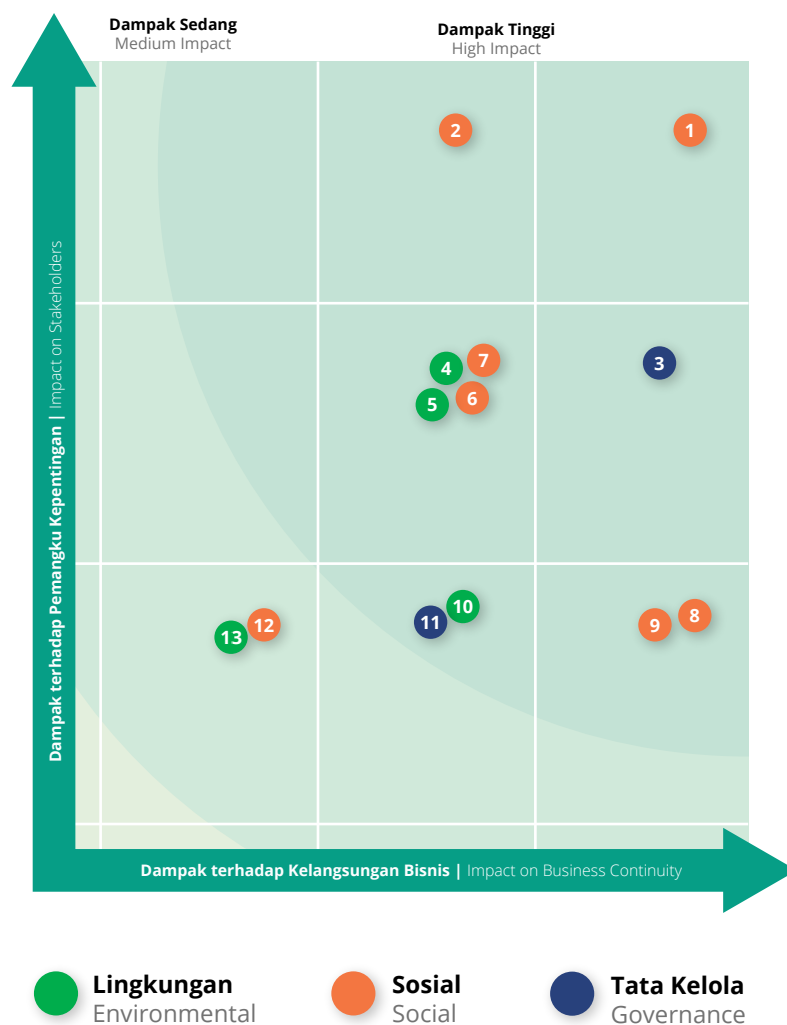
Berdasarkan proses penilaian materialitas yang komprehensif, kami telah mengidentifikasi 13 topik material yang menjadi fokus utama dalam strategi keberlanjutan OCS Indonesia. Topik-topik ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta sejalan dengan tujuan keberlanjutan global. Ke-13 topik material tersebut dikelompokkan ke dalam kategori prioritas tinggi, sedang, dan rendah dalam matriks materialitas yang disajikan berikut ini:

Materiality Topics Identification [GRI 3-2]

Based on a comprehensive materiality assessment process, we identified 13 material topics that are key focus areas in OCS Indonesia's sustainability strategy. These topics reflect the Company's commitment to responsible and sustainable business practices and are aligned with global sustainability goals. The 13 material topics are categorised into high, medium, and low priority levels in the materiality matrix presented below:

Matriks Materialitas 2023










2023 Materiality Matrix






1. Keterlibatan, Pelatihan, dan Pengembangan Karyawan
Employee Engagement, Training, and Development
2. Kesehatan dan Keselamatan
Health and Safety
3. Perilaku dan Etika
Ethical Conduct and Behaviour
4. Perubahan Iklim
Climate Change
5. Energi
Energy
6. Pengadaan yang Bertanggung Jawab dan Etis
Responsible and Ethical Procurement
7. Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi
Diversity, Equity, and Inclusion
8. Perbudakan Modern, Hak Asasi Manusia, dan Hak Buruh
Modern Slavery, Human and Labour Right
9. Keterlibatan Komunitas, Amal, dan Sukarelawan
Community Engagement, Charities, and Volunteering
10. Manajemen Air
Water Management
11. Keamanan Siber dan Privasi Data
Cyber Security and Data Privacy
12. Daya Tarik dan Retensi Talenta
Talent Attraction and Retention
13. Manajemen Limbah dan Sumber Daya
Waste and Resource Management

Pemetaan Topik-Topik Material Berdasarkan ESG dan SDGs

Material Topics Mapping by ESG and SDGs

ESG	Prioritas Priority	Topik Material Material Topic	Kriteria Criteria	SDGs
Lingkungan Environment	Sedang	Perubahan Iklim	Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) melalui pengelolaan yang efektif, penggunaan energi terbarukan, dan inisiatif mitigasi perubahan iklim lainnya.	
	Medium	Climate Change	Reducing greenhouse gas (GHG) emissions through effective management, renewable energy use, and other climate change mitigation initiatives.	
	Sedang	Energi	Mengurangi konsumsi energi dan meningkatkan efisiensi energi dengan menerapkan praktik dan teknologi hemat energi di seluruh operasi bisnis.	
	Medium	Energy	Reducing energy consumption and enhancing energy efficiency by implementing energy-saving practices and technologies across business operations.	
	Rendah	Pengelolaan Air	Mengurangi konsumsi air dan meningkatkan efisiensi penggunaan air melalui praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab dalam kegiatan operasional.	
	Low	Water Management	Reducing water consumption and improving water use efficiency through responsible water management practices in operational activities.	 
	Rendah	Pengelolaan Limbah dan Sumber Daya	Mengelola limbah dan sumber daya secara bertanggung jawab melalui pengurangan, daur ulang, dan pembuangan yang sesuai, termasuk pengelolaan limbah berbahaya.	
	Low	Waste and Resource Management	Managing waste and resources responsibly through reduction, recycling, and appropriate disposal, including hazardous waste management.	 
Sosial Social	Tinggi	Kesehatan dan Keselamatan	Memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan, kontraktor, dan pelanggan melalui kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan rutin, dan manajemen risiko.	
	High	Health and Safety	Ensuring a safe and healthy work environment for all employees, contractors, and customers through occupational health and safety policies, regular training, and risk management.	 

ESG	Prioritas Priority	Topik Material Material Topic	Kriteria Criteria	SDGs
Sosial Social Sosial Social Sosial Social	Tinggi	Keterlibatan, Pelatihan, dan Pengembangan Karyawan	Menyediakan program pelatihan dan pengembangan keterampilan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan, keterlibatan, dan retensi.	 
	High	Employee Engagement, Training, and Development	Providing ongoing training and skills development programmes to enhance employee capabilities, engagement, and retention.	
	Sedang	Pengadaan yang Bertanggung Jawab dan Etis	Memastikan praktik pengadaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan dan standar kerja yang adil dalam rantai pasokan.	
	Medium	Responsible and Ethical Procurement	Ensuring responsible and sustainable procurement practices by adhering to sustainability principles and fair labour standards in the supply chain.	
	Sedang	Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi	Mempromosikan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi di tempat kerja dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan tanpa memandang latar belakang.	
	Medium	Diversity, Equity, and Inclusion	Promoting diversity, equity, and inclusion in the workplace by providing equal opportunities for all employees regardless of background.	
	Sedang	Perbudakan Modern, Hak Asasi Manusia dan Hak Buruh	Memastikan perlindungan terhadap hak asasi manusia dan hak buruh dengan menghapus praktik perbudakan modern, kerja paksa, dan eksploitasi di tempat kerja, serta menjamin kondisi kerja yang aman dan adil bagi semua pekerja.	
	Medium	Modern Slavery, Human and Labour Rights	Ensuring the protection of human rights and labour rights by eliminating practices of modern slavery, forced labour, and exploitation in the workplace, as well as guaranteeing safe and fair working conditions for all employees.	
Rendah	Keterlibatan Komunitas, Lembaga Amal, dan Kesukarelaan	Mendukung keterlibatan komunitas melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), kegiatan sukarelawan, dan kontribusi terhadap pembangunan sosial.	 	
Low	Community Engagement, Charities, and Volunteering	Supporting community engagement through corporate social responsibility (CSR) programmes, volunteer activities, and contributions to social development.		

ESG	Prioritas Priority	Topik Material Material Topic	Kriteria Criteria	SDGs
Sosial Social	Rendah low	Daya Tarik dan Retensi Talenta Talent Attraction and Retention	Menarik dan mempertahankan talenta terbaik melalui lingkungan kerja yang inklusif, program pengembangan karir, dan kebijakan kesejahteraan karyawan. Attracting and retaining top talent through an inclusive work environment, career development programmes, and employee well-being policies.	
	Tinggi High	Perilaku dan Tata Krama yang Etis Ethical Conduct and Behaviour	Menjunjung tinggi standar etika, transparansi, dan tata kelola yang baik dalam seluruh operasi dan interaksi bisnis, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi antikorupsi. Upholding ethical standards, transparency, and good governance across all operations and business interactions, including compliance with anti-corruption laws and regulations.	
Tata Kelola Governance	Rendah Low	Keamanan Siber dan Privasi Data Cyber Security and Data Privacy	Menjaga keamanan data dan privasi informasi dengan menerapkan sistem keamanan siber yang kuat dan kebijakan perlindungan data yang sesuai dengan standar industri. Maintaining data security and privacy by implementing robust cybersecurity systems and data protection policies aligned with industry standards.	



Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-24]

Sustainability Strategy

Di OCS Group, komitmen terhadap keberlanjutan terintegrasi dalam Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Kebijakan ini menjadi dasar bagi pendekatan kami dalam mengelola dampak operasi terhadap karyawan, pelanggan, dan masyarakat, serta memastikan operasional bisnis dengan standar tanggung jawab yang tinggi.

At OCS Group, our commitment to sustainability is embedded in our Environmental, Social, and Governance (ESG) Policy. This policy serves as the foundation for our approach to managing the impact of our operations on colleagues, customers, and communities, ensuring that we conduct business with the highest standards of responsibility.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab

Kebijakan ESG berlaku untuk semua karyawan OCS, termasuk mitra bisnis, dan pemasok, serta menjadi kerangka kerja untuk mendukung tujuan keberlanjutan Perusahaan. Komite Eksekutif Grup memberikan arahan strategis dan sumber daya untuk pelaksanaan kebijakan. Adapun ESG Group Head akan mengawasi pengembangan kebijakan dan memastikan kesesuaiannya dengan misi dan nilai-nilai kami. Manajemen lokal bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan ini di lokasi masing-masing, serta menyediakan pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan.

Scope and Responsibilities

The ESG Policy applies to all OCS employees, business partners, and suppliers, establishing a framework that supports the Company's overarching sustainability goals. The Group Executive Committee provides strategic direction and resources for the implementation of this policy. The Group Head of ESG oversees its development and ensures alignment with our mission and values. Local leadership teams are tasked with implementing the policy at their respective locations and providing training and resources to employees to meet our sustainability objectives.

Prinsip Panduan

Strategi keberlanjutan kami dipandu oleh beberapa prinsip inti:

- **Pola Pikir Berbasis Lingkungan:** Kami berusaha membangun budaya yang fokus pada pengurangan jejak lingkungan bagi semua pemangku kepentingan.
- **Mobilitas Sosial:** Kami memanfaatkan posisi sebagai pemberi kerja global untuk mendorong mobilitas dan inklusi sosial.
- **Praktik Etis:** Kami berkomitmen pada transparansi dan praktik bisnis etis, berdasarkan filosofi 'tindakan yang dapat dibuktikan'.

Guiding Principles

Our sustainability strategy is guided by several core principles:

- **Environmental Mindset:** We strive to embed a culture focused on reducing our environmental footprint among all stakeholders.
- **Social Mobility:** We leverage our position as a global employer to foster social mobility and inclusion.
- **Ethical Practices:** We are committed to transparency and ethical business practices, guided by our philosophy of 'evidenced actions'.

Target Keberlanjutan [GRI 2-23, 3-3]

Sustainability Targets

Komitmen OCS Indonesia terhadap keberlanjutan sejalan dengan inisiatif Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dari OCS Group. Kami mendukung target OCS Group, seperti upaya mencapai netralitas karbon pada tahun 2040 dan memajukan mobilitas sosial melalui praktik inklusif, namun fokus kami adalah menyesuaikan dan menerapkan target-target ini sesuai dengan kapasitas dan kondisi lokal di Indonesia.

Meskipun OCS Indonesia berkomitmen untuk mendukung tujuan keberlanjutan global, kami juga menetapkan target realistis yang sesuai dengan kemampuan operasional kami, yang kami anggap sebagai langkah penting dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, kami berupaya melindungi lingkungan, memberdayakan komunitas, dan memperkuat kerangka kerja ESG sesuai dengan realitas dan kapabilitas lokal kami.

Our commitment to sustainability aligns with the Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives of OCS Group. We support OCS Group's targets, such as achieving carbon neutrality by 2040, and advancing social mobility through inclusive practices. However, our focus is on adapting and implementing these targets according to the local capacity and conditions in Indonesia.

While OCS Indonesia is committed to supporting global sustainability goals, we also set realistic targets that align with our operational capabilities, which we consider a significant step in our journey toward sustainability. With this approach, we strive to protect the environment, empower communities, and strengthen the ESG framework in line with our local realities and capabilities.

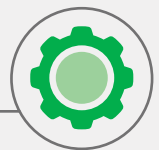
Lingkungan | Environment



Target Targets

- Mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam.
Reduce reliance on natural resources.
- Mendukung pelanggan dalam mencapai tujuan keberlanjutan mereka
Support customers in achieving their sustainability goals.
- Mengembangkan kemitraan rantai pasokan yang berkelanjutan.
Develop sustainable supply chain partnerships.
- Mengintegrasikan perilaku berkelanjutan di seluruh organisasi.
Embed sustainable behaviours across the organisation.

Aksi Action



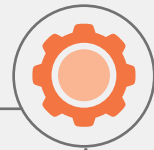
- Mencapai pengurangan signifikan dalam penggunaan sumber daya alam dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi bangunan.
Achieve a significant reduction in natural resource use by leveraging technology to drive building efficiencies.
- Terlibat dalam kemitraan aktif untuk mengelola sumber daya secara efisien dan menghasilkan hasil yang berkelanjutan.
Engage in active partnerships to manage resources efficiently and deliver sustainable outcomes.
- Mengintegrasikan kriteria keberlanjutan lingkungan ke dalam proses pengadaan global dan lokal untuk membangun kemitraan dengan pemasok yang sejalan.
Integrate environmental sustainability criteria into global and local procurement processes to build partnerships with like-minded suppliers.
- Mendidik dan memotivasi semua kolega untuk mengadopsi praktik berkelanjutan dalam operasi sehari-hari mereka, meminimalkan dampak lingkungan.
Educate and motivate all our colleagues to adopt sustainable practices in their daily operations, thereby minimising environmental impacts.

Sosial | Social



Target
Targets

- Mempertahankan nol kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
Maintain zero workplace accidents and occupational illnesses.
- Merekrut dari beragam kelompok bakat.
Recruit from diverse talent pools.
- Berinvestasi dalam pengembangan karir untuk mendorong kemajuan bakat.
Invest in career development to foster talent progression.
- Menciptakan budaya tempat kerja yang inklusif dengan nol toleransi terhadap diskriminasi.
Cultivate an inclusive workplace culture with zero tolerance for discrimination.
- Meningkatkan nilai sosial melalui praktik pengadaan.
Enhance social value through procurement practices.



Aksi
Action

- Memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap protokol keselamatan dan terus meningkatkan langkah-langkah keselamatan di tempat kerja.
Ensure ongoing adherence to safety protocols and continuously improve workplace safety measures.
- Melanjutkan kemitraan dengan LSM dan proyek ketenagakerjaan untuk memastikan tenaga kerja yang beragam.
Continue partnerships with NGOs and employment projects to ensure a diverse workforce.
- Memperluas pelatihan, pembimbingan, pendampingan, dan kesempatan beasiswa untuk mendukung pertumbuhan karyawan.
Expand training, coaching, mentoring, and scholarship opportunities to support employee growth.
- Melaksanakan pelatihan rutin dan mencontohkan perilaku inklusif di semua tingkatan kepemimpinan.
Implement regular training and model inclusive behaviours at all leadership levels.
- Memprioritaskan pengadaan dari pemasok yang beragam untuk mendukung nilai sosial dan ekonomi dalam komunitas.
Prioritise procurement from diverse suppliers to support social and economic value within communities.

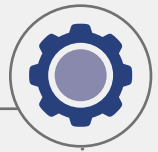


Tata Kelola | Governance



**Target
Targets**

- Menjunjung standar etika tertinggi di seluruh operasi.
Uphold the highest ethical standards across operations.
- Memastikan transparansi dan akuntabilitas melalui tata kelola yang kuat.
Ensure transparency and accountability through robust governance.
- Mendorong budaya perbaikan berkelanjutan dalam kinerja ESG.
Foster a culture of continuous improvement in ESG performance.
- Memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan regulasi yang relevan.
Ensure full compliance with all relevant laws and regulations.



**Aksi
Action**

- Mematuhi Kode Etik OCS dengan ketat dalam semua aktivitas bisnis.
Strictly adhere to the OCS Code of Conduct in all business activities.
- Memelihara dan memperkuat struktur tata kelola untuk memastikan semua operasi transparan dan akuntabel.
Maintain and strengthen governance structures to ensure all operations are transparent and accountable.
- Secara teratur memantau dan meningkatkan metrik kinerja ESG.
Regularly monitor and improve ESG performance metrics.
- Terus memperbarui dan menegakkan protokol kepatuhan untuk memenuhi atau melampaui semua standar hukum dan industri.
Continuously update and enforce compliance protocols to meet or exceed all legal and industry standards.

Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB

Contribution to the UN's Sustainable Development Goals

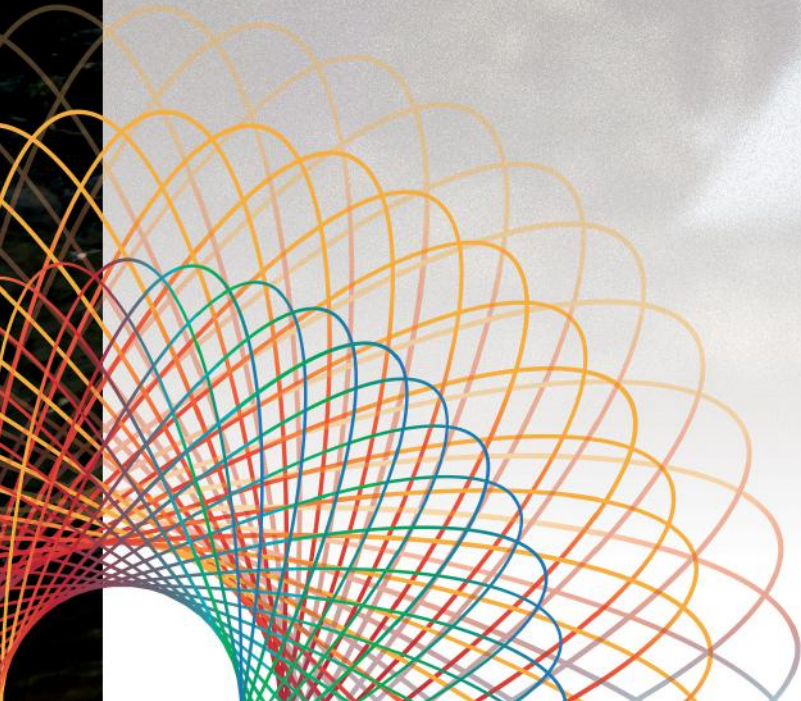
Strategi kami telah disesuaikan dengan cermat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB untuk memastikan kami memberikan dampak positif selama dekade kritis ini menjelang tahun 2030 dan seterusnya. Fokus kami adalah pada SDGs berikut:

Our strategy has been carefully aligned with the UN Sustainable Development Goals (SDGs) to ensure we have a positive impact during this critical decade leading up to 2030 and beyond. It focuses on the following SDGs:



Lingkungan

Environment





Komitmen dalam Pengelolaan Lingkungan

Commitment to Environmental Management

Tantangan iklim yang semakin mendesak mendorong masyarakat untuk beralih ke praktik rendah karbon. OCS Indonesia, sebagai bagian dari perusahaan manajemen fasilitas global, menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu nilai inti kami dengan komitmen kuat untuk melindungi lingkungan bagi generasi mendatang. Kami menerapkan praktik bertanggung jawab dan berfokus pada pengurangan jejak ekologis serta memperluas dampak positif kami untuk menjaga kelestarian planet ini.

OCS Indonesia berupaya untuk mengelola lingkungan secara bijaksana serta mendukung target OCS Group untuk mencapai *net zero* untuk Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2040, dan untuk keseluruhan Cakupan pada tahun 2050. Melalui penerapan *ESG Policy* OCS Group, kami menempatkan keberlanjutan lingkungan sebagai prioritas utama dan terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional melalui langkah-langkah yang terukur dan terencana.

The increasingly urgent climate challenges are pushing society to shift toward low-carbon practices. OCS Indonesia, as part of a global facility management company, has made sustainability one of our core values with a strong commitment to protecting the environment for future generations. We implement responsible practices and focus on reducing our ecological footprint while expanding our positive impact to preserve the planet.

OCS Indonesia is committed to responsible environmental management and supports the OCS Group's target of achieving net zero for Scope 1 and 2 by 2040, and full scope by 2050. Through the implementation of the OCS Group's *ESG Policy*, we prioritise environmental sustainability and continuously strive to minimise the environmental impact of our operational activities through measured and well-planned actions.

ESG Policy OCS Group - Komitmen terhadap Lingkungan



OCS Group ESG Policy - Commitment to the Environment

- Mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam dengan meningkatkan efisiensi energi, transisi ke kendaraan listrik dan hibrida, serta praktik berkelanjutan dalam operasi.
- Bermitra dengan pelanggan untuk mendukung tujuan keberlanjutan mereka melalui pengelolaan energi, bahan kimia, dan limbah yang efektif.
- Bekerja sama dengan pemasok yang sejalan dengan tujuan keberlanjutan kami melalui pengadaan yang bertanggung jawab.
- Mendorong perilaku berkelanjutan melalui pelatihan, kebijakan, dan kampanye untuk meminimalkan dampak lingkungan.
- Memperluas kemitraan dengan pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pelanggan untuk mendorong praktik berkelanjutan dan perubahan positif di komunitas tempat kami beroperasi.
- Reduce reliance on natural resources by increasing energy efficiency, transitioning to electric and hybrid vehicles, and sustainable practices in operations.
- Partner with clients to support their sustainability goals through effective energy, chemical, and waste management.
- Collaborate with suppliers who align with our sustainability goals through responsible sourcing.
- Promote sustainable behaviour through training, policies, and campaigns to minimise environmental impact.
- Expand partnerships with the government, non-governmental organisations (NGOs), and clients to encourage sustainable practices and positive changes in the communities where we operate.

Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (MK3L)

OCS Indonesia berkomitmen untuk mencapai standar Kualitas, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (MK3L) yang tinggi di seluruh operasionalnya. Perusahaan menyediakan layanan manajemen fasilitas secara bertanggung jawab, menerapkan regulasi K3 secara berkelanjutan, dan mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Manajemen bertanggung jawab atas implementasi kebijakan ini, memastikan sumber daya yang memadai tersedia untuk mencapai tujuan Perusahaan.

OCS Indonesia telah menerapkan Sistem Manajemen QHSE yang terintegrasi, tersertifikasi dengan standar ISO dan SMK3, yang bertujuan untuk mengurangi risiko operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Peninjauan dan evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk mendukung upaya peningkatan berkelanjutan.

Komitmen terhadap perlindungan lingkungan diwujudkan melalui program pengurangan konsumsi energi, pengelolaan air dan limbah, serta promosi konservasi sumber daya melalui *reuse* dan daur ulang material. Perusahaan juga mempromosikan budaya keselamatan dan partisipasi aktif karyawan dalam program QHSE, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Quality, Health, Safety, and Environmental (QHSE) Policy

OCS Indonesia is committed to achieving high standards of Quality, Safety, Occupational Health, and Environmental Protection (QHSE) across its operations. The Company provides facility management services responsibly, implementing HSE regulations in a sustainable manner and supporting the welfare of communities around its operating areas. Management is responsible for implementing this policy, ensuring that sufficient resources are available to achieve the Company's objectives.

OCS Indonesia applies an integrated QHSE Management System, certified with ISO and SMK3 standards, aimed at reducing operational risks and improving customer satisfaction. Performance reviews and evaluations are conducted periodically to support continuous improvement efforts.

Our commitment to environmental protection is demonstrated through programs for reducing energy consumption, managing water and waste, and promoting resource conservation through the reuse and recycling of materials. OCS Indonesia also fosters a culture of safety and active employee participation in QHSE programs, ensuring compliance with policies and supporting sustainable business growth.



Mengelola Perubahan Iklim

Managing Climate Change

Pendekatan terhadap Perubahan Iklim

Perubahan iklim akibat pemanasan global merupakan tantangan signifikan bagi berbagai sektor industri, termasuk OCS Indonesia. Jika tidak dikelola secara segera dan efektif, dampaknya dapat memengaruhi operasional dan kegiatan bisnis Perusahaan secara langsung. Managing Director berperan penting dalam mengawasi kinerja dan pengambilan keputusan strategis terkait isu iklim, serta memastikan bahwa aspek perubahan iklim terintegrasi dalam operasi Perusahaan. Untuk memperkuat upaya ini, Managing Director telah mendelegasikan tanggung jawab terkait isu perubahan iklim kepada Chief Financial Officer, yang ditunjuk sebagai ESG Ambassador. Penunjukan tim khusus dan penyusunan kebijakan yang jelas adalah langkah penting untuk mendukung pengelolaan risiko iklim yang efektif. [IFRSS2.Gov.a, IFRSS2.Gov.b]

Strategi Respon terhadap Perubahan Iklim

Dalam menyusun strategi untuk merespons perubahan iklim, OCS Indonesia mengikuti pedoman dari *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) dan mengadopsi kerangka kerja *International Financial Reporting Standards Climate-related Disclosure* (IFRS S2) yang diterbitkan oleh *International Sustainability Standards Board* (ISSB). OCS Indonesia melakukan identifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan serta mendorong pertumbuhan melalui strategi yang responsif terhadap tantangan iklim. Strategi ini mencakup evaluasi dampak perubahan iklim terhadap operasional jangka pendek, menengah, dan panjang, serta pengintegrasian hasil evaluasi tersebut dalam perencanaan bisnis dan investasi.

Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Dalam mengelola dampak perubahan iklim, OCS Indonesia melakukan identifikasi risiko dan peluang yang ada. Proses ini mencakup pemantauan kebijakan dan regulasi, analisis teknologi, perubahan preferensi konsumen, pengukuran dampak finansial, serta analisis lokasi geografis. [IFRSS2.Risk.a]

Approach to Climate Change

Climate change caused by global warming presents a significant challenge for various industrial sectors, including OCS Indonesia. If not managed promptly and effectively, its impact can directly affect the Company's operations and business activities. The Company's managing director plays a crucial role in overseeing performance and making strategic decisions related to climate issues, as well as ensuring that climate change aspects are integrated into operations. To enhance these efforts, the Managing Director has delegated responsibility for climate change issues to the Chief Financial Officer, who has been appointed as the ESG Ambassador. Appointing a dedicated team and formulating clear policies are important steps in supporting effective climate risk management. [IFRSS2.Gov.a, IFRSS2.Gov.b]

Climate Change Response Strategy

In formulating strategies to respond to climate change, OCS Indonesia follows the guidelines of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) and adopts the International Financial Reporting Standards Climate-related Disclosure (IFRS S2) framework issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB). OCS Indonesia identifies risks and opportunities related to climate change to create sustainable added value and drive growth through strategies that are responsive to climate challenges. This strategy includes evaluating the impact of climate change on short-, medium-, and long-term operations and integrating these evaluations into business and investment planning.

Identification of Climate Change Risks and Opportunities [GRI 201-2]

In managing the impacts of climate change, OCS Indonesia identifies the associated risks and opportunities. This process involves monitoring policies and regulations, analyzing technology, assessing changes in consumer preferences, measuring financial impacts, and conducting geographic analyses. [IFRSS2.Risk.a]

Dengan pemahaman mengenai risiko dan peluang perubahan iklim, OCS Indonesia dapat mengevaluasi dan mengembangkan strategi mitigasi yang tepat, serta memastikan integrasi yang efektif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

With a thorough understanding of the risks and opportunities related to climate change, OCS Indonesia can evaluate and develop appropriate mitigation strategies, while ensuring effective integration into planning and decision-making processes.

Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi OCS Indonesia [IFRSS2.Gov.1]

Identification of Climate Change Risks and Opportunities for OCS Indonesia

Jenis Risiko Type of Risk	Pemicu Risiko Risk Drivers	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures / Strategies to Respond to Risk	Kemungkinan Terjadinya Risiko Likelihood of Risk Occurrence
RISIKO TRANSISI TRANSITION RISKS					
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya Ekspektasi Pemangku Kepentingan 	Harapan pemangku kepentingan yang lebih tinggi untuk keberlanjutan.	Tidak terpilih oleh pemangku kepentingan karena ketidakmampuan untuk memenuhi harapan keberlanjutan, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk menarik atau mempertahankan karyawan, pelanggan, dan modal.	Kehilangan pendapatan dan nilai Perusahaan.	Mengembangkan strategi keberlanjutan yang kuat, meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, dan berinvestasi dalam inisiatif keberlanjutan.	Mungkin Terjadi
<ul style="list-style-type: none"> Increasing Stakeholder Expectations 	Higher stakeholder expectations for sustainability.	Deselection by stakeholders due to an inability to meet sustainability expectations, which may impact the ability to attract or retain employees, customers, and capital.	Loss of revenue and the Company's value.	Develop a strong sustainability strategy, increase stakeholder engagement, and invest in sustainability initiatives.	Likely
<ul style="list-style-type: none"> Teknologi Rendah Emisi 	Peningkatan regulasi terkait iklim dan pergeseran nilai konsumen.	Kebutuhan investasi dalam teknologi rendah emisi (solar panel, lampu LED, sistem Pemanas, Ventilasi, dan Pendingin Udara (HVAC) hemat energi) maupun biaya kepatuhan terhadap regulasi yang lebih ketat.	Peningkatan biaya operasional dan modal untuk beralih ke teknologi rendah emisi dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang ketat.	Membuat rencana transisi, mengembangkan posisi nilai, dan memanfaatkan jejak global perusahaan untuk mengurangi risiko.	Mungkin Terjadi
<ul style="list-style-type: none"> Low Emission Technology 	Increased climate-related regulations and shifts in consumer values.	Investment needs in low-emission technology (solar panels, LED lights, energy-efficient heating, ventilation, and air conditioning (HVAC) systems) as well as compliance costs for stricter regulations.	Increased operating and capital costs for transitioning to low-emission technology and ensuring compliance with stringent regulations.	Create transition plans, develop value positions, and leverage the Company's global footprint to mitigate risk.	Likely

Jenis Risiko Type of Risk	Pemicu Risiko Risk Drivers	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures / Strategies to Respond to Risk	Kemungkinan Terjadinya Risiko Likelihood of Risk Occurrence
<ul style="list-style-type: none"> Pajak Karbon 	Pengenalan pajak karbon oleh pemerintah.	Peningkatan biaya karena pajak karbon yang dikenakan.	Peningkatan biaya operasional dan harga layanan.	Mengurangi emisi karbon melalui investasi dalam teknologi ramah lingkungan dan meningkatkan efisiensi energi.	Mungkin Terjadi
<ul style="list-style-type: none"> Carbon Tax 	Introduction of a carbon tax by the government.	Increased cost from carbon tax imposed.	Increased operational costs and service pricing.	Reduce carbon emissions through investments in eco-friendly technologies and enhancing energy efficiency.	Likely
<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap Standar ESG 	Risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan ESG lokal dan global yang berkembang.	Ketidakpatuhan terhadap peraturan yang dapat mengakibatkan denda dan pencemaran reputasi.	Denda, konsekuensi hukum, dan pencemaran reputasi.	Secara berkala memperbarui protokol kepatuhan dan memperkuat struktur tata kelola.	Mungkin Terjadi
<ul style="list-style-type: none"> Regulatory Risk: Compliance with ESG Standards 	Risk of evolving local and global ESG regulations and standards.	Non-compliance with regulations leads to fines and reputational damage.	Fines, legal consequences, and reputational damage.	Regularly update compliance protocols and strengthen governance structures.	Likely
RISIKO FISIK PHYSICAL RISKS					
<ul style="list-style-type: none"> Cuaca ekstrem 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan pola cuaca akibat pemanasan global di kota-kota seperti Jakarta Selatan, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Yogyakarta, Balikpapan, dan Makassar. Angin topan dan badai. Lonjakan suhu ekstrem. 	<ul style="list-style-type: none"> Kerusakan fasilitas dan aset akibat angin kencang atau hujan deras. Gangguan jadwal operasional dan logistik serta mobilitas karyawan. Dampak kesehatan bagi karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> Biaya perbaikan atau penggantian fasilitas dan aset. Kenaikan biaya operasional untuk tindakan darurat. Kehilangan pendapatan dari penundaan layanan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perbaikan infrastruktur untuk tahan terhadap cuaca ekstrem. Membangun sistem peringatan dini dan prosedur darurat. Mengadakan pelatihan kesiapsiagaan bencana bagi karyawan. 	Sangat Mungkin Terjadi
<ul style="list-style-type: none"> Extreme Weather 	<ul style="list-style-type: none"> Changes in weather patterns due to global warming in cities like South Jakarta, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Yogyakarta, Balikpapan, and Makassar. Typhoons and storms. Extreme temperature spikes. 	<ul style="list-style-type: none"> Damage to facilities and assets due to strong winds or heavy rainfall. Disruption to operational schedules and logistics as well as employee mobility. Health impacts on employees. 	<ul style="list-style-type: none"> Repair or replacement costs for facilities and assets. Increased operational costs for emergency actions. Revenue loss from service delays. 	<ul style="list-style-type: none"> Improve infrastructure to withstand extreme weather. Develop early warning systems and emergency procedures. Conduct disaster preparedness training for employees. 	Most Likely

Jenis Risiko Type of Risk	Pemicu Risiko Risk Drivers	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures / Strategies to Respond to Risk	Kemungkinan Terjadinya Risiko Likelihood of Risk Occurrence
• Banjir	<ul style="list-style-type: none"> • Curah hujan tinggi dan berkepanjangan di kota-kota seperti Jakarta Selatan, Medan, Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan, dan Makassar. • Kenaikan muka air laut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerusakan infrastruktur dan peralatan. • Gangguan operasional di lokasi layanan. • Risiko kesehatan bagi karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya perbaikan dan penggantian aset. • Penurunan pendapatan karena gangguan layanan. • Biaya tambahan untuk memastikan keselamatan karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemetaan risiko banjir di lokasi operasional. • Memastikan sistem drainase yang baik. • Mempersiapkan asuransi untuk perlindungan aset. • Mengadakan pelatihan kesiapsiagaan bencana bagi karyawan. 	Mungkin Terjadi
• Flooding	<ul style="list-style-type: none"> • High and prolonged rainfall in cities like South Jakarta, Medan, Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan, and Makassar. • Rising sea levels. 	<ul style="list-style-type: none"> • Damage to infrastructure and equipment. • Operational disruptions at service locations. • Health risks to employees. 	<ul style="list-style-type: none"> • Costs for repair and replacement of assets. • Reduced revenue due to service disruptions. • Additional costs to ensure employee safety. 	<ul style="list-style-type: none"> • Map flood risks at operational sites. • Ensure proper drainage systems. • Prepare insurance for asset protection. • Conduct disaster preparedness training for employees. 	Likely
• Kebakaran Hutan dan Lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kekeringan berkepanjangan di kota-kota seperti Pekanbaru, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Balikpapan, dan Denpasar. • Angin kencang yang mempercepat penyebaran api. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerusakan fasilitas di area operasional dekat hutan. • Gangguan kualitas udara yang mempengaruhi kesehatan karyawan. • Gangguan operasional akibat evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya pemulihan dan penggantian aset yang rusak. • Biaya kesehatan dan kompensasi karyawan. • Kehilangan pendapatan karena gangguan operasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara aktif turut memantau area rawan kebakaran. • Melakukan kerja sama dengan pemangku kepentingan lokal untuk pencegahan kebakaran. • Menyediakan peralatan pemadam kebakaran dan pelatihan untuk tim tanggap darurat. 	Mungkin Terjadi
• Forest and Land Fires	<ul style="list-style-type: none"> • Prolonged drought in cities like Pekanbaru, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Balikpapan, and Denpasar. • Strong winds accelerating fire spread. 	<ul style="list-style-type: none"> • Damage to facilities in operational areas near forests. • Air quality deterioration affecting employee health. • Operational disruption due to evacuation. 	<ul style="list-style-type: none"> • Costs for recovery and replacement of damaged assets. • Health costs and compensation for employees. • Loss of revenue due to operational disruptions. 	<ul style="list-style-type: none"> • Actively monitor fire-prone areas. • Collaborate with local stakeholders for fire prevention. • Provide fire-fighting equipment and training for emergency response teams. 	Likely

Jenis Peluang Type of Opportunity	Pendorong Peluang Opportunity Driver	Potensi Peluang Finansial Potential Financial Opportunity	Langkah / Strategi untuk Memanfaatkan Peluang Measures / Strategies to Leverage Opportunity	Kemungkinan Terjadinya Peluang Likelihood of Opportunity Occurrence
Persyaratan Efisiensi Energi	Regulasi yang mewajibkan bangunan untuk memenuhi standar efisiensi energi.	Penyediaan layanan peningkatan efisiensi energi, termasuk pemeliharaan teknis untuk mengoptimalkan penggunaan energi di bangunan.	Mengembangkan dan menyediakan solusi serta layanan peningkatan efisiensi energi, mengintegrasikan praktik efisiensi energi ke dalam pemeliharaan teknis dan layanan lainnya.	Mungkin Terjadi
Energy Efficiency Requirements	Regulations requiring buildings to meet energy efficiency standards.	Offering energy efficiency upgrade services, including technical maintenance to optimise energy use in buildings.	Develop and provide energy efficiency solutions and services, integrating energy-efficient practices into technical maintenance and other services.	Likely
• Pengembangan Layanan Kebersihan Berkelanjutan	Permintaan meningkat untuk solusi kebersihan yang ramah lingkungan.	Menarik pelanggan yang peduli lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan dari layanan kebersihan.	Mengintegrasikan produk pembersih ramah lingkungan dan teknik pembersihan yang berkelanjutan.	Mungkin Terjadi
• Development of Sustainable Cleaning Services	Growing demand for eco-friendly cleaning solutions.	Attract environmentally conscious customers and reduce the environmental impact of cleaning services	Integrate eco-friendly cleaning products and sustainable cleaning techniques.	Likely
• Penerapan Teknologi untuk Layanan Keamanan	Kemajuan teknologi dalam sistem pemantauan dan kontrol akses.	Meningkatkan efisiensi layanan keamanan dan menawarkan solusi inovatif kepada klien.	Mengadopsi teknologi terbaru dalam sistem CCTV dan kontrol akses.	Mungkin Terjadi
• Implementation of Technology in Security Services	Technological advancements in surveillance and access control systems.	Enhanced security service efficiency and providing innovative solutions to clients.	Adopt the latest technology in CCTV and access control systems.	Likely
• Frekuensi dan Intensitas Peristiwa Cuaca Ekstrem	Peningkatan frekuensi dan intensitas peristiwa cuaca ekstrem.	Penyediaan layanan pencegahan dan tanggap darurat bencana seperti pembersihan, respons darurat, dan solusi keamanan.	Memperluas penawaran layanan untuk mencakup pembersihan komprehensif, solusi keamanan, dan layanan tanggap darurat untuk pelanggan yang terdampak.	Mungkin Terjadi
• Frequency and Intensity of Extreme Weather Events	Increased frequency and intensity of extreme weather events.	Providing disaster prevention and response services such as clean-up, emergency response, and safety solutions.	Expand service offerings to include comprehensive cleaning, security, and emergency response services for affected customers.	Likely

Mengoptimalkan Penggunaan Energi

Meskipun penggunaan energi adalah bagian yang tak dapat terpisahkan dari kegiatan kami, OCS Indonesia berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungannya. Dengan fokus pada keberlanjutan, kami terus mengeksplorasi cara baru untuk mengurangi konsumsi energi dan menerapkan praktik ramah lingkungan. [GRI 3-3]

OCS Indonesia telah melakukan inventarisasi penggunaan energi sebagai bagian dari upaya dalam mengelola energi secara efektif. Kami mencatat konsumsi energi berdasarkan sumbernya, dengan bahan bakar dalam liter dan listrik dalam kilowatt-jam (kWh), yang kemudian dikonversi menjadi *Gigajoule* (GJ). Total energi yang diperhitungkan mencakup aktivitas di seluruh kantor dan operasi OCS Indonesia.

Optimising Energy Use

Although energy use is an inseparable part of our activities, OCS Indonesia is committed to minimising its environmental impact. With a focus on sustainability, we continue to explore new ways to reduce energy consumption and implement environmentally friendly practices. [GRI 3-3]

OCS Indonesia conducted an energy usage inventory as part of our efforts to manage energy effectively. We record energy consumption by its source, with fuel in litres and electricity in kilowatt-hours (kWh), which is then converted into gigajoules (GJ). The total energy considered includes activities across all offices and operations of OCS Indonesia.

[GRI 302-1]

Penggunaan Bahan Bakar Tahun 2023 (GJ)

Fuel 2023 (GJ)

10,399



Penggunaan Listrik Tahun 2023 (GJ)

Electricity 2023 (GJ)

993



Penggunaan secara menerus terhadap sumber energi tak terbarukan tanpa pengendalian pola konsumsi akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan penurunan ketersediaan sumber energi. Hal ini mendorong OCS Indonesia untuk menempatkan efisiensi energi sebagai prioritas utama dalam strategi bisnis berkelanjutan kami.

Continuous use of non-renewable energy sources without controlling consumption patterns will lead to environmental pollution and depletion of energy resources. This drives OCS Indonesia to prioritise energy efficiency as a key focus in our sustainable business strategy.

Intensitas Energi [GRI 302-3]

Efisiensi penggunaan energi dapat diukur dengan menggunakan parameter intensitas energi, yaitu dengan membandingkan jumlah energi yang digunakan per satuan unit. Proses penghitungan melibatkan penentuan total energi yang digunakan dalam setiap kegiatan dan *output*, serta metrik relevan lainnya. OCS Indonesia menghitung intensitas energi dengan membagi total energi dalam satuan *Gigajoule* (GJ) dengan jumlah pendapatan.

Energy Intensity [GRI 302-3]

Energy efficiency can be measured using the energy intensity parameter, which compares the amount of energy used per unit. The calculation process involves determining the total energy used in each activity and output, as well as other relevant metrics. OCS Indonesia calculates energy intensity by dividing the total energy in gigajoules (GJ) by revenue.

Intensitas Energi Tahun 2023 | Energy Intensity Year 2023

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

11,392 GJ

Intensitas Energi per Pendapatan
Energy Intensity per Income

0.01

GJ/Juta Rupiah | Million Rupiah



Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan pemanasan global, OCS Indonesia menyadari pentingnya pengelolaan emisi yang efektif dan efisien. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan fasilitas dan manajemen properti, kami memiliki tanggung jawab untuk mengurangi emisi kami sendiri serta jejak karbon pelanggan kami, termasuk efisiensi lingkungan dari gedung-gedung yang kami kelola. Kami terus berupaya menerapkan kebijakan yang mendukung kelestarian lingkungan dengan secara konsisten mengukur emisi yang dihasilkan, sehingga perusahaan dapat menetapkan standar baru dan target pengurangan emisi yang lebih efisien di masa mendatang.

Melalui laporan ini, OCS Indonesia menguraikan emisi GRK yang terdiri dari tiga cakupan.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions Management

In facing the challenges of climate change and global warming, OCS Indonesia recognises the importance of effective and efficient emissions management. As a company engaged in facility services and property management, we have a responsibility to reduce our own emissions and the carbon footprint of our clients, including the environmental efficiency of the buildings we manage. We continually strive to implement policies that support environmental preservation by consistently measuring emissions, allowing the Company to set new standards and more efficient emission reduction targets in the future.

Through this report, OCS Indonesia outlines its GHG emissions, which consist of three scopes.

Cakupan 1 | Scope 1

Mencakup emisi langsung yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar.

Covers direct emissions resulting from fuel use.

Cakupan 2 | Scope 2

Mencakup emisi tidak langsung dari konsumsi listrik.

Covers indirect emissions from electricity consumption.

Cakupan 3 | Scope 3

Mencakup emisi tidak langsung lainnya yang berasal dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang.

Covers other indirect emissions resulting from business travel by aircraft.

Penghitungan emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 Perusahaan didasarkan pada pendekatan kontrol operasional dengan memanfaatkan metodologi dari Pedoman IPCC tahun 2006, yang telah diperbarui pada 2019. Faktor emisi dari penggunaan listrik dihitung menggunakan data faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM) tahun 2020. Kemudian, faktor emisi dari bahan bakar minyak (BBM) menggunakan data yang diterbitkan oleh Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) ESDM pada tahun 2021. [GRI 3-3]

The Company's Scope 1 and Scope 2 emissions calculations are based on an operational control approach utilising methodologies from the 2006 IPCC Guidelines, updated in 2019. Emission factors from electricity use are calculated using emission factor data published by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM) in 2020. Meanwhile, emission factors from fuel use (BBM) utilise data published by the Oil and Gas Institute (Lemigas) of the ESDM in 2021. [GRI 3-3]

Emisi GRK (Cakupan 1 dan Cakupan 2) Tahun 2023 [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

GHG Emissions (Scope 1 and Scope 2) Year 2023

Cakupan 1 | Scope 1:

695,260

kg CO₂e

Cakupan 2 | Scope 2:

240,031

kg CO₂e

Total

935,291

kg CO₂e

Intensitas Emisi per Pendapatan:
Emission Intensity per Revenue:

1.01

kg CO₂e/Juta Rupiah | Million Rupiah

Sementara itu, emisi Cakupan 3 yang berasal dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization/ICAO). Perhitungan emisi didasarkan pada kelas kabin dan jarak tempuh antara bandara keberangkatan dan tujuan.

Meanwhile, Scope 3 emissions from business travel by air are calculated using the carbon emissions calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). The emissions calculation is based on cabin class and distance travelled between the departure and destination airports.

Emisi GRK (Cakupan 3)

Tahun 2023 [GRI 305-3]

Emisi GRK (Cakupan 3) Tahun 2023

Total Emisi | Total Emission (Ton CO₂e)

62

OCS Indonesia tidak hanya memusatkan perhatian pada penghitungan emisi, tetapi juga melakukan tindakan nyata dalam pengurangannya. Salah satu langkah konkret kami adalah penanaman pohon, yang kami lakukan sebagai upaya untuk mengimbangi emisi yang dihasilkan, sehingga mengurangi jejak karbon kami secara keseluruhan.



OCS Indonesia not only focuses on emissions calculations, but also takes concrete steps to reduce them. One of our tangible actions is tree planting, which we do as an effort to offset the emissions we produce, thereby reducing our overall carbon footprint.

Konsumsi Air yang Efisien

Efficient Water Consumption

OCS Indonesia menyadari pentingnya air sebagai sumber daya yang tak tergantikan, tidak hanya untuk operasional tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami berupaya untuk memastikan efisiensi penggunaan air serta meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Kami secara aktif memonitor kualitas air dan mendorong praktik pemanfaatan yang lebih bertanggung jawab untuk keberlanjutan lingkungan yang lebih baik. [\[GRI 3-3\]](#)

OCS Indonesia recognise the importance of water as an irreplaceable resource, not only for operations but also for the surrounding community. Therefore, we strive to ensure the efficiency of water use and minimise the negative impact on ecosystems. We actively monitor water quality and encourage more responsible utilisation practices for better environmental sustainability. [\[GRI 3-3\]](#)

Berikut ini adalah data konsumsi air OCS Indonesia sepanjang tahun 2023.

Below is the water consumption data of OCS Indonesia throughout 2023.

Penggunaan Air Tahun 2023 [\[GRI 303-5\]](#)

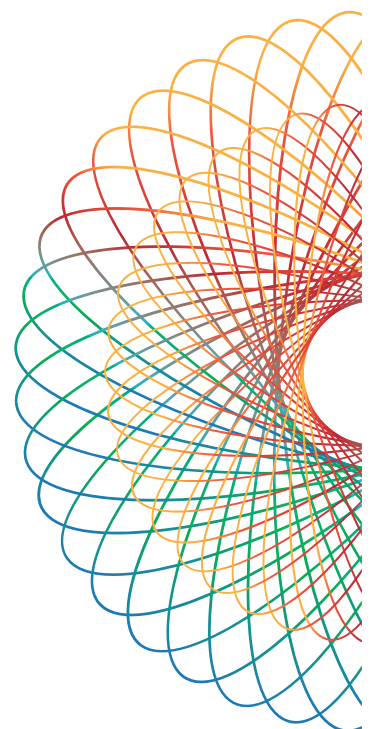
Water Usage in 2023 [\[GRI 303-5\]](#)

1,801 m³



Dalam upaya melindungi lingkungan, OCS Indonesia telah mengurangi penggunaan bahan kimia dengan menerapkan solusi pembersihan inovatif yang dapat terurai secara hayati, termasuk air deionisasi. Sehingga, memungkinkan kami untuk menjaga kualitas air dan mencegah pencemaran, yang berkontribusi pada pelestarian sumber daya air dan perlindungan ekosistem.

In the effort to protect the environment, OCS Indonesia reduced the use of chemicals by adopting innovative biodegradable cleaning solutions, including deionised water. This allows us to maintain water quality and prevent pollution, contributing to the conservation of water resources and ecosystem protection.



Manajemen Limbah

Waste Management

Di OCS Indonesia, manajemen limbah didasari oleh komitmen kami untuk mengurangi dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasional. Kami bekerja sama dengan pelanggan untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan mereka melalui penerapan sistem pengelolaan limbah yang efisien dan bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan teknologi yang mengoptimalkan efisiensi energi dan mengurangi penggunaan bahan kimia, kami berusaha beralih ke praktik yang lebih ramah lingkungan.

Menghadapi tantangan limbah yang ada dalam setiap bisnis, kami menekankan pentingnya pembuangan limbah yang bertanggung jawab dan aman. Kami bekerjasama dengan mitra dan pelanggan untuk melakukan audit aliran limbah dan menerapkan sistem yang sesuai, serta memisahkan limbah yang dapat didaur ulang untuk mengurangi volume yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Dengan pendekatan ini, kami memastikan bahwa pembuangan limbah tidak hanya mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Pada tahun pelaporan, OCS Indonesia belum melakukan pencatatan data limbah, namun ini akan menjadi fokus utama perusahaan ke depan sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan manajemen limbah.

At OCS Indonesia, waste management is based on our commitment to reducing the environmental impact of our every operational activity. We work closely with clients to support their sustainability goals by implementing efficient and responsible waste management systems. By leveraging technology that optimises energy efficiency and reduces chemical use, we aim to transition to more environmentally friendly practices.

Facing the waste challenges present in every business, we emphasise the importance of responsible and safe waste disposal. We collaborate with partners and clients to conduct waste flow audits and implement appropriate systems, as well as separate recyclable waste to reduce the volume going to landfills. With this approach, we ensure that our waste disposal not only complies with applicable regulations, but also contributes to environmental preservation.

In the reporting year, OCS Indonesia has not yet recorded waste data, but this will be a key focus for the Company moving forward as part of our efforts to improve waste management.

What's Next?



OCS Indonesia sedang merancang inisiatif ekonomi sirkular yang akan diimplementasikan pada tahun 2024, sebagai upaya kami terhadap manajemen limbah dan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

OCS Indonesia is currently designing a circular economy initiative that will be implemented in 2024, as part of our efforts toward waste management and more environmentally friendly business practices.



Social

Social





OCS
to be your best™

OCS
to be your best™

OCS

OCS

Program Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

Employee Health and Safety Programmes

Di OCS Indonesia, kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi prioritas utama. Melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang komprehensif, kami berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, di mana setiap orang merasa terlindungi dan didukung untuk mencapai kesejahteraan yang optimal. Kami telah mengembangkan program-program kesehatan dan keselamatan untuk melindungi karyawan kami dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta melibatkan mereka dalam setiap tahap implementasi program. [GRI 3-3]

At OCS Indonesia, employee health and safety is always a top priority. Through the implementation of a comprehensive occupational health and safety management system (SMK3), we are committed to creating a safe and healthy work environment for all employees, where everyone feels protected and supported to achieve optimal well-being. We have developed health and safety Programmes to protect our employees from the risk of work-related accidents and diseases, and involve them in every stage of Programme implementation. [GRI 3-3]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perusahaan kami memiliki kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang komprehensif, mencakup kepatuhan terhadap mutu, keselamatan, kesehatan kerja, dan pemeliharaan lingkungan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek terkait kesehatan dan keselamatan kerja diperhatikan dengan baik, serta selaras dengan standar dan peraturan yang berlaku. Kami mengacu pada persyaratan hukum Republik Indonesia, termasuk Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, untuk memastikan bahwa sistem manajemen kami memenuhi semua ketentuan hukum yang relevan. [GRI 403-1]

Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

The Company's occupational health and safety policy covers compliance with quality, safety, occupational health, and environmental maintenance. This policy is designed to ensure that all aspects related to occupational health and safety are properly addressed, and are in line with applicable standards and regulations. We refer to the legal requirements of the Republic of Indonesia, including Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, to ensure that our management system meets all relevant legal requirements. [GRI 403-1]

Selain itu, kami mengadopsi standar internasional seperti ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu, ISO 14001:2015 untuk manajemen lingkungan, dan ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas sistem manajemen kami. Dengan penerapan standar tersebut, kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. [GRI 403-2, 403-8]

In addition, we adopt international standards such as ISO 9001:2015 for quality management, ISO 14001:2015 for environmental management, and ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, to maintain and improve the effectiveness of our management system. By implementing these standards, we aim to create a safe and healthy working environment and prevent occupational accidents and diseases. [GRI 403-2, 403-8]

Seluruh karyawan kami, yang berjumlah total 16.087 orang, telah tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Hal ini mencerminkan komitmen OCS Indonesia untuk melibatkan semua pihak dalam upaya menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, serta memastikan bahwa setiap kegiatan kerja dilakukan sesuai dengan standar keselamatan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kami dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas sistem K3 secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua karyawan bekerja dalam lingkungan yang memenuhi standar keselamatan yang ketat. [GRI 403-3, 403-7, 403-8]

All of our employees, totaling 16,087 people, are covered by SMK3. This reflects OCS Indonesia's commitment to involving all parties in an effort to maintain safety and health in the workplace, and ensuring that all work activities are carried out in accordance with established safety standards. Thus, we can monitor and evaluate the effectiveness of the SMK3 system as a whole to ensure that all employees work in an environment that meets strict safety standards. [GRI 403-3, 403-7, 403-8]

Hasil Audit Sistem Manajemen 2023 [GRI 403-2]

2023 Management System Audit Results [GRI 403-2]

Pada tanggal 18 hingga 20 Desember 2023, OCS Indonesia menjalani audit sistem manajemen yang komprehensif oleh auditor independen. Audit ini merupakan bagian dari proses sertifikasi formal untuk memperoleh dan mempertahankan sertifikasi sistem manajemen Perusahaan, serta untuk menilai kepatuhan sistem manajemen OCS Indonesia terhadap standar internasional.

Audit ini mencakup tiga sertifikasi utama: ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, ISO 14001:2015 untuk manajemen lingkungan, dan ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu, yang semuanya terkait dengan penyediaan layanan pembersihan, keamanan, pengendalian hama, penyediaan tenaga kerja, dan pemeliharaan teknis (MEPS).

Secara keseluruhan, auditor menyimpulkan bahwa sistem manajemen Perusahaan secara umum telah berjalan efektif dan sesuai dengan standar yang relevan, dengan hasil audit yang positif. Tidak ditemukan ketidaksesuaian besar (kategori 1), dan semua ketidaksesuaian dari audit sebelumnya telah diselesaikan. Hal ini tentunya mencerminkan komitmen OCS Indonesia terhadap peningkatan berkelanjutan.

On December 18-20, 2023, OCS Indonesia underwent a comprehensive management system audit by an independent auditor. This audit is part of the formal certification process to obtain and maintain the Company's management system certification, as well as to assess the compliance of OCS Indonesia's management system with international standards.

The audit covers three main certifications: ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, ISO 14001:2015 for environmental management, and ISO 9001:2015 for quality management, all of which relate to the provision of cleaning, security, pest control, labour supply, and technical maintenance (MEPS) services.

Overall, the auditor concluded that the Company's management system has generally been running effectively and in accordance with relevant standards, with positive audit results. No major non-conformities were found (category 1), and all non-conformities from previous audits have been resolved. This certainly reflects OCS Indonesia's commitment to continuous improvement.

Mitigasi Insiden Terkait Risiko K3

Mitigasi insiden terkait risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di OCS Indonesia dilaksanakan melalui pendekatan terstruktur yang mematuhi standar yang berlaku. Langkah-langkah ini dirancang untuk mengidentifikasi bahaya, melaporkan risiko, dan menangani insiden secara efektif untuk memastikan lingkungan kerja yang aman. [GRI 403-2]

Mitigation for OHS Risk-Related Incidents

Mitigation of Occupational Health and Safety (OHS) risk-related incidents at OCS Indonesia is implemented through a structured approach that complies with applicable standards. These steps are designed to identify hazards, report risks, and handle incidents effectively to ensure a safe working environment. [GRI 403-2]

Prosedur Procedure	Deskripsi Kegiatan Activity Description
Identifikasi dan Penilaian Risiko Risk Identification and Assessment	Identifikasi bahaya dilakukan secara rutin oleh leader dan tim HSE di lokasi. Penilaian bahaya dan risiko dilakukan untuk setiap aktivitas, dengan penerapan pengendalian sesuai hierarki pengendalian yang telah ditetapkan. Proses ini memastikan bahwa potensi bahaya dikenali dan ditangani sebelum menimbulkan insiden. Hazard identification is routinely conducted by the leader and HSE team on site. Hazard and risk assessments are conducted for each activity, with the implementation of controls according to the established control hierarchy. This process ensures that potential hazards are recognised and addressed before they cause an incident.
Langkah-Langkah Mitigasi Mitigation Steps	Pekerja diminta untuk melaporkan bahaya yang terdeteksi kepada tim leader atau supervisor, disertai dengan bukti foto jika memungkinkan. Meskipun tidak ada kebijakan khusus yang mengatur penghindaran pekerjaan berbahaya, proses pelaporan dan penanganan bahaya dilakukan dengan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko. Workers are required to report detected hazards to the team leader or supervisor, accompanied by photographic evidence if possible. Although there is no specific policy governing the avoidance of hazardous work, the process of reporting and handling hazards is carried out with applicable procedures to mitigate risks.
Pelatihan dan Wawasan Training and Insight	Pelatihan mengenai pelaporan bahaya dan prosedur keselamatan diberikan kepada seluruh pekerja untuk meningkatkan kesadaran dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Training on hazard reporting and safety procedures is provided to all workers to raise awareness and prepare them for potential risks.
Penanganan Insiden Incident Handling	Saat terjadi insiden, laporan awal kecelakaan disampaikan kepada Key Account Manager atau General Manager dan HSE Representative/Country QHSE Manager. Investigasi insiden dilakukan oleh tim QHSE dan pengawas untuk menentukan penyebab dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. When an incident occurs, an initial accident report is submitted to the Key Account Manager or General Manager and HSE Representative/Country QHSE Manager. Incident investigations are conducted by the QHSE team and supervisors to determine the cause and necessary corrective actions.
Monitoring dan Evaluasi Monitoring and Evaluation	Pemantauan terus-menerus dilakukan untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi berfungsi dengan baik. Evaluasi berkala terhadap sistem mitigasi dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Continuous monitoring is conducted to ensure that mitigation measures are functioning properly. Periodic evaluations of the mitigation system are conducted to identify areas that require improvement.
Laporan dan Dokumentasi Reports and Documentation	Dokumentasi yang relevan, termasuk laporan insiden, hasil investigasi, dan langkah-langkah mitigasi, disimpan untuk referensi dan peninjauan di masa depan. Relevant documentation, including incident reports, investigation results, and mitigation steps, are retained for future reference and review.

Layanan Kesehatan dan Promosi Kesejahteraan Karyawan

Employee Health Services and Welfare Promotion

Bagian kompensasi dan *benefit* Perusahaan berkoordinasi secara langsung dengan karyawan dan pihak Asuransi untuk memastikan kualitas layanan kesehatan yang terjamin. Karyawan mendapatkan akses layanan kesehatan melalui Asuransi BPJS Kesehatan, yang mencakup perlindungan kesehatan menyeluruh. [GRI 403-3]

Selain itu, kami menyediakan layanan kesehatan tambahan melalui Medical Check-Up (MCU) dan Asuransi Kesehatan serta Ketenagakerjaan. Langkah ini memastikan bahwa setiap karyawan dapat menjalani pemeriksaan kesehatan rutin dan mendapatkan perlindungan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan mereka. Kebijakan ini mencerminkan komitmen OCS Indonesia dalam memenuhi standar kesehatan dan kesejahteraan yang tinggi bagi seluruh karyawan. [GRI 403-6]

Our compensation and benefits department coordinates directly with employees and the insurance company to ensure the quality of guaranteed health services. Employees have access to health services through BPJS health insurance, which includes comprehensive health protection. [GRI 403-3]

In addition, we provide additional health services through medical check-ups (MCU) and health and employment insurance. This ensures that every employee can undergo regular health checks and get the protection needed to maintain their health. This policy reflects OCS Indonesia's commitment to meeting high health and well-being standards for all our employees. [GRI 403-6]

Keterlibatan Karyawan dalam Inisiatif Kesehatan dan Keselamatan

OCS Indonesia secara aktif melibatkan karyawan dalam inisiatif kesehatan dan keselamatan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman. Salah satu aspek penting dari keterlibatan ini adalah pelaksanaan pengarahan keselamatan yang rutin diadakan sebelum memulai pekerjaan. Pengarahan ini sangat penting untuk membahas potensi bahaya dan risiko terkait dengan tugas kerja, serta mengevaluasi dan memperbarui Prosedur Operasi Standar (SOP) guna menjaga standar keselamatan yang tinggi. [GRI 403-2]

Kami telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah resmi diakui oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

Employee Involvement in Health and Safety Initiatives

OCS Indonesia actively involves employees in health and safety initiatives to ensure a safe working environment. One important aspect of this involvement is the implementation of regular safety briefings before starting work. These briefings are essential to discuss potential hazards and risks associated with work tasks, as well as evaluating and updating Standard Operating Procedures (SOPs) to maintain high safety standards. [GRI 403-2]

We have formed an Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) which has been officially recognised by the DKI Jakarta Provincial Manpower, Transmigration, and Energy Agency.

Pembentukan panitia ini sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas No. 1794 Tahun 2023 yang diterbitkan pada tanggal 18 November 2023. P2K3 memiliki peran penting dalam memberikan saran dan pertimbangan terkait penerapan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan. Selain itu, panitia ini juga membantu dalam penyusunan kebijakan manajemen terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta berupaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja. [GRI 403-1, 403-4]

Tanggung jawab P2K3 sangat luas dan mencakup berbagai aspek. Panitia ini bertugas meningkatkan keselamatan kerja, kebersihan perusahaan, ergonomi, dan gizi tenaga kerja. Mereka juga berperan dalam mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan. Selain itu, P2K3 memberikan saran yang bernilai dan pertimbangan kepada manajemen terkait isu-isu K3 serta membantu dalam penyusunan kebijakan manajemen untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. [GRI 403-5, 403-6, 403-7]

P2K3 juga melakukan berbagai kegiatan yang dimulai segera setelah pembentukannya, termasuk penyusunan laporan kerja tahunan dan laporan kegiatan triwulanan yang disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta. Keputusan resmi yang membentuk P2K3 berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 14 November 2023. [GRI 3-3, 403-1]

Struktur organisasi P2K3 adalah sebagai berikut: [GRI 403-1]

The establishment of this committee is in accordance with Decree of the Head of the Agency No. 1794 of 2023 issued on November 18, 2023. P2K3 has an important role in providing advice and considerations regarding the implementation of occupational health and safety measures at the Company. In addition, this committee also assists in the preparation of management policies related to occupational health and safety (K3) and strives to prevent work accidents. [GRI 403-1, 403-4]

The responsibilities of P2K3 are very broad and cover various aspects. The committee is tasked with improving occupational safety, company hygiene, ergonomics, and worker nutrition. The committee also plays a role in preventing and reducing work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution. P2K3 also provides valuable advice and considerations to management regarding OHS issues and assists in the preparation of management policies to ensure a safe and healthy working environment. [GRI 403-5, 403-6, 403-7]

P2K3 also carries out various activities that began immediately after its formation, including the preparation of annual work reports and quarterly activity reports submitted to the DKI Jakarta Provincial Manpower, Transmigration, and Energy Office. The official decree establishing P2K3 is valid for three years from November 14, 2023. [GRI 3-3, 403-1]

The organisational structure of P2K3 is as follows: [GRI 403-1]

Struktur P2K3 Structure of P2K3	Nama Name	Jabatan Position
Ketua Head	Yohanes Jeffry Johary	Direktur Utama Managing Director
Sekretaris (Ahli K3 Umum) Secretary (General OHS Expert)	Dian Pratiwi	Manajer QHSE Nasional Country QHSE Manager
Anggota Member	Ricardo Purba	Direktur Operasional Chief Operating Officer
Anggota Member	Meindi Firmansyah	Direktur SDM HR Director
Anggota Member	Aries Indrayadi	Direktur Segmen Segment Director
Anggota Member	Baoa Nixon Sinaga	Direktur Komersial Commercial Director
Anggota Member	Herberd Anthony Siregar	Pengawas K3 HSE Supervisor
Anggota Member	Christian Nababan	Kepala <i>Service Excellence</i> Head of Service Excellence
Anggota Member	Nina Arsih	Direktur <i>Commercial Excellence</i> Commercial Excellence Director
Anggota Member	Noto Susanto	Manajer Pelatihan dan Pengembangan Learning and Development Manager

Pelatihan dan Pengembangan K3 bagi Karyawan

Pelatihan dan pengembangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan bagian penting dari kebijakan Perusahaan kami untuk menjaga keselamatan seluruh karyawan di tempat kerja. Pelatihan K3 yang kami selenggarakan pada tahun 2023 mencakup berbagai aspek penting, seperti Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) atau HSE *Awareness*, yang memberikan pengetahuan dasar tentang pentingnya K3 dan cara penerapannya sehari-hari. [GRI 403-5]

Selain itu, kami juga mengadakan pelatihan Aman Berkendara (*Safety Riding/Driving*) untuk memastikan karyawan memahami teknik berkendara yang aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun empat, guna mengurangi risiko kecelakaan. Kami juga menyelenggarakan pelatihan Keamanan Bahan Kimia (*Chemical Safety*) untuk mengajarkan cara menangani bahan kimia dengan aman, termasuk prosedur penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan yang sesuai dengan standar keselamatan. Melalui rangkaian pelatihan K3 tersebut, kami ingin menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat, serta memastikan setiap karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola risiko secara efektif. [GRI 403-5]

K3 Training and Development for Employees

Occupational Health and Safety (OHS) training and development is an important part of the Company's policy to maintain the safety of all employees in the workplace. The OHS training we held in 2023 covered various important aspects, such as OHS knowledge or HSE *Awareness*, which provides basic knowledge about the importance of OHS and how to apply it daily. [GRI 403-5]

In addition, we also conduct Safety Riding/Driving training to ensure employees understand safe driving techniques for two-wheeled and four-wheeled vehicles. We also conduct chemical safety training to teach how to handle chemicals safely, including procedures for use, storage, and disposal in accordance with safety standards. Through this series of K3 training, we want to create a safer and healthier work environment, and ensure that every employee has the skills and knowledge needed to manage risks effectively. [GRI 403-5]

Manajemen Risiko K3 dengan Dampak Bisnis

OHS Risk Management with Business Impact

Kami menerapkan pendekatan pencegahan risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang proaktif dengan memberikan induksi keselamatan kepada setiap karyawan baru. Langkah ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan tentang risiko K3 yang mungkin dihadapi di tempat kerja, serta cara-cara untuk mengelola dan mengurangi risiko tersebut. Dengan adanya pelatihan ini, Perusahaan berupaya meminimalkan potensi insiden dan memastikan lingkungan kerja yang aman, yang pada akhirnya mendukung kelangsungan operasional dan keberlanjutan bisnis secara keseluruhan. [GRI 403-7]

We implement a proactive OHS risk prevention approach by providing safety training for every new employee. This equips employees with knowledge of the OHS risks that may be encountered in the workplace, as well as ways to manage and reduce these risks. With this training, the Company minimises potential incidents and promotes a safe working environment, which ultimately supports operational continuity and overall business sustainability. [GRI 403-7]

Pengelolaan Kecelakaan dan Penyakit Terkait Pekerjaan

Pengelolaan kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan adalah bagian integral dari program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan. Sesuai dengan standar GRI 2021, kami wajib melaporkan data kecelakaan kerja dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. [GRI 403-9; 403-10]

Untuk mencapai tujuan tersebut, pencatatan dan pelaporan kecelakaan kerja memegang peranan penting dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko di masa mendatang. Pada tahun 2023, kami mencatat 12 kasus cedera ringan, tanpa adanya cedera sedang, cedera berat, atau kematian. Jumlah total jam kerja yang hilang akibat cedera ringan adalah 14 hari kerja. Berikut adalah tabel yang merangkum data kecelakaan kerja yang terjadi di Perusahaan [GRI 403-9]:

Jenis Cedera Types of Injuries	2023
Cedera Ringan Minor Injury	12 orang people
Cedera Sedang Moderate Injury	0
Cedera Berat Serious Injury	0
Fatalitas Fatality	0
Total	12 orang people

Jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja adalah indikator penting dari dampak cedera terhadap produktivitas. Data berikut menunjukkan total jam kerja yang hilang pada tahun 2023 [GRI 403-9]:

Jenis Cedera Types of Injuries	2023
Cedera Ringan Minor Injury	14 hari kerja working days
Cedera Sedang Moderate Injury	0
Cedera Berat Serious Injury	0
Fatalitas Fatality	0
Total	14 hari kerja working days

Kami juga mengidentifikasi bahaya dengan risiko tinggi, khususnya dalam aktivitas pembersihan area gedung bertingkat tinggi (*high rise building*) yang melibatkan penggunaan gondola, akses tali (*rope access*), dan *scaffolding*. Penentuan bahaya dilakukan melalui penilaian langsung, pembuatan Analisis Keselamatan Kerja (JSA), dan pengawasan ketat. Untuk mengendalikan risiko tersebut, kami melakukan substitusi dengan metode kerja alternatif dan penerapan kontrol teknik seperti penggunaan tiang teleskopik (*telescopic pole*). [GRI 403-9]

Management of Work-Related Accidents and Diseases

Management of work-related accidents and diseases is an integral part of the Company's OHS program. In accordance with GRI 2021 standards, we are required to report data on work-related accidents and diseases, which aims to create a safe and healthy working environment for all Company employees. [GRI 403-9; 403-10]

To achieve this goal, recording and reporting work-related accidents plays an important role in identifying and reducing future risks. In 2023, we recorded 12 cases of minor injuries, with no moderate injuries, serious injuries, or fatalities. The total number of working hours lost due to minor injuries was 14 working days. The following table summarises the data on work-related accidents that occurred in the Company

[GRI 403-9]:

Lost working hours due to work-related injuries are an important indicator of the impact of injuries on productivity. The following data shows the total lost working hours in 2023 [GRI 403-9]:

We also identify high-risk hazards, especially in cleaning activities in high-rise building areas which involve the use of gondolas, rope access, and scaffolding. Hazard determination is done through direct assessment, a job safety analysis (JSA), and close supervision. To control these risks, we substitute with alternative work methods and implement engineering controls such as the use of telescopic poles. [GRI 403-9]

Sejalan dengan pengelolaan kecelakaan, pengelolaan penyakit terkait pekerjaan juga merupakan fokus utama. Pada tahun 2023, kami melaporkan tidak ada kasus fatalitas, penyakit yang tercatat, atau jenis penyakit utama. Meskipun demikian, terdapat potensi bahaya kesehatan, seperti risiko bahaya biologis (*biohazard*) dari pembersihan toilet dan pengangkutan sampah, yang dapat menyebabkan penyakit kulit dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Data berikut menunjukkan tabel penyakit akibat kerja yang dilaporkan pada tahun 2023 [GRI 403-10]:

Jenis Penyakit Types of Diseases	2023
Fatalitas Fatality	0
Penyakit Dicatat Diseases Noted	0
Jenis Penyakit Utama Main Types of Diseases	0

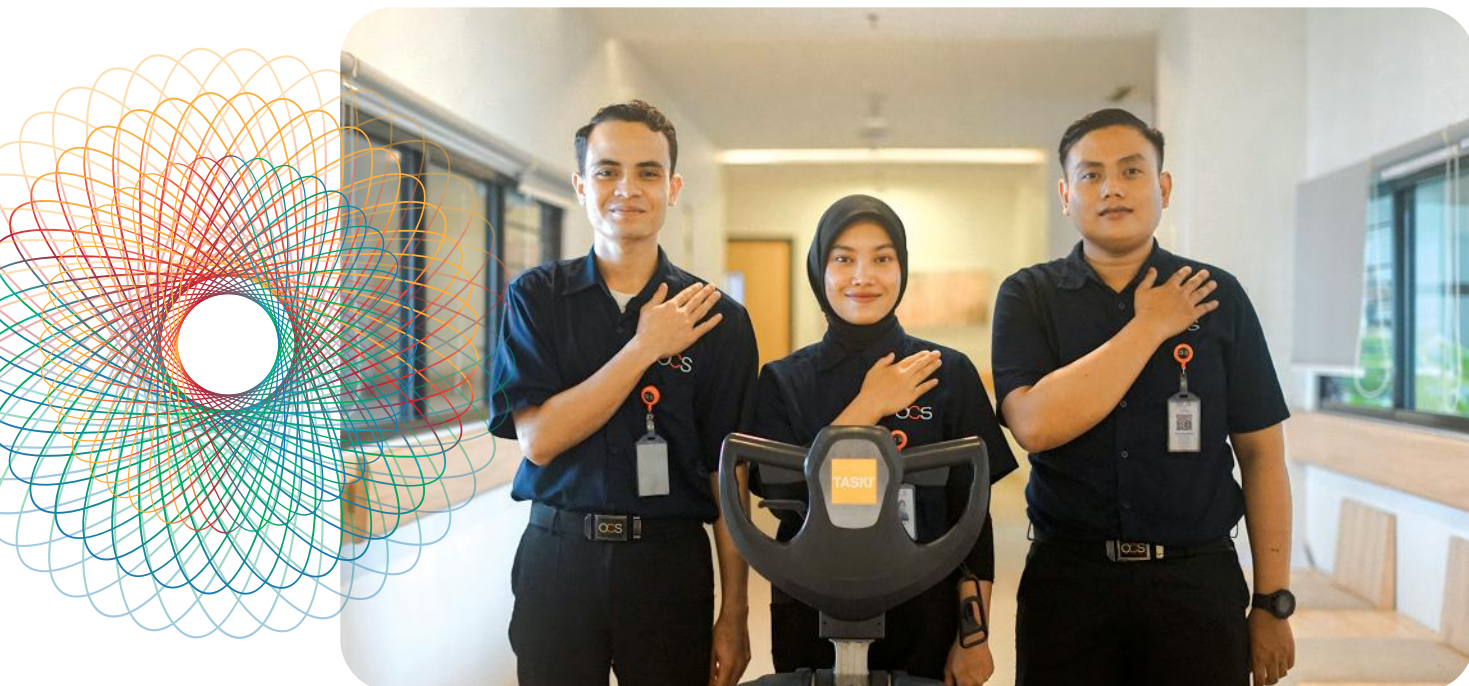
Dalam hal ini, meskipun tidak ada jenis penyakit yang teridentifikasi, kami tetap mewaspadaai bahaya gangguan kesehatan dan memantau kondisi kerja secara berkala, dimana langkah-langkah pencegahan dipantau dengan ketat untuk menjaga kesehatan karyawan. [GRI 403-10]

Untuk menyempurnakan pengelolaan kecelakaan dan pencegahan penyakit terkait aktivitas pekerjaan, kami terus berupaya mengurangi risiko melalui program pencegahan yang komprehensif. Langkah-langkah ini meliputi pelatihan K3, penilaian risiko, dan pengembangan prosedur kerja yang aman. Evaluasi terhadap program ini dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam mencegah kecelakaan dan penyakit di tempat kerja. [GRI 403-9; 403-10]

In line with accident management, work-related disease management is also a major focus. In 2023, we reported no fatalities, recorded diseases, or major types of diseases. However, there are potential health hazards, such as the risk of biohazards from cleaning toilets and transporting waste, which can cause skin diseases and acute respiratory infections (ARI). The following is a table of reported work-related diseases in 2023 [GRI 403-10]:

In this case, even though no diseases were identified, we remain vigilant against the risk of health problems and check working conditions regularly, where preventive measures are strictly monitored to maintain employee health. [GRI 403-10]

To improve the management of accidents and prevention of work-related diseases, we continuously strive to reduce risks through a comprehensive prevention programme. These measures include OHS training, risk assessments, and the development of safe work procedures. Evaluation of this programme is carried out periodically to ensure its effectiveness in preventing accidents and diseases in the workplace. [GRI 403-9; 403-10]



Memberdayakan Karyawan dan Meningkatkan Mobilitas Sosial

Empowering Employees and Advancing Social Mobility

Di OCS Indonesia, kami percaya bahwa memberdayakan karyawan dan meningkatkan mobilitas sosial adalah salah satu kunci keberhasilan Perusahaan. Kami memulai proses ini dengan pengembangan profesional melalui orientasi dan pelatihan yang menyeluruh. Pelatihan yang kami selenggarakan meliputi berbagai topik dari keterampilan dasar hingga manajemen lanjutan untuk meningkatkan kompetensi di berbagai area layanan. Selain itu, program *cadetship* memberikan kesempatan bagi karyawan baru untuk memulai karir mereka di Perusahaan. Evaluasi kinerja yang komprehensif juga dilakukan untuk memastikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung pengembangan karir mereka di OCS Indonesia. [GRI 3-3]

Pengembangan dan Pelatihan Profesional

Proses pengembangan dan pelatihan karyawan dimulai dengan pengajuan kebutuhan tenaga kerja yang disetujui oleh atasan. Setelah permintaan diproses oleh Departemen Talent Acquisition (TA), kandidat dicari melalui media digital. Setelah diterima, TA menangani administrasi, sementara Departemen Teknologi Informasi (TI) dan Departemen Real Estate & Facility Services (REFS) menyediakan peralatan kerja. Sesi orientasi diatur oleh TA untuk memastikan karyawan baru dapat beradaptasi dengan lingkungan dan kebijakan Perusahaan. [GRI 404-1, 404-2]

Pelatihan adalah bagian integral dari pengembangan profesional di OCS Indonesia. Tahun ini, kami telah menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk berbagai area layanan, termasuk kebersihan, keamanan, dan dukungan kantor. Pelatihan kami terdiri dari empat jenis utama: [GRI 404-2]

- Program *Cadetship* dirancang untuk para pekerja proyek yang mengikuti proses promosi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- Pelatihan *Onsite* yang dilakukan langsung di tempat kerja untuk meningkatkan keterampilan praktis dan pemahaman tentang prosedur operasional dan protokol keselamatan.

At OCS Indonesia, we believe that empowering employees and increasing social mobility is one of the keys to the Company's success. We start this process with professional development through comprehensive orientation and training. The training we provide covers a variety of topics from basic skills to advanced management to improve competency in various service areas. In addition, the *cadetship* programme provides opportunities for new employees to start their careers at OCS Indonesia. Comprehensive performance evaluations are also conducted to ensure constructive feedback and support their career development at the Company. [GRI 3-3]

Professional Development and Training

The process of employee development and training begins with a labour needs request approved by the supervisor. After the request is processed by the Talent Acquisition (TA) Department, candidates are sought through digital media. Once accepted, TA handles the administration, while the Information Technology (IT) Department and the Real Estate & Facility Services (REFS) Department provide the necessary work equipment. An orientation session is organised by TA to ensure new employees can adapt to the Company's environment and policies. [GRI 404-1, 404-2]

Training is an integral part of professional development at OCS Indonesia. This year, we have conducted various training sessions across different service areas, including cleaning, security, and office support. Our training consists of four main types: [GRI 404-2]

- The *Cadetship* Program is designed for project workers who follow the promotion process according to the needs of the Company.
- *Onsite* Training conducted directly at the workplace to enhance practical skills and understanding of operational procedures and safety protocols.

- Kelas Karyawan Baru (NCC) dirancang untuk para karyawan baru, dengan pelatihan langsung (*on-site*) yang terstruktur untuk mempersiapkan mereka bekerja di Perusahaan.
- Pelatihan Pengawas, yang berfokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan dan pemahaman mendalam tentang nilai perusahaan, prosedur, dan kode etik.
- The New Comer Class (NCC) is designed for new employees, with structured on-site training to prepare them for working in the Company.
- Supervisor Training, which focuses on developing leadership skills and a deep understanding of the company's values, procedures, and code of ethics.

Jumlah peserta pelatihan tahun 2023:
Number of training participants in 2023:

46 Program *Cadetship*
Cadetship programme



9,767

Pelatihan *Onsite*
Onsite Training



Kelas Karyawan Baru (NCC)
New Comer Class (NCC)

2,167



Pelatihan *Pengawas*
Supervisor Training

419

Inisiatif Pengembangan Keterampilan dan Jenjang Karir

OCS Indonesia juga berkomitmen untuk mendukung pengembangan keterampilan karyawan melalui berbagai program dan bantuan. Program pelatihan kami mencakup berbagai materi yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan di berbagai area layanan. [GRI 404-2]

Kami juga menyediakan program pelatihan untuk pengembangan keterampilan lanjutan dan bimbingan karir. Ini termasuk pelatihan supervisi yang dirancang untuk manajer dan pengawas agar mereka dapat memimpin tim dengan efektif. Melalui program-program ini, kami bertujuan untuk membantu karyawan memajukan karir mereka dan mencapai tujuan profesional mereka. [GRI 404-2]

Umpan Balik Kinerja dan Bimbingan Karir

Penting bagi kami di OCS Indonesia untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung pengembangan karir setiap karyawan. Kami melakukan evaluasi kinerja untuk berbagai jabatan dalam Perusahaan. Pada tahun 2023, proses evaluasi mencakup semua level jabatan, termasuk Direksi, Senior Manager, Manager, Staff, Non-Staff, serta Karyawan Proyek. Dengan adanya evaluasi kinerja yang komprehensif ini, kami memastikan bahwa setiap individu mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan profesional mereka. [GRI 404-3]

Skills Development and Career Path Initiatives

OCS Indonesia is also committed to supporting employee skills development through various programmes and assistance. Our training programmes include a variety of materials designed to improve employee competency in various service areas. [GRI 404-2]

We also provide training programmes for advanced skills development and career guidance. This includes supervision training designed for managers and supervisors to help them lead their teams effectively. Through these programmes, we aim to help employees advance their careers and achieve their professional goals. [GRI 404-2]

Performance Feedback and Career Guidance

It is important for us at OCS Indonesia to provide constructive feedback and support the career development of each employee. We conduct performance evaluations for various positions within the Company. In 2023, the evaluation process covered all levels of positions, including directors, senior managers, managers, staff, non-staff, and project employees. With this comprehensive performance evaluation, we ensure that each individual has the opportunity to improve their performance and achieve their professional goals. [GRI 404-3]

Menarik dan Menjaga Talenta Terbaik

Attracting and Retaining Top Talent

Di OCS Indonesia, kami berkomitmen untuk menarik dan menjaga talenta terbaik dengan menawarkan paket remunerasi komprehensif serta dukungan untuk keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi. Pada tahun 2023, kami menyediakan manfaat luas untuk karyawan tetap, termasuk layanan kesehatan, asuransi ketenagakerjaan, bonus, dan tunjangan mobil untuk posisi tertentu. Karyawan kontrak menerima manfaat yang disesuaikan dengan proyek mereka. Kami juga menerapkan kebijakan cuti melahirkan dengan tiga bulan untuk karyawan perempuan dan dua hari untuk karyawan laki-laki, bertujuan memastikan setiap karyawan merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berkembang dalam lingkungan kerja yang adil. [GRI 3-3]

Perekrutan Strategis dan Retensi Karyawan

Melalui analisis mendalam terhadap data rekrutmen dan pengunduran diri, kami berkomitmen untuk menarik talenta yang tidak hanya memenuhi kualifikasi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai inklusi dan keberagaman. Dengan memahami dinamika demografi tenaga kerja kami, kami dapat merancang strategi yang mendukung retensi karyawan, meningkatkan kepuasan kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Pada tahun 2023, OCS Indonesia mencatat jumlah karyawan baru dan tingkat pergantian karyawan berdasarkan jenis kelamin. Terdapat total karyawan baru, dengan mayoritas, yaitu sekitar 88% adalah laki-laki dan 12% adalah perempuan. Data ini menunjukkan bahwa rekrutmen di OCS Indonesia lebih banyak didominasi oleh karyawan laki-laki. [GRI 401-1]

Melihat dari perspektif wilayah, sebagian besar karyawan baru direkrut di area Project, dengan persentase mencapai 99,5% dari total karyawan baru. Di wilayah lain, jumlah karyawan baru cukup kecil, seperti di Head Office Jakarta yang hanya mencatat 0,3% dan Surabaya dengan 0,04%. Dari segi kelompok usia, mayoritas karyawan baru berusia di bawah 30 tahun, mencakup sekitar 55,5% dari total karyawan baru. Kelompok usia 30-50 tahun menyumbang 42% dari total karyawan baru, sedangkan karyawan baru berusia di atas 50 tahun hanya mencapai 2,5%. [GRI 401-1]

At OCS Indonesia, we are committed to attracting and retaining the best talent by offering a comprehensive remuneration package and support for work-life balance. In 2023, we provided extensive benefits for permanent employees, including healthcare, employment insurance, bonuses, and car allowances for certain positions. Contract employees receive benefits tailored to their projects. We also implement a maternity leave policy of three months for female employees and two days for male employees, aiming to ensure that every employee feels valued and has the opportunity to grow in a fair work environment. [GRI 3-3]

Strategic Recruitment and Employee Retention

Through a thorough analysis of recruitment data and resignations, we are committed to attracting talent that not only meets qualifications but also reflects values of inclusion and diversity. By understanding the dynamics of our workforce demographics, we can design strategies that support employee retention, enhance job satisfaction, and create a harmonious and productive work environment.

In 2023, OCS Indonesia recorded the number of new employees and employee turnover based on gender. The total number of new employees comprised approximately 88% males and 12% females. This data indicates that recruitment at OCS Indonesia is predominantly male. [GRI 401-1]

From a regional perspective, the majority of new employees were recruited in the Project area, accounting for 99.5% of the total new employees. In other regions, the number of new employees was relatively small, with the Head Office in Jakarta reporting only 0.3% and Surabaya at 0.04%. In terms of age groups, the majority of new employees were under 30 years old, comprising approximately 55.5% of the total new hires. The 30-50 age group accounted for 42% of the total new employees, while those over 50 years old represented only 2.5%. [GRI 401-1]

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of New Employees and Employee Turnover Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	
	Karyawan Baru New Employees	Pergantian Karyawan (Volunteer) Employee Turnover (Volunteers)
Laki-laki Male	4,556	48
Perempuan Female	623	9
Total	5,179	57

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Number of New Employees and Employee Turnover Based on Region

Wilayah Region	2023	
	Karyawan Baru New Employees	Pergantian Karyawan (Volunteer) Employee Turnover (Volunteers)
Head Office (Jakarta)	14	9
Warehouse & Training Centre (Jakarta)	6	3
Medan	1	3
Pekanbaru	1	0
Bekasi	0	0
Bandung	1	0
Semarang	0	0
Surabaya	2	1
Bali	0	0
Mataram	0	0
Balikpapan	2	1
Makassar	0	0
Project	5,152	40
Total	5,179	57

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Number of New Employees and Employee Turnover Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023	
	Karyawan Baru New Employees	Pergantian Karyawan (Volunteer) Employee Turnover (Volunteers)
< 30	2,875	35
30 - 50	2,172	22
> 50	132	-
Total	5,179	57

Manfaat Komprehensif untuk Karyawan Purnawaktu

Pada tahun 2023, OCS Indonesia terus berkomitmen untuk menyediakan paket remunerasi yang komprehensif bagi seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak. Untuk karyawan tetap, kami menyediakan layanan kesehatan, asuransi ketenagakerjaan, dan asuransi kecelakaan, serta berbagai tunjangan seperti uang makan, cuti tahunan, dan THR. Karyawan tetap juga mendapatkan bonus serta tunjangan mobil dan transportasi untuk posisi tertentu. Di sisi lain, karyawan kontrak menerima manfaat yang disesuaikan dengan proyek yang mereka jalani, termasuk asuransi ketenagakerjaan dan asuransi kecelakaan, cuti tahunan, dan cuti melahirkan. [GRI 401-2]

Cuti Melahirkan

OCS Indonesia menerapkan kebijakan cuti melahirkan yang berbeda untuk karyawan perempuan dan laki-laki. Untuk karyawan perempuan, kebijakan kami memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan, memberikan waktu yang cukup bagi mereka untuk memulihkan diri dan merawat anak mereka setelah melahirkan. Sebaliknya, karyawan laki-laki diberikan cuti melahirkan selama dua hari, sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi serta kesehatan keluarga karyawan. [GRI 401-3]

Padatahun 2023, terdapat total 1.098 karyawan perempuan dan 9.599 karyawan laki-laki yang berhak mendapatkan cuti melahirkan. Dari jumlah tersebut, 23 karyawan perempuan dan 9 karyawan laki-laki mengambil cuti melahirkan. Setelah cuti melahirkan berakhir, 21 karyawan perempuan dan 9 karyawan laki-laki kembali bekerja. Dari mereka yang kembali, 18 karyawan perempuan dan 7 karyawan laki-laki masih bekerja di perusahaan 12 bulan setelah kembali. Tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan adalah 91% untuk perempuan dan 100% untuk laki-laki, sementara tingkat karyawan yang dipertahankan setelah cuti melahirkan adalah 78% untuk kedua gender. [GRI 401-3]

Comprehensive Benefits for Full-time Employees

In 2023, OCS Indonesia continued to be committed to providing a comprehensive remuneration package for all our permanent and contract employees. For permanent employees, we provide health services, employment insurance, and accident insurance, as well as various benefits such as meal allowances, annual leave, and a 13 month salary (THR). Permanent employees also receive bonuses and car and transportation allowances for certain positions. Contract employees receive benefits tailored to the projects they are working on, including employment insurance and accident insurance, annual leave, and maternity leave. [GRI 401-2]

Maternity Leave

OCS Indonesia implements different maternity leave policies for female and male employees. For female employees, our policy provides three months of maternity leave, giving them enough time to recover and care for their children after giving birth. Male employees are given two days of paternity leave, in accordance with Company policy. This policy supports work-life balance and employee family health. [GRI 401-3]

In 2023, there were a total of 1,098 female employees and 9,599 male employees eligible for maternity/paternity leave. Of these, 23 female employees and 9 male employees took their leave. After their leave ended, 21 female employees and 9 male employees returned to work. Of those who returned, 18 female employees and 7 male employees were still working at the Company 12 months after returning. The return-to-work rate after their maternity/paternity leave was 91% for women and 100% for men, while the retention rate after their leave was 78% for both genders.

[GRI 401-3]

Mendukung Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi

Championing Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)

Kami berkomitmen untuk mendukung keberagaman, kesetaraan, dan inklusi di tempat kerja dengan menerapkan prinsip-prinsip keadilan yang kuat dalam praktik gaji dan remunerasi. Tidak ada perbedaan dalam rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki. Selain itu, sepanjang tahun 2023, mayoritas tenaga kerja kami terdiri dari karyawan kontrak atau berbasis proyek, yang mendapatkan akses penuh terhadap kebijakan dan program kami. Langkah ini mendukung lingkungan kerja yang inklusif dan memastikan standar kerja yang konsisten di seluruh lini bisnis. [GRI 3-3]

We are committed to supporting diversity, equity, and inclusion in the workplace by implementing strong justice principles in our salary and remuneration practices. There is no difference in the base salary ratio and remuneration between female and male employees. Furthermore, throughout 2023, the majority of our workforce consists of contract or project-based employees who have full access to our policies and programs. This step supports an inclusive work environment and ensures consistent working standards across all business lines. [GRI 3-3]

Rapat Tahunan 2023 Annual Meeting 2023



27-28 November 2023

OCS Indonesia menyelenggarakan pertemuan tahunan yang mempertemukan *top management* dan manajer dari seluruh Indonesia. Acara ini bertujuan untuk menyelaraskan ide dan strategi untuk pencapaian tujuan Perusahaan serta membahas target pertumbuhan dan *net-zero carbon*. Mengusung tema “We Are OCS,” acara ini juga menegaskan komitmen Perusahaan terhadap *Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)*.

November 27-28, 2023

OCS Indonesia held its annual meeting, bringing together the leadership team and managers from across Indonesia. The event aimed to align ideas and strategies for achieving the Company's goals and discuss growth targets and net-zero carbon. Under the theme “We Are OCS,” the event also reaffirmed the Company's commitment to Diversity, Equity, and Inclusion (DEI).



Komposisi Karyawan Tahun 2023

Pada tahun 2023, komposisi karyawan di OCS Indonesia menunjukkan variasi dalam hal gender. Berdasarkan status ketenagakerjaan, dari total karyawan tetap, sekitar 80,6% adalah laki-laki dan 19,4% adalah perempuan. Sementara itu, untuk karyawan kontrak, sekitar 88,3% adalah laki-laki dan 11,7% adalah perempuan. Secara keseluruhan, karyawan perempuan berjumlah sekitar 12% dari total karyawan di OCS Indonesia. [GRI 3-3, 405-1]

Berdasarkan kategori pekerjaan, 85% dari karyawan purnawaktu adalah laki-laki, sedangkan 15% adalah perempuan. Untuk karyawan paruh waktu (PKHL), 97,3% adalah laki-laki, dan hanya 2,7% yang perempuan. Ini menunjukkan peran karyawan perempuan yang berbeda dalam berbagai jenis pekerjaan. [GRI 2-7]

Dalam konteks wilayah kerja, jumlah karyawan perempuan terbesar berada di DKI Jakarta dan Project Site Seluruh Indonesia. Di DKI Jakarta, sekitar 33% dari total karyawan adalah perempuan. Di Project Site Seluruh Indonesia, karyawan perempuan mencapai sekitar 11,9%. Di wilayah kerja lainnya, karyawan laki-laki tetap lebih dominan.

Dari sisi kelompok usia, mayoritas karyawan OCS Indonesia berada dalam kelompok usia di bawah 30 tahun, yaitu sekitar 62,6% laki-laki dan 9% perempuan dari total karyawan. Kelompok usia 30-50 tahun terdiri dari 41,3% laki-laki dan 4,8% perempuan. Sementara itu, untuk usia di atas 50 tahun, karyawan laki-laki berjumlah sekitar 2,3% dan karyawan perempuan hanya 0,2%. Data ini mencerminkan bahwa mayoritas karyawan adalah generasi muda dengan variasi gender di setiap kelompok usia.

Employee Composition in 2023

In 2023, the employee composition at OCS Indonesia shows diversity in terms of gender. Based on employment status, among permanent employees, around 80.6% are male and 19.4% are female. Meanwhile, for contract employees, about 88.3% are male, and 11.7% are female. Overall, female employees constitute approximately 12% of the total workforce at OCS Indonesia. [GRI 3-3, 405-1]

Regarding employment categories, 85% of full-time employees are male, while 15% are female. For part-time employees (PKHL), 97.3% are male, and only 2.7% are female. This indicates different roles for female employees in various types of jobs. [GRI 2-7]

In terms of work regions, the highest proportion of female employees is in DKI Jakarta and the Project Sites across Indonesia. In DKI Jakarta, around 33% of the total employees are female. At the Project Sites across Indonesia, female employees make up about 11.9%. In other work regions, male employees remain more dominant.

From the age group perspective, most employees at OCS Indonesia are under 30 years old, with approximately 62.6% male and 9% female of the total workforce. The 30-50 age group consists of 41.3% male and 4.8% female employees. Meanwhile, for those above 50 years old, male employees represent about 2.3%, and female employees make up only 0.2%. This data reflects that the majority of employees are from the younger generation, with gender diversity present across all age groups.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	403	97
Karyawan Kontrak Contract Employees	13,756	1,831
Jumlah Total	14,159	1,928
Jumlah Keseluruhan Grand Total	16,087	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kategori Pekerjaan

Number of Employees Based on Work Category

Kategori Pekerjaan Work Category	2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Purnawaktu Full Time Employees	10,308	1,822
Karyawan Paruh Waktu (PKHL) Part Time Employees	3,851	106
Jumlah Total	14,159	1,928
Jumlah Keseluruhan Grand Total	16,087	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Number of Employees Based on Work Region

Wilayah Kerja Work Region	2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
DKI Jakarta	7,493	687
Surabaya	787	61
Bekasi	1,749	209
Balikpapan	514	78
Bandung	1,091	39
Makassar	652	178
Medan	157	38
Pekanbaru	471	423
Semarang	982	141
Bali	263	74
Jumlah Total	14,159	1,928
Jumlah Keseluruhan Grand Total	16,087	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Number of Employees Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30	7,848	1,199
30 - 50	5,962	710
> 50	349	19
Jumlah Total	14,159	1,928
Jumlah Keseluruhan Grand Total	16,087	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees Based on Position

Level Jabatan Position	2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi Direksi	7	1
Head Manager	32	9
Ass Manager	25	6
Supervisor	56	17
Staff	45	28
Project Employees	13,994	1,867
Jumlah Total	14,159	1,928
Jumlah Keseluruhan Grand Total	16,087	

Praktik Gaji dan Remunerasi yang Adil

Dalam upaya untuk menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan, OCS Indonesia memastikan bahwa tidak ada perbedaan dalam rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki di seluruh kategori karyawan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan, tanpa memandang gender. Langkah ini sejalan dengan upaya OCS Group untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan non-diskriminatif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan mendapatkan penghargaan yang sesuai dengan kontribusi mereka. [GRI 405-2]

Inklusi Pekerja di Luar Karyawan Tetap

OCS Indonesia senantiasa mengelola sumber daya manusianya dengan mempertimbangkan kebutuhan dan hak-hak setiap individu yang terlibat dalam operasinya. Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat bahwa mayoritas tenaga kerja yang terlibat dalam operasional adalah karyawan kontrak atau berbasis proyek, dengan jumlah karyawan tetap yang lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja memiliki akses penuh terhadap kebijakan dan program yang disediakan oleh Perusahaan. Ini juga memastikan bahwa standar kerja yang ditetapkan oleh Perusahaan diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnis. [GRI 2-8]

Penerapan Praktik Antidiskriminasi

Perusahaan mengutamakan penghormatan, martabat, dan perlakuan yang adil di tempat kerja. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, bebas dari diskriminasi dan pelecehan, memastikan bahwa semua rekan kerja dapat bekerja tanpa takut akan perilaku yang menyinggung. [GRI 3-3]

Kebijakan Antidiskriminasi

Kami berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan penuh penghormatan. Kebijakan ini melarang segala bentuk pelecehan atau perilaku diskriminatif, termasuk bahasa yang menyinggung, ejekan rasial, komentar merendahkan, dan pelecehan seksual. [GRI 406-1]

Anti-Discrimination Policy

We are committing to provide a safe and respectful workplace. This policy prohibits any form of harassment or discriminatory behavior, including offensive language, racial slurs, degrading comments, and sexual harassment. [GRI 406-1]



Fair Salary and Remuneration Practices

In an effort to uphold the principles of fairness and equality, OCS Indonesia ensures that there is no difference in the ratio of basic salary and remuneration between female and male employees across all employee categories. This policy reflects the Company's commitment to fair and equal treatment for all our employees, regardless of gender. This is in line with OCS's Group efforts to create an inclusive and non-discriminatory work environment, where every individual has an equal opportunity to develop and receive rewards commensurate with their contributions. [GRI 405-2]

Inclusion of Workers Outside of Permanent Employees

OCS Indonesia continuously manages its human resources by considering the needs and rights of every individual involved in its operations. In 2023, the Company noted that the majority of the workforce involved in operations consists of contract or project-based employees, with fewer permanent employees. This indicates that the majority of the workforce has full access to the policies and programs provided by the Company. It also ensures that the working standards set by the Company are applied consistently across all business lines. [GRI 2-8]

Implementation of Anti-Discrimination Practices

The Company prioritises respect, dignity, and fair treatment in the workplace. We are committed to fostering a fair work environment free from discrimination and harassment, ensuring that all colleagues can work without fear of offensive conduct. [GRI 3-3]

Keberagaman dan Kesempatan Setara

Kami mendorong keberagaman dan inklusi dalam angkatan kerja. Praktik rekrutmen mencerminkan tenaga kerja dari berbagai latar belakang dan pengalaman, serta kesempatan yang setara bagi semua karyawan. [GRI 405-1]

Diversity and Equal Opportunity

We actively promote diversity and inclusion in our workforce. Our recruitment practices aim to create a workforce that reflects a variety of backgrounds and experiences, ensuring equal opportunities for all employees. [GRI 405-1]

**Kebijakan Pekerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa**

Kami berkomitmen untuk mencegah pekerja anak dan memastikan bahwa semua karyawan berada di usia kerja yang sah. Kebijakan Perusahaan melarang tenaga kerja paksa atau wajib, dan memastikan bahwa semua individu yang bekerja untuk kami melakukannya secara sukarela dan tanpa eksploitasi. [GRI 408-1, GRI 409-1]

Child Labour and Forced Labour Policies

We are dedicated to preventing child labour and ensuring that all employees are of legal working age. The Company's policies strictly prohibit forced or compulsory labour, and we implement measures to ensure that all individuals working for us do so voluntarily and without exploitation. [GRI 408-1, GRI 409-1]



**CHILD LABOR
FREE**

Program Pelatihan dan Kesadaran

Kami menyediakan pelatihan wajib tentang keberagaman, kesetaraan, dan inklusi, serta praktik antidiskriminasi. Pelatihan ini mendidik karyawan untuk mengenali dan menangani diskriminasi, serta membina lingkungan kerja yang inklusif di mana semua orang merasa dihargai. [GRI 404-1]

Training and Awareness Programmes

We provide mandatory training on diversity, equity, and inclusion, along with anti-discrimination practices. This training educates employees on recognising and addressing discrimination, fostering an inclusive work environment where everyone feels valued. [GRI 404-1]

**Mekanisme Pelaporan****Reporting Mechanisms**

Kami telah menetapkan prosedur pelaporan yang jelas dan rahasia bagi karyawan untuk mengajukan kekhawatiran tentang diskriminasi atau pelecehan. Layanan "Safecall" kami memungkinkan rekan kerja, kontraktor, dan pelanggan untuk melaporkan masalah apa pun, memastikan bahwa semua laporan diselidiki dengan cermat dan ditangani dengan tepat. [GRI 406-1]

Pada tahun 2023, OCS Indonesia tidak mencatat adanya kasus pelecehan, diskriminasi, kerja paksa, pekerja anak, atau pelanggaran hak asasi manusia lainnya berkat kebijakan yang ketat terhadap semua bentuk pelanggaran tersebut. Kebijakan ini telah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, serta memperkuat reputasi Perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial. [GRI 405-1, 406-1, 408-1, 409-1]

We have established clear and confidential reporting procedures for employees to raise concerns about discrimination or harassment. Our "Safecall" service allows colleagues, contractors, and customers to report any issues, ensuring that all reports are investigated thoroughly and addressed appropriately. [GRI 406-1]

In 2023, OCS Indonesia recorded no cases of harassment, discrimination, forced labour, child labour, or other human rights violations thanks to a strict policy against all forms of such violations. This policy has created a safe and inclusive work environment, and strengthened the Company's reputation for social responsibility. [GRI 405-1, 406-1, 408-1, 409-1]

Menjamin Keunggulan Produk dan Layanan untuk Kesejahteraan Pelanggan

Ensuring Products and Service Excellence for Customer Well Being

Pada tahun 2023, OCS Indonesia terus berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan dengan memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan memenuhi standar kualitas yang tinggi. Perusahaan juga tidak menerima laporan ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan kami. [GRI 3-3, 416-1, 416-2]

In 2023, OCS Indonesia remained committed to ensuring customer health and safety by offering products and services that meet high-quality standards. The Company also did not receive any reports of non-compliance related to the health and safety impacts of our products and services. [GRI 3-3, 416-1, 416-2]

Acara Penandatanganan Kemitraan dengan Sunshine Food Group

Partnership Signing Ceremony with Sunshine Food Group



6 November 2023

OCS Indonesia menandatangani kerja sama strategis dengan Sunshine Food Group (SFG) untuk meningkatkan layanan makanan berkualitas di sektor kesehatan dan memperkenalkan Maxx Coffee di berbagai fasilitas industri di Indonesia. Direktur Utama OCS Indonesia, Jeffry Johary, menyatakan bahwa ini adalah langkah penting dalam memberikan solusi manajemen fasilitas yang terintegrasi, termasuk layanan *food services* di sektor kesehatan.

November 6, 2023

OCS Indonesia signed a strategic partnership with Sunshine Food Group (SFG) to enhance quality food services in the healthcare sector and introduce Maxx Coffee to various industrial facilities in Indonesia. Jeffry Johary, Managing Director of OCS Indonesia, stated that this is a significant step in providing integrated facility management solutions, including food services, in the healthcare sector.



Untuk melindungi privasi data pelanggan, kami telah menerapkan kebijakan perlindungan data dari OCS Group yang mematuhi standar perlindungan data tertinggi secara global, termasuk Peraturan Perlindungan Data Umum Uni Eropa 2016 (GDPR). Kebijakan ini mengatur bagaimana kami mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data pribadi dari rekan kerja, klien, pelanggan, dan pemasok kami. Seluruh rekan kerja diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini dalam memproses data pribadi atas nama Perusahaan, dan setiap pelanggaran kebijakan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner. [GRI 418-1]

Tanggung jawab utama untuk implementasi kebijakan ini berada pada Direktur Utama OCS Indonesia, dengan pelaksanaannya diawasi oleh Data Protection Officer. Tim perlindungan data memiliki tanggung jawab harian untuk kebijakan ini dan siap menjawab setiap pertanyaan yang muncul. Kebijakan ini ditinjau setiap tahun oleh Data Protection Officer. [GRI 418-1]

To protect the privacy of customer data, we have implemented the OCS Group data protection policy that complies with the highest global data protection standards, including the European Union General Data Protection Regulation 2016 (GDPR). This policy governs how we collect, store and process personal data from our colleagues, clients, customers and suppliers. All colleagues are required to comply with this policy when processing personal data on behalf of the Company, and any violation of this policy may result in disciplinary action. [GRI 418-1]

Primary responsibility for the implementation of this policy rests with the president director of OCS Indonesia, with its implementation supervised by the data protection office. The data protection team has day-to-day responsibility for this policy and is available to answer any questions that arise. This policy is reviewed annually by the Data Protection Officer. [GRI 418-1]



Mendukung Komunitas melalui Pemberdayaan dan Sukarelawan

Supporting Communities through Engagement and Volunteering

Pelestarian Lingkungan | Environmental Preservation

Penanaman Pohon Tree Planting



5 Juni 2023

OCS Indonesia merayakan komitmen untuk menjaga kelestarian alam dengan menanam pohon di kompleks Cibis Park, Jakarta Selatan, bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu terciptanya udara yang lebih bersih, mencegah erosi tanah, menyaring polutan, dan menghasilkan air yang lebih jernih. Selain itu, karyawan OCS Indonesia juga didorong untuk berpartisipasi dalam kampanye #beatplasticpollution dengan menjalani hari #bebasplastik.

June 5, 2023

OCS Indonesia celebrated its commitment to environmental sustainability by planting trees at Cibis Park in South Jakarta, coinciding with World Environment Day. This activity aimed to create cleaner air, prevent soil erosion, filter pollutants, and produce clearer water. Additionally, OCS Indonesia employees were encouraged to participate in the #beatplasticpollution campaign by observing a #plasticfree day.

- **Penerima Manfaat:**
Komunitas Cibis Park dan lingkungan sekitar.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Peningkatan kualitas lingkungan dan kesadaran akan keberlanjutan.
- **Involved Stakeholders:**
Cibis Park community and the surrounding environment.
- **Impact and Achievement:**
Improved environmental quality and sustainability awareness.



Hari Bersih-Bersih Sedunia World Cleanup Day



September 2023

Dalam mendukung World Cleanup Day, OCS Indonesia berkolaborasi dengan World Cleanup Day Indonesia untuk melaksanakan aksi bersih-bersih di hulu Sungai Ciliwung, Depok, Jawa Barat. Sebanyak 50 peserta, termasuk karyawan OCS, perwakilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Depok, dan warga sekitar, berhasil mengumpulkan lebih dari 360 kilogram sampah yang kemudian diproses menjadi materi produk daur ulang.

September 2023

In support of World Cleanup Day, OCS Indonesia collaborated with World Cleanup Day Indonesia to conduct a cleanup activity at the Ciliwung River headwaters in Depok, West Java. A total of 50 participants, including OCS employees, representatives from the Depok City Disaster Management Agency, and local residents, collected over 360 kilograms of waste, which was then processed into recycled products.

- **Penerima Manfaat:**
Masyarakat di sekitar Sungai Ciliwung dan lingkungan sekitarnya.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Pengurangan sampah dan peningkatan kesadaran lingkungan.
- **Involved Stakeholders:**
Community around the Ciliwung River and the surrounding environment.
- **Impact and Achievement:**
Waste reduction and increased environmental awareness.



Pendidikan dan Pemberdayaan | Education and Empowerment

Pelatihan Keterampilan Kebersihan untuk Komunitas Lokal Danone

Cleaning Skills Training for Danone's Local Community



Februari 2023

OCS Indonesia memberikan pelatihan keterampilan dasar *cleaning* kepada warga di daerah Ciherang, Bogor, Jawa Barat, dengan lebih dari 30 peserta yang antusias mengikuti kegiatan ini. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui praktik-praktik pembersihan dasar yang tersertifikasi.

February 2023

OCS Indonesia provided basic cleaning skills training to residents in Ciherang, Bogor, West Java, with over 30 enthusiastic participants. The training aimed to empower the local community through certified basic cleaning practices.

- **Penerima Manfaat:**
Warga di daerah Ciherang dan komunitas sekitar.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Peningkatan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat lokal.
- **Involved Stakeholders:**
Residents of Ciherang and the surrounding community.
- **Impact and Achievement:**
Improved skills and empowerment of the local community.



Lokakarya ESG dengan KEK Sanur

ESG Workshop with Sanur SEZ



8 Desember 2023

OCS Indonesia menginisiasi pembuatan ESG Playbook untuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur di Bali. ESG Playbook ini akan menjadi panduan dalam aktivitas ESG di KEK Sanur, yang memiliki visi menjadi destinasi pariwisata premier dengan keunggulan wisata medis dan kesehatan. OCS Indonesia menyelenggarakan lokakarya di Merusaka Hotel Bali, menghadirkan tokoh-tokoh kunci seperti Jeffry Johary, Doddy A. Matondang, dan Peter Seeley.

December 8, 2023

OCS Indonesia initiated the creation of an ESG Playbook for the Sanur Special Economic Zone (SEZ) in Bali. This ESG Playbook serves as a guide for ESG activities in the Sanur SEZ, which envisions becoming a premier tourism destination with excellence in medical and health tourism. OCS Indonesia held a workshop at Merusaka Hotel Bali, featuring key figures such as Jeffry Johary, Doddy A. Matondang, and Peter Seeley.

- **Penerima Manfaat:**
KEK Sanur dan masyarakat Bali.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Panduan ESG yang akan membantu pencapaian tujuan keberlanjutan di KEK Sanur.
- **Involved Stakeholders:**
Sanur SEZ and the Bali community.
- **Impact and Achievement:**
An ESG guide that will aid in achieving sustainability goals in the Sanur SEZ.



Pelayanan Masyarakat | Community Service

ITB Ultra Marathon



Maret 2023

OCS Indonesia memberikan dukungan kepada tim pelari ITB2K Runners Duracel dalam partisipasi mereka di ITB Ultra Marathon. Dukungan ini sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan dalam mempromosikan kesehatan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Tema acara ini, *"Running for the Future and Strive for Excellence,"* selaras dengan tujuan Perusahaan.

March 2023

OCS Indonesia supported the ITB2K Runners Duracel team in their participation in the ITB Ultra Marathon. This support aligns with the Company's values in promoting health and having a positive community impact. The event's theme, *"Running for the Future and Strive for Excellence,"* resonates with the Company's goals.

- **Penerima Manfaat:**
ITB2K Runners Duracel dan Masyarakat sekitar.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Kontribusi dalam promosi kesehatan dan dampak positif bagi masyarakat sekitar.
- **Involved Stakeholders:**
ITB2K Duracel runners and the surrounding community.
- **Impact and Achievement:**
Contribution to promoting health and a positive community impact.



Buka Puasa Ramadhan Bersama Anak Yatim dan Bakti Sosial

Ramadan Iftar with Orphan Kids and Charity



April 2023

OCS Indonesia merayakan Ramadhan dengan mengadakan acara buka puasa bersama anggota tim di *head office* dan *warehouse* Jakarta, serta berbagi kebahagiaan dengan anak-anak dari Yayasan Al Ma'arif dan Yayasan Nusa Indah Mandiri. Acara ini merupakan bagian dari rasa syukur dan kebersamaan yang dirayakan selama bulan suci Ramadhan.

April 2023

OCS Indonesia celebrated Ramadan by organising an iftar event with team members at the head office and Jakarta warehouse, while also sharing joy with children from the Al Ma'arif Foundation and Nusa Indah Mandiri Foundation. This event was part of the gratitude and togetherness celebrated during the holy month of Ramadan.

- **Penerima Manfaat:**
Anak-anak dari Yayasan Al Ma'arif dan Yayasan Nusa Indah Mandiri.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Meningkatkan kebersamaan dan berbagi kebahagiaan selama bulan Ramadhan.
- **Involved Stakeholders:**
Children from Al Ma'arif Foundation and Nusa Indah Mandiri Foundation.
- **Impact and Achievement:**
Enhanced togetherness and shared joy during the month of Ramadan.



Donor Darah Blood Donor



9 & 16 Juni 2023

OCS Indonesia menyelenggarakan kegiatan donor darah di kompleks Cibis Park, Jakarta Selatan, dengan lebih dari 200 orang mendaftarkan diri untuk mendonor. Pada hari pertama, kegiatan ini terbuka untuk semua karyawan OCS Indonesia, karyawan di sekitar kompleks perkantoran Cibis Park, serta masyarakat umum, dengan 88 kantong darah berhasil terkumpul. Pada hari kedua, kegiatan ini dikhususkan bagi karyawan yang belum sempat mendonorkan darahnya pada hari pertama.

June 9 & 16, 2023

OCS Indonesia held a blood donation event at Cibis Park in South Jakarta, with over 200 people registering as potential donors. On the first day, the event was open to all OCS Indonesia employees, employees from surrounding office complexes, and the general public, resulting in 88 bags of blood collected. On the second day, the event was dedicated to employees who hadn't had the chance to donate on the first day.

- **Penerima Manfaat:**
Masyarakat umum dan karyawan OCS Group Indonesia.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Kontribusi dalam mendukung kesehatan dan jiwa kemanusiaan.
- **Involved Stakeholders:**
General public and OCS Group Indonesia employees.
- **Impact and Achievement:**
Contribution to supporting health and humanitarian efforts.



Membersihkan Masjid

Mosque Cleaning



Juli 2023

OCS Indonesia melaksanakan kegiatan peduli kebersihan di Masjid At-Tarbiyah, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, sebagai bagian dari kampanye #CleanIsANewCare. Kegiatan ini melibatkan donasi perlengkapan kebersihan kepada pengurus masjid dan disambut oleh Western Regional Director OCS Indonesia, Dedy Roza. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam.

July 2023

OCS Indonesia conducted a cleaning initiative at the At-Tarbiyah Mosque in East Cilandak, South Jakarta, as part of the #CleanIsANewCare campaign. The activity involved donating cleaning supplies to the mosque management and was overseen by OCS Indonesia's Western Regional Director, Dedy Roza. The event was also held in celebration of the Islamic New Year.

- **Penerima Manfaat:**
Masjid At-Tarbiyah dan komunitas sekitarnya.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Peningkatan kesadaran kebersihan dan dukungan terhadap fasilitas publik.
- **Involved Stakeholders:**
At-Tarbiyah Mosque and the surrounding community.
- **Impact and Achievement:**
Increased cleanliness awareness and support for public facilities.



Jumat Bersih - Bakti Sosial Gotong Royong Bersama Tim Indo Acidatama

Clean Friday - Mutual Cooperation Community
Service Sessions with the Indo Acidatama Team



November 2023

OCS Indonesia melaksanakan kegiatan Jumat Bersih secara rutin di fasilitas klien, PT Indo Acidatama Tbk di Karanganyar, Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan melibatkan karyawan klien dalam upaya ini. Kegiatan ini juga mencerminkan komitmen OCS Indonesia terhadap prinsip-prinsip ESG.

November 2023

OCS Indonesia regularly conducted Clean Friday activities at PT Indo Acidatama Tbk in Karanganyar, Central Java, a client. This initiative aimed to maintain environmental cleanliness and involve client employees in these efforts. It also reflected OCS Indonesia's commitment to ESG principles.

- **Penerima Manfaat:**
Karyawan PT Indo Acidatama dan lingkungan sekitarnya.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Peningkatan kebersihan lingkungan dan kolaborasi dengan klien.
- **Involved Stakeholders:**
PT Indo Acidatama employees and the surrounding environment.
- **Impact and Achievement:**
Enhanced environmental cleanliness and client collaboration.



Perayaan Natal dan Bakti Sosial di Panti Asuhan

Christmas Celebration and Charity at an Orphanage



Desember 2023

OCS Indonesia merayakan Natal dengan berbagi kebahagiaan bersama anak-anak di Panti Asuhan Desa Putera, Jakarta Selatan. Pada perayaan ini, Direktur Utama Jeffry Johary menyerahkan donasi perlengkapan sekolah kepada anak-anak di panti asuhan. Acara ini juga melibatkan kegiatan *cleaning* di kapel panti asuhan, di mana OCS Indonesia mendonasikan sejumlah cairan pembersih.

December 2023

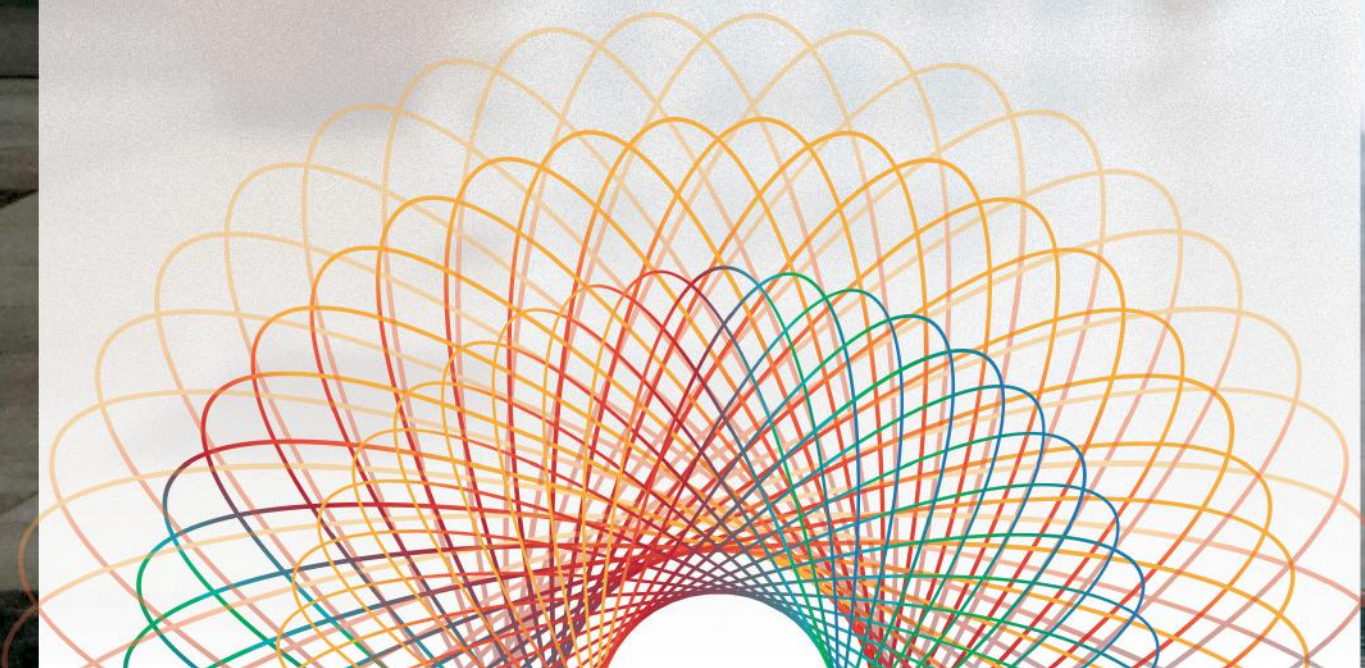
OCS Indonesia celebrated Christmas by sharing joy with children at Desa Putera Orphanage in South Jakarta. During the celebration, Managing Director Jeffry Johary donated school supplies to the children from the orphanage. The event also involved a cleaning activity at the orphanage chapel, where OCS Indonesia donated cleaning solutions.

- **Penerima Manfaat:**
Anak-anak di Panti Asuhan Desa Putera.
- **Dampak dan Pencapaian:**
Berbagi kebahagiaan Natal dan mendukung kebersihan di panti asuhan.
- **Involved Stakeholders:**
Children at Desa Putera Orphanage.
- **Impact and Achievement:**
Shared Christmas joy and supported cleanliness at the orphanage.



Tata Kelola

Governance





Mempromosikan Tata Kelola dan Kepatuhan yang Etis

Promoting Ethical Governance and Compliance

OCS Group telah mengimplementasikan struktur tata kelola keberlanjutan yang komprehensif dan terorganisir dengan baik. Struktur ini dirancang untuk memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional kami, yang melibatkan pemantauan dampak lingkungan dan penanganan isu sosial dan kepatuhan terhadap standar tata kelola global. Melalui pendekatan ini, OCS Indonesia berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi, tetapi melampaui ekspektasi keberlanjutan yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan kami.

OCS Group has implemented a comprehensive and well-organised sustainability governance structure. This structure is designed to ensure the integration of sustainability principles into every aspect of our operations, involving monitoring environmental impacts and addressing social issues and compliance with global governance standards. Through this approach, OCS Indonesia is committed to not only meeting, but exceeding the sustainability expectations of our stakeholders.

Peluncuran Komitmen Keberlanjutan dan Acara Penandatanganan Kemitraan Sustainability Commitment Launch and Partnership Signing Ceremony



17 Mei 2023

OCS Indonesia mengambil langkah tegas dengan menandatangani komitmen keberlanjutan dalam acara "Sustainability Commitment Launch". Acara ini mendukung perayaan *World FM Day* dan melibatkan mitra-mitra utama, seperti Diversify Indonesia, Signify Indonesia, Trace+, dan Inecosolar. Direktur Utama OCS Indonesia, Jeffry Johary, menyatakan fokus pada empat target ESG utama: pengurangan jejak karbon, budaya kesehatan dan keselamatan, pengembangan masyarakat usia muda, dan tata kelola perusahaan yang baik, dengan target pencapaian di tahun 2040.

May 17, 2023

OCS Indonesia made a firm commitment by signing a sustainability pledge during the "Sustainability Commitment Launch" event. This event supports World FM Day celebrations and involves key partners such as Diversify Indonesia, Signify Indonesia, Trace+, and Inecosolar. Jeffry Johary, Managing Director of OCS Indonesia, emphasised a focus on four main ESG targets: carbon footprint reduction, health and safety culture, youth and productive community development, and good corporate governance, with a target for full achievement by 2040.



Memperkuat Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

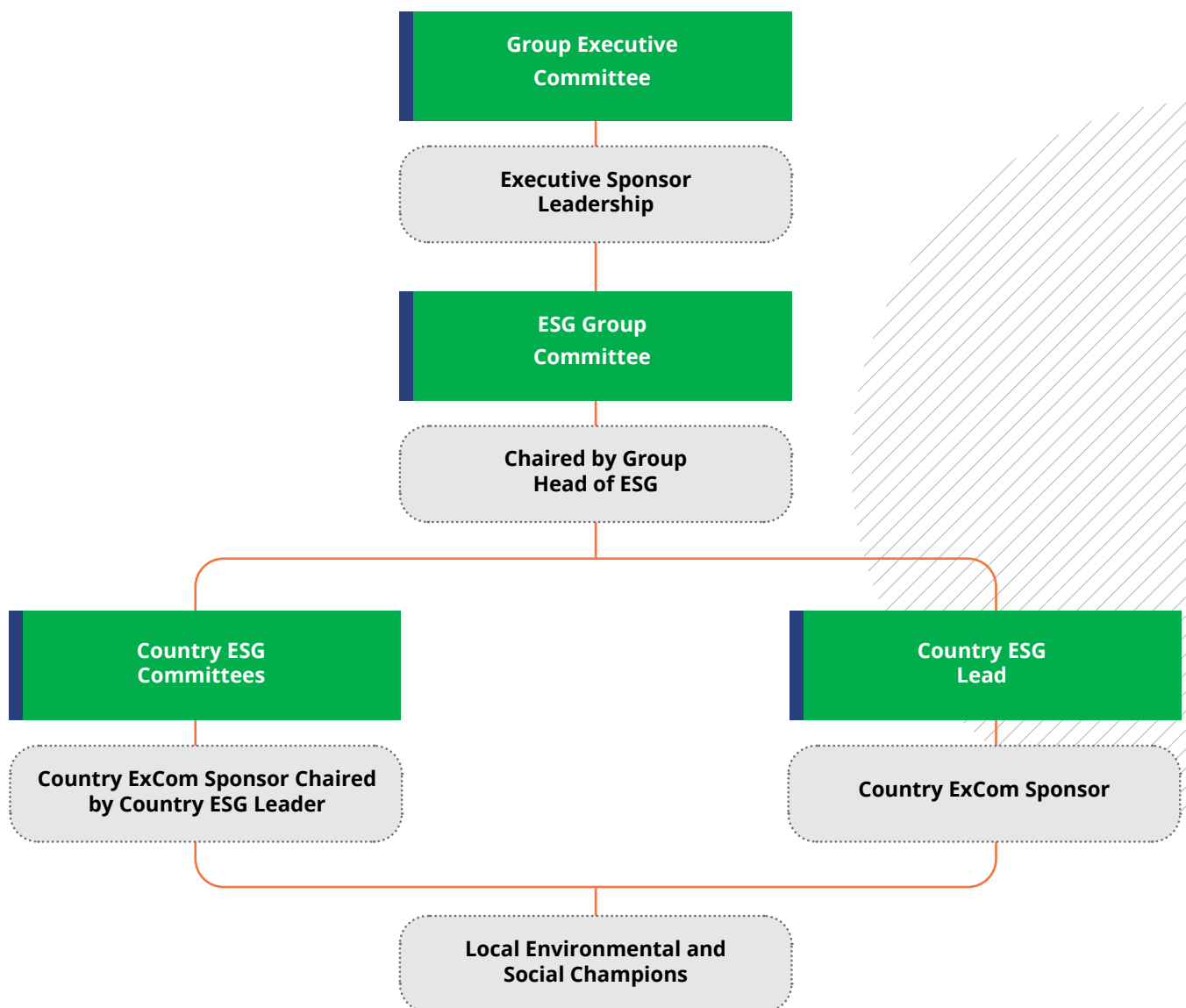
Dalam hal tata kelola keberlanjutan, struktur keberlanjutan OCS Group dimulai dari tingkat Executive Committee Group hingga tim operasional. Tujuan utama dari struktur ini adalah menciptakan Group yang lebih kuat, tangguh, dan inklusif. Komite ini juga didukung sesuai kebutuhan oleh ahli materi dan/atau perwakilan bisnis. [GRI 2-9, 2-13]

Disamping itu, OCS Group memiliki Country ESG Committee yang dipimpin oleh Country ESG Leader dengan dukungan dari Country ExCom Sponsor. Struktur ini mencakup Country ESG Leader dan Local Environmental and Social Advocates. Tugas dan tanggung jawab dari struktur ini diatur dalam Kerangka Acuan ESG Steering Committee OCS Group, yang bertujuan memastikan pengelolaan keberlanjutan yang komprehensif dan efektif. [GRI 2-9, 2-11, 2-13]

Strengthening Sustainability Governance Structures

In terms of sustainability governance, OCS Group's sustainability structure starts at the executive level, to committees and operational teams. The main objective of this structure is to create a stronger, more resilient, and inclusive Group. The committees are also supported as needed by subject matter experts and/or business representatives. [GRI 2-9, 2-13]

In addition, OCS Group has a Country ESG Committee led by the Country ESG Leader with support from the Country ExCom Sponsor. This structure includes the Country ESG Leader and Local Environmental and Social Advocates. The duties and responsibilities of this structure are set out in the OCS Group's ESG Steering Committee's Framework of Reference, which aims to ensure comprehensive and effective sustainability management. [GRI 2-9, 2-11, 2-13]



Ketua badan tata kelola tertinggi di OCS Group juga memegang peran sebagai eksekutif senior, yang memastikan bahwa keputusan strategis terkait keberlanjutan selaras dengan kepentingan Perusahaan. Meskipun data spesifik mengenai mitigasi konflik kepentingan tidak tersedia, peran eksekutif senior di badan tata kelola memudahkan integrasi kebijakan keberlanjutan ke dalam strategi keseluruhan OCS Group. [GRI 2-11]

Proses delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial diatur melalui Kerangka Acuan ESG Steering Committee OCS Group. Struktur ini mencakup Executive Committee Group, Group ESG Committee, dan Country ESG Committee, dengan tujuan utama mengawasi pengembangan dan implementasi strategi ESG serta memastikan strategi tetap efektif melalui tinjauan berkala. [GRI 2-13]

Menetapkan Tugas dan Tanggung Jawab ESG Steering Committee

OCS Group telah membentuk ESG Steering Committee untuk mendukung pelaksanaan Strategi ESG Grup OCS secara menyeluruh, meliputi tata kelola, sistem, proses, pelatihan, dan komunikasi di seluruh unit bisnis global kami. Tujuan utama dari komite ini adalah memastikan bahwa strategi ESG diterapkan secara efektif dan konsisten di seluruh dunia, dengan penekanan pada keselarasan dengan visi, nilai, dan tujuan bisnis OCS. [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Keanggotaan ESG Steering Committee terdiri dari sejumlah anggota tetap sebagai berikut: [GRI 2-12]

1. Peter Seeley (Chairman – Group Head of ESG)
2. Scott Thorn-Davies (Group Legal General Counsel)
3. Val Dale - (Group CPO)
4. Jack Holmes - (Procurement and Fleet Director - Inggris)
5. Jacky So - (ESG Director - Inggris)
6. Gareth Marriot - (Managing Director - Australia & Selandia Baru)
7. Jeffrey Johary - (CEO - Indonesia)
8. Adam Barker - (Regional CFO – Timur Tengah)
9. Javed Qureshi - (CHRO India - HSEQ Lead - APAC)
10. Alvin Liew Voon Siong - (CFO - Thailand - Thailand Committee Lead)
11. Henry Watts – (Managing Director Catering – Inggris)

Setiap anggota diharapkan untuk berperan aktif dalam pengembangan, pelaksanaan, dan pemantauan Strategi ESG, dengan keanggotaan yang ditinjau setiap tahun untuk memastikan representasi yang memadai dari area

The chair of the highest governance body in OCS Group also holds a senior executive role, ensuring that strategic decisions related to sustainability are aligned with the Company's interests. Although specific data on mitigating conflicts of interest are not available, the senior executive role on the governance body facilitates the integration of sustainability policies into OCS Group's overall strategy. [GRI 2-11]

The process of delegating responsibility for managing economic, environmental and social impacts is regulated through the OCS Group ESG Steering Committee Framework of Reference. This structure includes the Executive Committee Group, Group ESG Committee, and Country ESG Committee, with the primary objective of overseeing the development and implementation of the ESG strategy and ensuring that the strategy remains effective through periodic reviews. [GRI 2-13]

Duties and Responsibilities of the ESG Steering Committee

OCS Group formed an ESG Steering Committee to support the overall implementation of the OCS Group ESG Strategy, including governance, systems, processes, training, and communications across our global business units. The primary objective of this committee is to ensure that the ESG strategy is implemented effectively and consistently worldwide, with an emphasis on alignment with OCS's vision, values, and business objectives. [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

The ESG Steering Committee's membership consists of the following permanent members: [GRI 2-12]

1. Peter Seeley (Chairman – Group Head of ESG)
2. Scott Thorn-Davies (Group Legal General Counsel)
3. Val Dale - (CPO Group)
4. Jack Holmes - (Procurement and Fleet Director - English)
5. Jacky So - (ESG Director - UK)
6. Gareth Marriott - (Managing Director - Australia & New Zealand)
7. Jeffrey Johary - (CEO - Indonesia)
8. Adam Barker - (Regional CFO - Middle East)
9. Javed Qureshi - (CHRO India - HSEQ Lead - APAC)
10. Alvin Liew Voon Siong - (CFO - Thailand - Thailand Committee Lead)
11. Henry Watts – (Managing Director Catering - English)

Each member is expected to play an active role in the development, implementation, and monitoring of the ESG Strategy, with membership reviewed annually to ensure adequate representation from relevant business areas.

bisnis yang relevan. Pertemuan ESG Steering Committee diadakan setiap 2 (dua) bulan sekali dan dipimpin oleh salah satu anggota komite. [GRI 2-12, 2-13]

Keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dengan batas minimum 3 (tiga) suara. Hanya anggota komite yang memiliki hak untuk menghadiri pertemuan, meskipun rekan kerja lain dapat diundang untuk menghadiri bagian tertentu dari pertemuan sesuai kebutuhan. Prosedur ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada diskusi dan pertimbangan yang matang. [GRI 2-13]

Kemajuan kinerja ESG ditinjau selama pertemuan ESG Steering Committee dan dilaporkan triwulanan kepada OCS Group Executive Committee, UK Executive Committee, dan Asia Pacific Executive Committee. Strategi Keberlanjutan OCS juga ditinjau dengan bimbingan dari ahli lingkungan eksternal, dan efektivitasnya dimonitor menggunakan data serta wawasan dari inisiatif yang ada. Strategi ini dirancang dengan tahapan yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dapat disesuaikan sejalan dengan perkembangan sains dan teknologi. [GRI 3-3]

Dalam hal keterlibatan pemangku kepentingan, strategi ESG OCS mengintegrasikan umpan balik dari pelanggan, rekan kerja, pemasok, dan komunitas. Kami telah menunjuk eksekutif senior yang bertanggung jawab atas pengelolaan dampak ESG, serta mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan dampak kepada karyawan lain di seluruh organisasi. Hal ini memastikan dampak ESG terkelola secara efektif di semua tingkat organisasi. [GRI 2-13]

The ESG Steering Committee meets every two months and is led by one of the committee members. [GRI 2-12, 2-13]

Decisions are taken by majority vote with a minimum of three votes. Only committee members have the right to attend the meetings, although other colleagues may be invited to attend as needed. This procedure ensures that any decisions taken are based on careful discussion and consideration. [GRI 2-13]

ESG performance progress is reviewed during ESG Steering Committee meetings and reported quarterly to the OCS Group Executive Committee, UK Executive Committee, and Asia Pacific Executive Committee. The OCS Sustainability Strategy is also reviewed with guidance from external environmental experts, and its effectiveness is monitored using data and insights from existing initiatives. The strategy is designed with well-considered stages and can be adjusted as science and technology evolve. [GRI 3-3]

In terms of stakeholder engagement, the OCS ESG strategy integrates feedback from customers, colleagues, suppliers, and communities. We have appointed a senior executive responsible for managing ESG impacts, as well as delegated impact management responsibilities to other employees across the organisation. This ensures that ESG impacts are managed effectively at all levels of the organisation. [GRI 2-13]



Lingkup Strategi ESG OCS bersifat global, yang berarti bahwa semua negara dan bisnis yang beroperasi termasuk dalam lingkup ESG Steering Committee. Tujuan utama dari komite ini adalah mengawasi pengembangan dan pelaksanaan strategi ESG, memastikan strategi tetap efektif melalui tinjauan reguler, serta meninjau kebijakan, pernyataan, dan laporan ESG yang diterbitkan oleh OCS. Komite juga bertanggung jawab untuk membangun hubungan dengan organisasi eksternal guna berbagi praktik terbaik dan bekerja sama dengan badan eksternal dalam implementasi strategi ESG. Selain itu, Komite berkoordinasi dengan Group Head of Risk & Internal Audits untuk mengelola risiko ESG dan mengumpulkan umpan balik dari pemangku kepentingan kunci untuk meningkatkan strategi ESG yang ada. [GRI 2-14]

The scope of the OCS ESG strategy is global, meaning that all our businesses around the world are included in the ESG Steering Committee scope. The main purpose of the committee is to oversee the development and implementation of our ESG strategy, ensure it remains effective through regular reviews, and assess the ESG policies, statements, and reports issued by OCS. The committee is also responsible for building relationships with external organisations to share best practices and collaborate in the implementation of the ESG strategy. In addition, the Committee coordinates with the Group Head of Risk & Internal Audits to manage ESG risks and gather feedback from key stakeholders to improve existing ESG strategies. [GRI 2-14]

Evaluasi Kinerja dan Akuntabilitas ESG Steering Committee

Evaluasi kinerja ESG Steering Committee bertujuan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan ESG, memastikan keselarasan dengan visi dan nilai OCS Group, serta meningkatkan tata kelola yang berkelanjutan di seluruh organisasi. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai alat untuk menilai dan memperbaiki pendekatan ESG guna menjaga relevansi dan efektivitas strategi yang diterapkan. [GRI 2-13]

Evaluasi kinerja ESG Steering Committee dilakukan secara berkala, dengan jadwal evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan OCS Group. Proses evaluasi menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang melibatkan tinjauan laporan kinerja, wawancara, serta survei kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Evaluasi juga dilakukan berdasarkan pencapaian target Indikator Kinerja Utama (KPI) dalam Strategi ESG OCS Group. Pemangku kepentingan seperti investor, pelanggan, dan karyawan dilibatkan dalam proses evaluasi untuk memberikan perspektif yang beragam dan relevan terhadap kinerja ESG Steering Committee. [GRI 2-16, 2-17]

Steering Performance Evaluation and Accountability Committee

The ESG Steering Committee performance evaluation aims to measure success in achieving ESG objectives, ensure alignment with the OCS Group's vision and values, and improve sustainable governance across the organisation. This evaluation also serves as a tool to assess and improve the ESG approach to maintain the relevance and effectiveness of the implemented strategy. [GRI 2-13]

The ESG Steering Committee's performance evaluation is conducted periodically, with an evaluation schedule adjusted to the needs of the OCS Group. The evaluation process combines qualitative and quantitative approaches involving a review of performance reports, interviews, and surveys of internal and external stakeholders. Evaluations are also conducted based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets in the OCS Group ESG Strategy. Stakeholders such as investors, customers, and employees are involved in the evaluation process to provide diverse and relevant perspectives on the ESG Steering Committee's performance. [GRI 2-16, 2-17]

Indikator Kinerja Utama (KPI) yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja ESG Steering Committee mencakup berbagai aspek strategis, seperti kemajuan dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, kepatuhan terhadap peraturan, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Setelah evaluasi kinerja dilakukan, ESG Steering Committee bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan tindakan korektif yang diperlukan. Hasil evaluasi dan tindakan korektif yang telah diambil dilaporkan secara transparan kepada OCS Group Executive Committee, UK Executive Committee, dan Asia Pacific Executive Committee. [GRI 2-17, 2-18]

ESG Steering Committee menyusun laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen internal OCS Group. Laporan ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja komite, serta tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan ESG yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ESG Steering Committee juga disampaikan kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, pelanggan, dan mitra bisnis. Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan dan menjaga reputasi OCS Group di mata pemangku kepentingan eksternal. [GRI 2-16, 2-18]

Mengelola Risiko Korupsi dalam Operasional

OCS Indonesia berkomitmen pada penerapan kebijakan antikorupsi yang mendukung transparansi dan integritas di semua aspek operasionalnya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh kegiatan bisnis, mulai dari perekrutan hingga pengelolaan agen penjualan dan kerja sama dengan mitra usaha patungan. Meskipun tanggung jawab perekrutan dan pengelolaan agen sering diserahkan kepada tim lain seperti tim pengadaan, Departemen Compliance tetap memegang peranan kunci dalam memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini. Departemen ini menjalankan peran penting dengan menerapkan pemeriksaan yang ketat untuk memastikan bahwa prinsip antikorupsi diterapkan secara konsisten di seluruh lini. [GRI 205-1, 3-3]

Proses identifikasi risiko korupsi di OCS Indonesia mencakup berbagai mekanisme seperti audit internal dan penilaian risiko rutin. Pada tahap awal operasi dan interaksi bisnis, kami melakukan penilaian mendalam untuk mengidentifikasi potensi risiko korupsi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, kami menerapkan langkah-langkah mitigasi, termasuk kebijakan antikorupsi yang ketat dan pemeriksaan pihak-pihak yang terlibat dalam

KPIs are used to evaluate the ESG Steering Committee's performance over various strategic aspects, such as progress in implementing sustainability initiatives, regulatory compliance, and stakeholder engagement. After the performance evaluation is conducted, the Committee is responsible for identifying and implementing necessary corrective actions. The results of the evaluation and corrective actions taken are reported transparently to the OCS Group Executive Committee, UK Executive Committee, and Asia Pacific Executive Committee. [GRI 2-17, 2-18]

The ESG Steering Committee prepares periodic reports that are submitted to the internal management of OCS Group. These reports are designed to provide a clear picture of the committee's performance, as well as the actions taken to achieve the established ESG objectives. The ESG Steering Committee's performance report is also communicated to external stakeholders, such as investors, customers, and business partners. This aims to build trust and maintain the reputation of the OCS Group. [GRI 2-16, 2-18]

Managing Corruption Risk in Operations.

OCS Indonesia is committed to implementing an anti-corruption policy that supports transparency and integrity in all aspects of its operations. This policy applies to all our business activities, from recruitment to management of sales agents and cooperation with joint venture partners. Although the responsibility for recruitment and management of agents is often delegated to other teams such as procurement, the Compliance Department still plays a key role in ensuring adherence to this policy. This department plays a critical role by implementing strict checks to ensure that anti-corruption principles are applied consistently across the board. [GRI 205-1, 3-3]

The process of identifying corruption risks at OCS Indonesia includes various mechanisms such as internal audits and regular risk assessments. At the early stages of business operations and interactions, we conduct in-depth assessments to identify potential corruption risks. Based on the results of this identification, we implement mitigation measures, including a strict anti-corruption policy and vetting of parties involved in recruiting and

perekrutan serta pengelolaan agen. Langkah-langkah mitigasi ini bertujuan untuk mengelola risiko secara efektif dan menjaga integritas Perusahaan dari potensi risiko korupsi. [GRI 205-1, 3-3]

Untuk mencegah dan mendeteksi korupsi, kami menerapkan prosedur dan kontrol yang ketat, termasuk pemantauan berkelanjutan. Program pelatihan dan kesadaran diberikan kepada karyawan untuk memastikan pemahaman dan penerapan kebijakan antikorupsi. Selain itu, mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia tersedia untuk melaporkan dugaan kasus korupsi atau ketidakpatuhan. Pemantauan dilakukan melalui pemeriksaan rutin dan audit untuk menilai efektivitas kebijakan, dengan evaluasi berkala untuk memperbaiki dan meningkatkan prosedur antikorupsi berdasarkan temuan evaluasi. [GRI 205-1, 3-3]

Menerapkan Praktik dan Pelatihan Prosedur Anti-Korupsi

Kebijakan antikorupsi OCS Indonesia telah diintegrasikan ke dalam sistem Great Day, yang merupakan *platform* manajemen yang kami gunakan. Dalam setiap sesi pelatihan dan briefing, kami memastikan bahwa karyawan menerima informasi yang jelas mengenai kebijakan ini. Pelatihan dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan dapat menerapkan kebijakan antikorupsi secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari mereka. [GRI 205-2]

Dalam setiap kontrak dengan pelanggan, OCS Indonesia menetapkan klausul yang menegaskan bahwa pelanggan harus mematuhi prinsip-prinsip yang tercantum dalam Kode Etik Pemasok kami dan pernyataan antisuap yang tersedia di situs web kami. Klausul ini mencakup kewajiban pelanggan untuk memahami dan menerapkan kebijakan antisuap kami. Dengan cara ini, kami memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam transaksi bisnis dengan perusahaan kami juga mematuhi standar etika dan antikorupsi yang telah ditetapkan. [GRI 205-2]

Menangani dan Mengelola Insiden Korupsi

OCS Indonesia berkomitmen menjalankan semua kegiatan bisnis dengan jujur dan etis. Kami tidak mentolerir suap atau korupsi dalam bentuk apapun dan menerapkan kebijakan ketat untuk mencegah serta mengatasi setiap insiden tersebut. Kebijakan antikorupsi baru kami diterbitkan

managing agents. These mitigation measures aim to effectively manage risks and maintain the integrity of the Company from potential corruption risks. [GRI 205-1, 3-3]

To prevent and detect corruption, we implement stringent procedures and controls, including ongoing monitoring. Training and awareness programmes are provided to employees to ensure understanding and implementation of the anti-corruption policy. In addition, a secure and confidential reporting mechanism is in place to report suspected cases of corruption or non-compliance. Monitoring is conducted through regular checks and audits to assess the effectiveness of the policy, with periodic evaluations to refine and improve anti-corruption procedures based on evaluation findings. [GRI 205-1, 3-3]

Implementing Anti-Corruption Procedure Practices and Training

OCS Indonesia's anti-corruption policy has been integrated into the Great Day system, which is the management platform we use. In every training and briefing session, we ensure that employees receive clear information about this policy. Training is conducted routinely to ensure that every employee understands and can apply the anti-corruption policy consistently in their daily activities. [GRI 205-2]

In every contract with a customer, OCS Indonesia includes a clause that confirms that the customer must comply with the principles stated in our Supplier Code of Conduct and the anti-bribery statement available on our website. This clause states the customer's obligation to understand and implement our anti-bribery policy. In this way, we ensure that every party involved in business transactions with us also complies with established ethical and anti-corruption standards. [GRI 205-2]

Handling and Managing Corruption Incidents

OCS Indonesia is committed to conducting all our business activities honestly and ethically. We do not tolerate bribery or corruption in any form and have strict policies in place to prevent and address any such incidents. Our new anti-corruption policy was issued this year as a proactive step to

tahun ini sebagai langkah proaktif untuk memperkuat integritas kami. Saat ini, kami belum mengalami insiden korupsi, namun kami tetap berkomitmen untuk secara aktif mencegah dan menangani setiap potensi kasus di masa depan. [GRI 205-3, 2-16]

Sebagai langkah konkret, karyawan dan pemasok kami harus mematuhi prinsip-prinsip yang tercantum dalam Kode Etik dan pernyataan antisuap kami, yang dapat diakses di situs kami: ocs.com/ocs-policies. Dengan demikian, karyawan dilarang menawarkan atau menerima suap, godaan, atau keuntungan tidak wajar. Selain itu, kami mewajibkan pemasok untuk mematuhi undang-undang antisuap dan antikorupsi, serta untuk menetapkan kebijakan dan prosedur antisuap mereka sendiri, termasuk pelatihan internal. Kami juga akan melaksanakan pelatihan dan program kesadaran untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami dan mematuhi kebijakan ini. [GRI 205-3, 2-16, 3-3]

Apabila ada dugaan tindakan suap atau korupsi di masa depan, karyawan dapat melaporkannya secara aman dan rahasia melalui surel di compliance@ocs.com, portal *whistle-blowing* (bit.ly/safecallportal), atau nomor telepon (bit.ly/safecallphone). Setiap laporan akan diinvestigasi secara menyeluruh sesuai prosedur, dan langkah-langkah penanganan kasus akan diambil untuk memastikan bahwa setiap kasus ditangani dengan serius dan sesuai dengan kebijakan antikorupsi kami. [GRI 205-3, 3-3]

Menjalankan Pedoman OCS Untuk Persaingan yang Adil

Untuk memastikan praktik kompetisi yang adil, semua pemasok OCS Indonesia dilarang terlibat dalam perilaku antipersaingan yang ilegal atau praktik perdagangan yang menipu dalam bentuk apa pun, baik atas nama Perusahaan, pemasok, atau pihak lain. Hal ini termasuk melarang pemasok melakukan kolusi dalam penawaran, menetapkan harga, atau bertukar informasi sensitif terkait kompetisi dengan pesaing Perusahaan atau pesaing pemasok. Pemasok juga harus menghindari merendahkan pesaing Perusahaan atau produk dan layanan mereka. Pedoman ini diterapkan untuk mempromosikan integritas dan transparansi dalam transaksi bisnis kami serta mencegah perilaku antipersaingan yang dapat merugikan dinamika pasar. [GRI 206-1]

strengthen our integrity. To date, we have not experienced any incidents of corruption, but we remain committed to actively preventing and addressing any potential future cases. [GRI 205-3, 2-16]

As concrete steps, our employees and suppliers must comply with the principles set out in our Code of Conduct and our anti-bribery statement, which can be accessed on our website: ocs.com/ocs-policies. As such, employees are prohibited from offering or accepting bribes, inducements, or unfair advantages. In addition, we require suppliers to comply with anti-bribery and anti-corruption laws, and to establish their own anti-bribery policies and procedures, including internal training. We will also conduct training and awareness programmes to ensure that all parties involved understand and comply with these policies. [GRI 205-3, 2-16, 3-3]

If there is any suspicion of bribery or corruption, employees can report it safely and confidentially via email at compliance@ocs.com, the whistle-blowing portal (bit.ly/safecallportal), or phone number (bit.ly/safecallphone). Each report will be thoroughly investigated according to procedures, and steps will be taken to ensure that each case is treated seriously and in accordance with our anti-corruption policy. [GRI 205-3, 3-3]

Implementing OCS Guidelines For Fair Competition

To ensure fair competition practices, all OCS Indonesia's suppliers are prohibited from engaging in any illegal anti-competitive conduct or deceptive trade practices for any reason, whether on behalf of the Company, suppliers, or others. This includes prohibiting suppliers from rigging bids, fixing prices, or exchanging competitively sensitive information with the Company's competitors or the competitors of suppliers. Suppliers must also refrain from denigrating the Company's competitors or their products and services. These guidelines are in place to promote integrity and transparency in our business dealings and to prevent any anti-competitive behaviour that could harm market dynamics. [GRI 206-1]

Mengelola Konflik Kepentingan Secara Efektif

Untuk mengelola konflik kepentingan secara efektif, semua pemasok, serta manajemen dan karyawan OCS Indonesia, harus menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan atau memberikan kesan adanya konflik saat berbisnis dengan Perusahaan. Hal ini termasuk tidak memiliki kepentingan pribadi atau finansial yang dapat memengaruhi keputusan bisnis atau pemilihan vendor. Selain itu, pemasok dan personel Perusahaan dilarang menjalin hubungan bisnis dengan Direksi, karyawan, atau perwakilan Perusahaan yang berpotensi menciptakan konflik kepentingan. Dengan menerapkan kebijakan ini, kami berkomitmen untuk menjaga transparansi, integritas, dan etika dalam semua praktik bisnis. [GRI 2-15]

Managing Conflicts of Interest Effectively

To effectively manage conflicts of interest, all suppliers, as well as the management and employees of OCS Indonesia, must avoid situations that could create a conflict of interest or give the appearance of one when doing business with the Company. This includes not having any personal or financial interests that could influence business decisions or vendor selections. Additionally, suppliers and Company personnel are prohibited from engaging in business relationships with the Board of Directors, employees, or representatives of the Company that may create a conflict of interest. By implementing this policy, we are committed to maintaining transparency, integrity, and ethics in all our business practices. [GRI 2-15]

Mengembangkan Inovasi dan Teknologi untuk Infrastruktur dan Keamanan Siber

Advancing Innovation and Technology for Infrastructure and Cybersecurity

Di tengah era digital yang berkembang pesat, OCS Indonesia berkewajiban untuk memastikan keamanan siber yang kuat. Kami telah meluncurkan serangkaian inisiatif strategis, salah satunya implementasi sistem keamanan canggih yang dirancang untuk melindungi data dan infrastruktur kami dari ancaman siber. Teknologi enkripsi terbaru dan sistem deteksi intrusi dipilih untuk memberikan lapisan perlindungan tambahan terhadap potensi risiko siber. Kami juga memastikan bahwa langkah-langkah keamanan yang dilakukan telah sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia siber.

Selanjutnya, kami menekankan pentingnya pelatihan dan kesadaran di kalangan karyawan. Program pelatihan berkala diberikan untuk memastikan bahwa setiap individu di dalam organisasi memahami praktik terbaik dalam menjaga keamanan siber. Pelatihan ini mencakup pengenalan terhadap teknik terbaru dalam pengamanan data dan langkah-langkah yang harus diambil untuk menghindari pelanggaran keamanan.

Given the rapidly developing digital era, OCS Indonesia is obliged to ensure strong cybersecurity. We have launched a series of strategic initiatives, one of which is the implementation of a sophisticated security system designed to protect our data and infrastructure from cyber threats. The latest encryption technology and intrusion detection systems are selected to provide an additional layer of protection against potential cyber risks. We also ensure that the security measures taken are following the latest developments in the cyber world.

Next, we emphasise the importance of training and awareness among employees. Regular training programmes are provided to ensure that every individual in the organisation understands the best practices in maintaining cybersecurity. This training includes an introduction to the latest techniques in data security and the steps to take to avoid security breaches.

Kami juga memperhatikan kepatuhan terhadap standar internasional dalam hal privasi data. Semua prosedur dan kebijakan yang diterapkan harus selaras dengan peraturan perlindungan data yang berlaku, termasuk peraturan perlindungan data global. Untuk itu, pengelolaan dan transfer data dilakukan dengan cermat untuk menghindari pelanggaran dan melindungi informasi sensitif. Kami secara rutin mengevaluasi dan memperbarui kebijakan keamanan siber untuk memastikan kepatuhan terhadap standar internasional yang terus berkembang.

We also pay attention to compliance with international standards in terms of data privacy. All procedures and policies implemented must be in line with applicable data protection regulations, including global data protection regulations. Therefore, data management and transfers are carried out carefully to avoid violations and protect sensitive information. We regularly evaluate and update our cybersecurity policies to ensure compliance with evolving international standards.

Pembukaan Kantor Cabang Surabaya

Opening of the Surabaya Branch Office



17 Maret 2023

OCS Indonesia membuka kantor cabang baru di Surabaya, menghadirkan *Innovation Space* untuk merespons kebutuhan manajemen fasilitas dengan teknologi canggih. Relokasi ini menunjukkan kepercayaan diri Perusahaan terhadap pasar di wilayah timur Indonesia. *Innovation Space* di Surabaya akan berfungsi sebagai *Command Centre* 24/7 dan pusat pengembangan teknologi. Direktur Utama OCS Indonesia, Jeffry Johary, menyatakan bahwa kantor baru ini akan membantu Perusahaan lebih dekat dengan pelanggan dan meningkatkan layanan di wilayah timur Indonesia.

March 17, 2023

OCS Indonesia opened a new branch office in Surabaya, featuring an *Innovation Space* to meet the needs of facility management with advanced technology. This relocation demonstrates the Company's confidence in the market in Eastern Indonesia. The *Innovation Space* in Surabaya will serve as a 24/7 *Command Centre* and technology development hub. Jeffry Johary, Managing Director of OCS Indonesia, stated that the new office will help the Company be closer to its customers and enhance services in Eastern Indonesia.



Mendorong Standar Pengadaan Etis untuk Rantai Pasokan

Driving Ethical Procurement Standards for Supply Chain

OCS Indonesia menerapkan prosedur pemilihan dan penilaian pemasok yang ketat, dimulai dengan prakualifikasi yang mencakup penyaringan awal berdasarkan lokasi geografis, kategori produk, harga, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pemasok yang lolos tahap awal diwajibkan melengkapi dokumen legal sebelum melanjutkan penilaian untuk memastikan mereka dapat menyediakan barang dan jasa berkualitas sesuai kebutuhan Perusahaan. [GRI 204-1]

Untuk pengadaan yang berkelanjutan, kami juga memiliki kebijakan khusus untuk mendukung pemasok lokal. Semua vendor harus mengikuti persyaratan standar untuk vendor baru, kecuali jika vendor tersebut dinominasikan atau ditunjuk langsung oleh pelanggan kami. Meskipun saat ini tidak ada program atau target khusus yang ditetapkan untuk meningkatkan proporsi pengeluaran kepada pemasok lokal, kami tetap berkomitmen pada pengadaan yang adil dan transparan. [GRI 3-3, 204-1]

OCS Indonesia implements a rigorous supplier selection and assessment procedure, starting with pre-qualification that includes initial screening based on geographic location, product category, price, and regulatory compliance. Suppliers who pass the initial stage are required to complete legal documents before proceeding to the assessment to ensure they can provide quality goods and services according to the Company's needs. [GRI 204-1]

For sustainable procurement, we also have a specific policy to support local suppliers. All vendors must follow the standard requirements for new vendors unless they are nominated or appointed directly by our customers. Although there is currently no specific programme or target set to increase the proportion of spending on local suppliers, we remain committed to fair and transparent procurement. [GRI 3-3, 204-1]

OCS Indonesia terus mendukung keberlanjutan ekonomi lokal dengan melibatkan pemasok lokal dalam rantai pasokan kami, dimana pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh WNI-PMDN (bukan PMA). Lokasi operasional yang menyerap anggaran untuk pemasok lokal mencakup berbagai tempat seperti pabrik, gudang, perkantoran, rumah sakit, dan swalayan/mall, di seluruh lokasi pelanggan kami. Kami juga telah melakukan penilaian atas pengeluaran untuk pemasok lokal dan non-lokal. Pada tahun 2023, persentase pengeluaran kami untuk pemasok lokal mencapai 81%, sedangkan untuk pemasok non-lokal sebesar 19%. [GRI 204-1]

OCS Indonesia continues to support the sustainability of the local economy by involving local suppliers in our supply chain, where local suppliers are defined as companies wholly owned by Indonesian citizens (PMDN not PMA). Operational locations that absorb the budget for local suppliers include various places such as factories, warehouses, offices, hospitals, and supermarkets/malls, throughout our customer locations. We have also assessed spending on local and non-local suppliers. In 2023, our spending percentage for local suppliers reached 81%, and 19% for non-local suppliers. [GRI 204-1]

Berlanjut pada aspek kepatuhan dan transparansi, kami menerapkan syarat ketat dalam setiap pesanan pembelian untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan hukum, termasuk peraturan lingkungan dan keselamatan kerja. Pemasok diwajibkan untuk memastikan bahwa barang dan layanan yang disediakan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dan bebas dari cacat. Selain itu, pemasok harus menjaga transparansi melalui audit yang dapat dilakukan oleh kami atau klien serta melindungi hak-hak kami melalui ketentuan asuransi dan tanggung jawab. [GRI 3-3]

Sejalan dengan kebijakan kami, kami juga menetapkan ketentuan ketat terkait hak kekayaan intelektual dan kerahasiaan dalam perjanjian dengan pemasok. Hak kekayaan intelektual yang ada sebelum perjanjian tetap milik pemasok, sedangkan hak atas kekayaan intelektual yang dikembangkan selama pelaksanaan pesanan menjadi hak eksklusif kami. Dalam hal *force majeure*, kedua belah pihak tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul dari kejadian di luar kendali mereka. [GRI 3-3, 204-1]

We apply strict requirements in every purchase order to ensure compliance with legal regulations, including environmental and occupational safety regulations. Suppliers are required to ensure that the goods and services provided are in accordance with the established specifications and are free from defects. In addition, suppliers must maintain transparency through audits that can be carried out by us or the client, and protect our rights through insurance and liability provisions. [GRI 3-3]

In line with our policy, we also set out strict provisions regarding intellectual property rights and confidentiality in our supplier agreements. Intellectual property rights that existed before the agreement remain with the supplier, while intellectual property rights developed during the execution of the order become our exclusive property. In the event of force majeure, neither party shall be liable for any losses arising from events beyond their control. [GRI 3-3, 204-1]



Lampiran dan Informasi Tambahan

Appendices and Additional
Information





OCS
to be your best

OCS

SAFETY
OCS

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainable Development Goals (SDGs) Mapping

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, OCS Indonesia berfokus pada 4 target ESG utama: pengurangan jejak karbon, budaya K3, pengembangan masyarakat usia muda, dan tata kelola yang baik. Inisiatif kami bertujuan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

As part of our commitment to sustainability, OCS Indonesia focuses on 4 main ESG targets: carbon footprint reduction, OHS culture, youth community development, and good corporate governance. Our initiatives aim to create a positive impact for communities, the environment, and all stakeholders.

Lingkungan Environment



- 1** Mengurangi penggunaan bahan kimia dengan menerapkan solusi pembersihan inovatif yang dapat terurai secara hayati, termasuk air deionisasi.
Reducing the use of chemicals by implementing innovative, biodegradable cleaning solutions, including deionized water.
- 2** Melakukan monitoring kualitas air dan pemanfaatan air secara bertanggung jawab. Pada tahun 2023, penggunaan air mencapai 1.801 m³.
Monitoring water quality and ensuring responsible water usage. In 2023, water consumption reached 1,801 m³.
- 3** Melakukan inventarisasi penggunaan energi, dengan total konsumsi energi pada tahun 2023 sebesar 11.392 GJ dari berbagai sumber, termasuk bahan bakar.
Conducting an inventory of energy use, with total energy consumption in 2023 amounting to 11,392 GJ from various sources, including fuel.
- 4** Melakukan kerja sama dengan mitra dan pelanggan untuk audit aliran limbah dan pemisahan limbah daur ulang untuk mengurangi volume ke tempat pembuangan akhir.
Collaborating with partners and customers to audit waste streams and separate recyclable waste to reduce the volume sent to landfills.
- 5** Mengikuti kegiatan *World Cleanup Day* dalam aksi bersih-bersih di hulu Sungai Ciliwung, Jawa Barat, serta menanam pohon di kompleks Cibis Park, Jakarta Selatan, bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.
Participating in World Cleanup Day by carrying out a cleanup activity at the upper Ciliwung River in West Java, and planting trees at Cibis Park, South Jakarta, coinciding with World Environment Day.

Sosial Social



- 1 Memberikan pelatihan keterampilan dasar *cleaning* kepada lebih dari 30 warga Ciherang, Bogor.
Providing basic cleaning skills training to more than 30 residents of Ciherang, Bogor.
- 2 Menginisiasi pembuatan ESG *Playbook* untuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur, Bali.
Initiating the development of an ESG *Playbook* for the Sanur Special Economic Zone (SEZ) in Bali
- 3 Menjalin kerja sama dengan Sunshine Food Group (SFG) untuk meningkatkan layanan makanan di sektor kesehatan melalui solusi manajemen fasilitas yang terintegrasi.
Establishing a partnership with Sunshine Food Group (SFG) to improve food services in the healthcare sector through integrated facility management solutions.
- 4 Mendukung tim pelari ITB2K Runners Duracel dalam acara *ITB Ultra Marathon*.
Supporting the ITB2K Runners Duracel team in the ITB Ultra Marathon event.
- 5 Menyelenggarakan kegiatan donor darah di kompleks Cibis Park dengan lebih dari 200 orang partisipan.
Organizing a blood donation event at Cibis Park, with more than 200 participants.
- 6 Mengadakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti buka puasa bersama dan berbagi kebahagiaan dengan anak-anak dari panti asuhan saat Ramadan dan Natal.
Hosting various religious activities, such as communal iftar and sharing joy with children from orphanages during Ramadan and Christmas.
- 7 Total 12.399 karyawan mengikuti pelatihan di tahun 2023, sedangkan tingkat karyawan kembali bekerja setelah cuti melahirkan mencapai 91% untuk wanita dan 100% untuk pria.
A total of 12,399 employees attended training in 2023, while the return to work rate after maternity leave reached 91% for women and 100% for men.

Tata Kelola Governance



- 1 Menandatangani komitmen keberlanjutan yang berfokus pada pengurangan jejak karbon, budaya K3, pengembangan masyarakat usia muda, dan tata kelola yang baik, dalam acara *Sustainability Commitment Launch*.
Signing a sustainability commitment focused on reducing the carbon footprint, promoting a health and safety culture, youth community development, and good governance during the Sustainability Commitment Launch event.
- 2 Memiliki *ESG Steering Committee* yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Strategi ESG di OCS Group.
Have an ESG Steering Committee that is responsible for the implementation of the ESG Strategy in the OCS Group.
- 3 Mendapat pengakuan resmi dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta untuk pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
Receiving official recognition from the Provincial Office of Manpower, Transmigration, and Energy of DKI Jakarta for the formation of the Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3).
- 4 Memiliki sistem kebijakan antikorupsi terintegrasi, *Great Day*.
Implementing an integrated anti-corruption policy system, Great Day.
- 5 Membuka kantor cabang baru di Surabaya dengan konsep *Innovation Space*, yang berfungsi sebagai *Command Centre 24/7* dan pusat pengembangan teknologi.
Opening a new branch office in Surabaya with the Innovation Space concept, serving as a 24/7 Command Center and technology development hub.

Indeks Standar GRI

GRI Standards Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use

PT OCS Global Services telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dengan referensi pada Standar GRI. PT OCS Global Services has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January until 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.

GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	12
GRI 2: General Disclosures 2021	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	13
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	13
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	13
	2-7	Karyawan Employees	71-73
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	74
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	91
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	91
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	92-93
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	91-93
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	92, 94
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	98
	2-17	Perjanjian perundingan kolektif Collective knowledge of the highest governance body	94-95

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	36
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	26, 37
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	26, 36
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	29
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	13
	2-29	Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholders engagement	29
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	28-29
	3-2	Daftar topik material List of material topics	32-35
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	44
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	44-48
Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	100-101
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	100-101
Antikorupsi Anti-corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	95-96
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	95-96
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	96
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	97

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	49
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	49
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	50
Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	52
GRI 304: Air dan Efluen 2018 GRI 304: Water and Effluents 2018	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	52
Emisi Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	51
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	51
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	51
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	51
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	51
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	67
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	67
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	69
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	69
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	56
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	56, 60

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	56-59
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	57, 59
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	60
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	60-61
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	59-60
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	57, 60-61
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety	56-57
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	62-63
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	62-63
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	64
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	64, 75
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	64, 66
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	66

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	71
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	71, 75
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	74
Non Diskriminasi Non Discrimination			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	74
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	74-75
Pekerja Anak Child Labour			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	74
GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labour	408-1	Operasi dan Pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour	75
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	74
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	75
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	76

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	76
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	76
Privasi Pelanggan Customer Privacy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	76
	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	77

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT OCS Global Services Tahun 2023 menyajikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami mengharapkan umpan balik, masukan, dan saran yang membangun dari para pembaca dan pengguna melalui formulir ini yang dapat dikirimkan melalui surel maupun faksimile/pos.

The 2023 Sustainability Report of PT OCS Global Services provides an overview of the Company's sustainability performance. We expect constructive feedback, input, and suggestions from the readers and the users through this form which can be sent via email or facsimile/post.

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name : _____
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
Surel | Email : _____
Telepon/Ponsel | Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan dan Penyewa
Customers and Tenants | <input type="checkbox"/> Pemegang saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees |
| <input type="checkbox"/> Mitra kerja
Business partners | <input type="checkbox"/> Media massa
Mass media | <input type="checkbox"/> Pemasok
Suppliers |
| <input type="checkbox"/> Organisasi masyarakat/LSM
Community organizations/NGOs | <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Organisasi bisnis
Business organizations |
| <input type="checkbox"/> Lain-lain
Others: _____ | | |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini? How would you rate the content of this report?

Ya
Yes

Tidak
No

- | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini bermanfaat
This report is useful | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja OCS Indonesia dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes OCS Indonesia's performance in sustainable development | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan
Does this report develop your trust toward the Company's sustainability | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Mohon tuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda.
Please write the answer based on your opinion.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik? | Which part of the information is the most useful and interesting to you?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu perbaikan? | Which part of the information is less useful and needs to be improved?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? | Is the data presented transparent, reliable, and balanced?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan: | Suggestions/recommendations/comments for future report improvement:

Mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
Please send this feedback sheet to:

PT OCS Global Services (OCS Indonesia)



Cibis Park Lot 411
Jl. TB Simatupang No.2
Cilandak Timur – Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12560



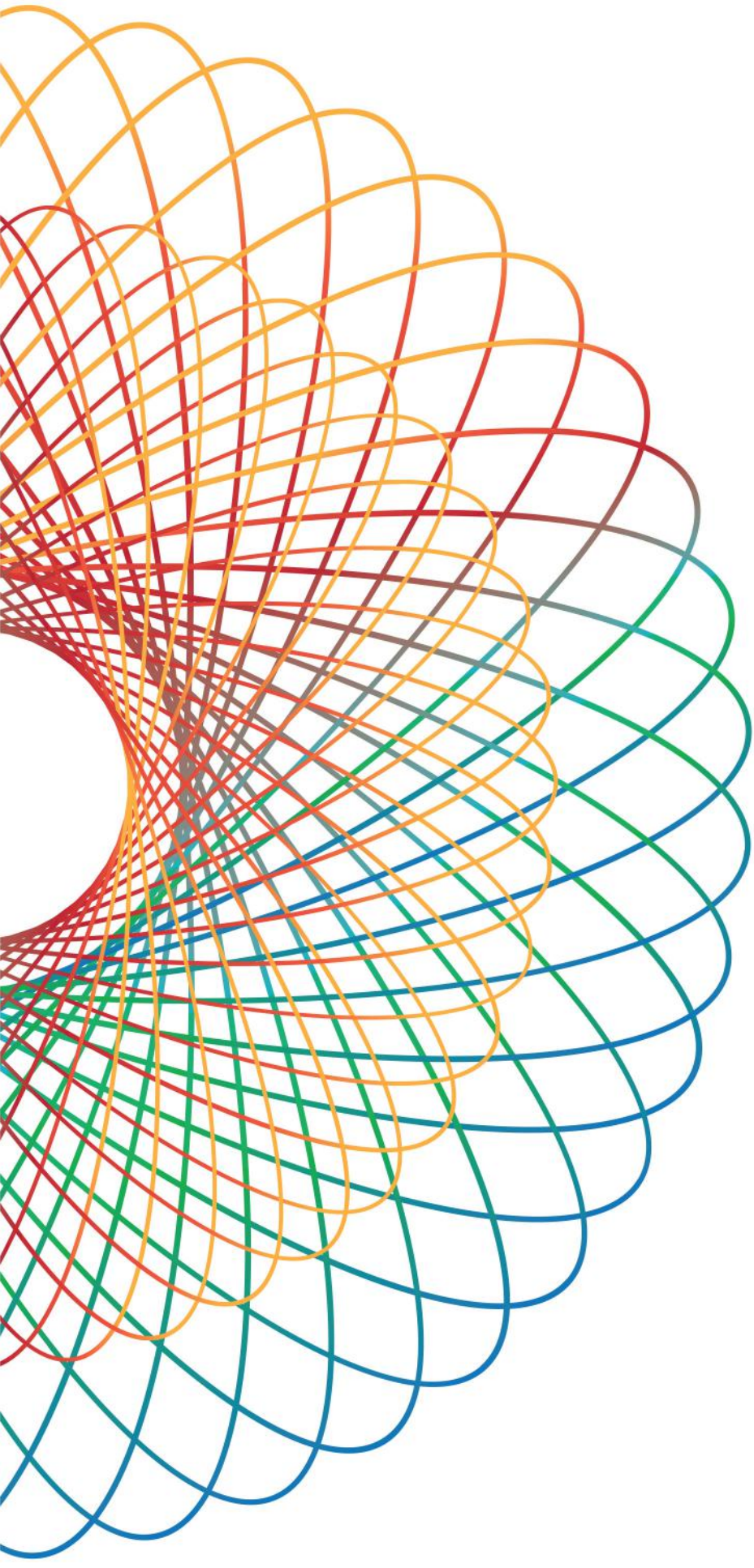
+62 (021) 40055050



id.esg@ocs.com



<https://ocs.com/id/>



Doing Business in The Right Way →



TRUE.Values.